

**PENGARUH PERILAKU KEUANGAN DAN PENDAPATAN  
TERHADAP KEPUTUSAN INVESTASI SYARIAH PADA  
GENERASI Z DI KOTA MEDAN MELALUI LITERASI  
KEUANGAN SEBAGAI VARIABEL INTERVENING**

**TUGAS AKHIR**

*Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Syarat  
Memperoleh Gelar Sarjana Manajemen*



**UMSU**

Unggul | Cerdas | Terpercaya

**DISUSUN OLEH :**

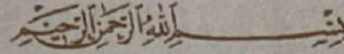
**NAMA : MUHAMMAD FARHAN RAHMAN UMRI**  
**NPM : 2005160252**  
**PROGRAM STUDI : MANAJEMEN**  
**KONSENTRASI : KEUANGAN**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATER UTARA  
MEDAN  
2024**



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

Jl. Kapt. Mochtar Basri No. 3 (061) 66224567 Medan 20238



**PENGESAHAN UJIAN TUGAS AKHIR**

Panitia Ujian Strata-1 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, dalam sidangnya yang diselenggarakan pada hari Selasa, tanggal 03 September 2024, Pukul 09.00 WIB sampai dengan selesai, setelah mendengar, melihat, memperhatikan dan seterusnya:

**MEMUTUSKAN**

Nama : MUHAMMAD FARHAN RAHMAN UMRI  
N P M : 2005160252  
Program Studi : MANAJEMEN  
Konsentrasi : MANAJEMEN KEUANGAN  
Judul Tugas Akhir : PENGARUH PERILAKU KEUANGAN DAN PENDAPATAN TERHADAP KEPUTUSAN INVESTASI SYARIAH PADA GENERASI Z DI KOTA MEDAN MELALUI LITERASI KEUANGAN SEBAGAI VARIABEL INTERVENING

Dinyatakan : (A) *Lulus Yudisium dan telah memenuhi persyaratan untuk memperoleh Gelar Sarjana pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.*

**TIM PENGUJI**

Penguji I

(Prof. Dr. JUFRIZEN, S.E., M.Si.)

Penguji II

(Dr. MUHAMMAD ANDI PRAYOGI, SE., M.Si)

Pembimbing

(Assoc.Prof.Julita, S.E., M.Si.)

Ketua

(Dr. H. Januri, S.E., M.M., M.Si, CMA)

Sekretaris

(Assoc. Prof. Dr. Ade Gunawan, S.E., M.Si.)





MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**  
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 (061) 6624567 Medan 20238

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

## PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Tugas akhir ini disusun oleh :

Nama : MUHAMMAD FARHAN RAHMAN UMRI

N.P.M : 2005160252

Program Studi : MANAJEMEN

Konsentrasi : MANAJEMEN KEUANGAN

Judul Tugas Akhir: PENGARUH PERILAKU KEUANGAN DAN  
PENDAPATAN TERHADAP KEPUTUSAN INVESTASI  
SYARIAH PADA GENERASI Z DI KOTA MEDAN  
MELALUI LITERASI KEUANGAN SEBAGAI  
VARIABEL INTERVENING

Disetujui dan memenuhi persyaratan untuk diajukan dalam ujian  
mempertahankan tugas akhir.

Medan, 20 Agustus 2024

Pembimbing

Assoc. Prof. JULITA, S.E., M.Si.

Disetujui Oleh :

Ketua Program Studi Manajemen

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis

JASMAN SARIPUDDIN HSB, S.E., M.Si.

Assoc. Prof. Dr. H. JANURI, S.E., M.M., M.Si., CMA



**UMSU**  
Unggul | Cerdas | Terpercaya

**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

**Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3. Medan, Telp. 061-6624567, Kode Pos 20238**

**BERITA ACARA BIMBINGAN TUGAS AKHIR**

Nama Mahasiswa : Muhammad Farhan Rahman Umri  
NPM : 2005160252  
Dosen Pembimbing : Assoc. Prof. Julita, S.E., M.Si.  
Program Studi : Manajemen  
Konsentrasi : Manajemen Keuangan  
Judul Penelitian : Pengaruh Perilaku Keuangan dan Pendapatan terhadap Keputusan Investasi Syariah Pada Generasi Z di Kota Medan Melalui Literasi Keuangan Sebagai Variabel Intervening

Item	Hasil Evaluasi	Tanggal	Paraf Dosen
Bab 1	Praktik : - Babasan Masalah : Kumpulan Jurnal, Pustaka - Dm 1/8/24	31/08/24	o
Bab 2	Kumpulan teori sesuai dgn topik (variabel) / judul (Buku & n. Jurnal)	1/08/24	o
Bab 3	Teknik analisis data, pengumpulan data, Pengumpulan data	12/08/24	o
Bab 4	Pembahasan, definisi dan deskripsi 1/8, 2/8, 3/8, 4/8, 5/8, 6/8, 7/8, 8/8, 9/8, 10/8, 11/8, 12/8	20/08/24	o
Bab 5	Keputusan & Saran, definisi dan hasil Praktik	20/08/24	o
Daftar Pustaka	Mendely	20/08/24	o
Persetujuan Sidang Meja Hijau	Siap dipresentasi, Acc Sidang Meja Hijau	22/08/24	o

Diketahui oleh:  
Ketua Program Studi

JASMAN SARIPUDDIN HSB, S.E., M.Si.

Medan, 22 Agustus 2024

Disetujui oleh:  
Dosen Pembimbing

Assoc. Prof. JULITA, S.E., M.Si.



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI MUHAMMADIYAH  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS**

**Jl. Kapten Muchtar Basri No.3 (061) 6624567 Medan 20238**

**PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI**

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Muhammad Farhan Rahman Umri  
NPM : 2005160252  
Program : Strata -1 (S-1)  
Program Studi : Manajemen  
Konsentrasi : Manajemen Keuangan  
Judul Skripsi : Pengaruh Behavior Finance Dan Pendapatan Terhadap Keputusan Investasi Syariah Pada Generasi Z Di Kota Medan Melalui Literasi Keuangan Sebagai Variabel Intervening

Dengan ini menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang saya tulis ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian / karya saya sendiri. Kecuali bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Dan apabila ternyata dikemudian hari skripsi ini merupakan hasil plagiat atau merupakan karya orang lain, maka dengan ini saya menyatakan bersedia menerima sanksi akademik dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis universitas muhammadiyah sumatera utara serta tidak melibatkan Dosen Pembimbing Bapak Assoc. Prof. Dr. Ade Gunawan, S.E., M.Si.

Medan, 12 Juli 2024  
Saya yang menyatakan



Muhammad Farhan Rahman Umri

## ABSTRAK

# PENGARUH PERILAKU KEUANGAN DAN PENDAPATAN TERHADAP KEPUTUSAN INVESTASI SYARIAH PADA GENERASI Z DI KOTA MEDAN MELALUI LITERASI KEUANGAN SEBAGAI VARIABEL INTERVENING

**Muhammad Farhan Rahman Umri**

Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Universitas Muhammadiyah Sumatra Utara

Email : [Farhanumri26@gmail.com](mailto:Farhanumri26@gmail.com)

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Perilaku Keuangan dan Pendapatan terhadap Keputusan Investasi Syariah dengan Literasi Keuangan variabel Intervening pada Generasi Z yang ada di Kota Medan. Penelitian dilaksanakan Kota Medan, Sumatera Utara. Seluruh populasi terdiri dari 100 orang diambil sebagai sampel penelitian melalui teknik sampling. Jenis penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner. Analisis data dilakukan menggunakan metode *Partial Least Squares - Structural Equation Modeling* (PLS-SEM) dengan bantuan perangkat lunak SmartPLS versi 3 untuk melakukan *Path Analysis*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Perilaku Keuangan tidak berpengaruh signifikan terhadap Keputusan Investasi Syariah. Tetapi perilaku keuangan berpengaruh terhadap literasi keuangan, Sedangkan Pendapatan berpengaruh signifikan terhadap Keputusan Investasi Syariah dan Literasi Keuangan. Lebih lanjut, Literasi Keuangan berperan sebagai variabel mediasi dalam hubungan antara Perilaku Keuangan terhadap Keputusan Investasi Syariah maupun antara Pendapatan terhadap Keputusan Investasi Syariah.

**Kata Kunci:** Perilaku Keuangan, Pendapatan, Keputusan Investasi Syariah, literasi Keuangan

## **ABSTRACT**

### ***THE INFLUENCE OF FINANCIAL BEHAVIOR AND INCOME ON SHARIA INVESTMENT DECISIONS AMONG GENERATION Z IN MEDAN CITY THROUGH FINANCIAL LITERACY AS AN INTERVENING VARIABLE***

**Muhammad Farhan Rahman Umri**

*Management Study Program, Faculty of Economics and Business*

*Muhammadiyah University of North Sumatra*

*Email : [Farhanumri26@gmail.com](mailto:Farhanumri26@gmail.com)*

*This study aims to examine the influence of Financial Behavior and Income on Sharia Investment Decisions with Financial Literacy as an intervening variable among Generation Z in Medan City. The research was conducted in Medan City, North Sumatra. The entire population of 100 people was taken as the research sample through sampling techniques. This research is a quantitative study with data collection techniques using questionnaires. Data analysis was performed using the Partial Least Squares - Structural Equation Modeling (PLS-SEM) method with the assistance of SmartPLS version 3 software to conduct Path Analysis. The results show that Financial Behavior does not have a significant effect on Sharia Investment Decisions. However, financial behavior does influence financial literacy. Meanwhile, Income has a significant effect on both Sharia Investment Decisions and Financial Literacy. Furthermore, Financial Literacy acts as a mediating variable in the relationship between Financial Behavior and Sharia Investment Decisions, as well as between Income and Sharia Investment Decisions.*

***Keywords: Financial Behavior, Income, Sharia Investment Decisions, Financial Litteracy.***

## KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Alhamdulillahirabbilalamin segala puji dan syukur hanya di tujukan kepada Allah subhanahu wata'ala, karena dengan segala rahmat,kemudahan dan kasih sayang nya lah penulis dapat menyelesaikan penulisan tugas akhir ini, yang mana merupakan salah satu syarat untuk meraih sebuah gelar sarjana manajemen pada Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Tak lupa pula shalawat beserta salam tercurahkan kepada suri tauladan kita baginda Rasulullah, Nabi Muhammad Salallahu 'alaihi wasallam beserta keluarga nya,para sahabat dan tabiin.Adapun judul yang di pilih oleh penulis yaitu Pengaruh perilaku keuangan dan pendapatan terhadap keputusan investasi syariah generasi Z di kota Medan melalui literasi keuangan sebagai variabel intervening.

Penulis menyadari dalam pembuatan tugas akhir ini sangat jauh dari kata sempurna baik dalam penulisan,penyusunan dan juga isinya. Penulis menyadari bahwa keberhasilan yang telah di peroleh merupakan berkat bantuan dan dukungan dari semua pihak oleh karena itu penulis ingin mengucapkan terima kasih sebesar besar nya kepada :

1. Yang maha suci Allah subhanahu wata'ala yang telah memberikan nikmat kesehatan dan kemudahan sehingga mampu menyelesaikan tugas akhir ini hingga selesai.
2. Yang tercinta,teristimewa dan tersayang ayahanda Aumri Rayani dan ibunda Yanti Susila Dewi, yang mana selalu memberikan dukungan dan motivasi yang tak pernah berhenti,semangat,kasih sayang serta Doa yang tak pernah putus untuk setiap langkah penulis.



3. Bapak Dr. Agussani, MAP selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Bapak Assoc. Prof. Dr. H. Januri, SE., MM., M.Si. selaku Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Bapak Assoc. Prof. Dr. Ade Gunawan, SE., M.Si. selaku Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. Bapak Dr. Hasrudy Tanjung, SE., M.Si. selaku Wakil Dekan III Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
7. Bapak Jasman Sarifuddin Hasibuan SE., M.Si selaku Ketua Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
8. Bapak Prof. Dr. Jufrizen S.E., M.Si selaku Sekretaris Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
9. Ibu Assoc. Prof. Julita, SE., M.Si selaku dosen pembimbing yang telah meluangkan waktunya untuk membimbing dan mengarahkan penulis.
10. Bapak dan Ibu Dosen beserta Staff Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
11. Para sahabat saya seperjuangan Fitrah Wiguna Surya, Muhammad Hafizh, Alexander Siregar, Muhammad Rizky Aulia, Fadly Ritonga, Muhammad Rizqullah dan Fadhil Muhammad.

Penulis menyadari bahwa tugas akhir ini masih memiliki kekurangan. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati, penulis mengharapkan saran dan masukan yang membangun dari para pembaca untuk menyempurnakan tugas akhir ini. Ucapan terima kasih yang tulus penulis sampaikan kepada semua pihak yang telah berkontribusi dalam penyusunan tugas akhir ini. Penulis berharap tugas akhir ini dapat memberikan manfaat bagi kita semua, khususnya bagi para pembaca.

Semoga Allah SWT melimpahkan rahmat-Nya dan memberikan balasan kebaikan kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian proposal ini. Aamiin.

*Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh*

**Medan,**

**Muhammad Farhan Rahman Umri**

**2005160252**

## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK</b> .....	<b>i</b>
<b>ABSTRACT</b> .....	<b>ii</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>iii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>vi</b>
<b>BAB 1 PENDAHULUAN</b> .....	<b>12</b>
1.1 Latar Belakang Masalah .....	12
1.2 Identifikasi Masalah .....	20
1.3 Batasan Masalah .....	20
1.4 Rumusan Masalah .....	20
1.5 Tujuan Penelitian.....	21
1.6 Manfaat Penelitian.....	22
<b>BAB 2 KAJIAN PUSTAKA</b> .....	<b>23</b>
2.1 Landasan Teori .....	23
2.1.1 Keputusan Investasi .....	23
2.1.2 Perilaku Keuangan.....	27
2.1.3 Pendapatan .....	31
2.1.4 Literasi Keuangan .....	34
2.2 Kerangka Konseptual .....	38
2.2.1 Pengaruh Perilaku Keuangan Terhadap Keputusan Investasi .....	38
Syariah .....	38
2.2.2 Pengaruh Pendapatan Terhadap Keputusan Investasi Syariah .....	39
2.2.3 Pengaruh Perilaku Keuangan Terhadap Literasi Keuangan .....	40
2.2.4 Pengaruh Pendapatan Terhadap Literasi Keuangan .....	41
2.2.5 Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Keputusan Investasi.....	42
Syariah .....	42
2.2.6 Pengaruh Perilaku Keuangan Terhadap Keputusan Investasi Syariah Melalui Literasi Keuangan .....	44
2.2.7 Pengaruh Pendapatan Terhadap Keputusan Investasi Melalui Literasi Keuangan .....	45
Gambar 2 . 1 Kerangka Konseptual .....	47
2.3 Hipotesis .....	47
<b>BAB 3 METODE PENELITIAN</b> .....	<b>49</b>
3.1 Jenis Penelitian .....	49

3.2 Definisi Operasional.....	49
3.2.1 Variabel Terikat Keputusan Investasi Syariah (Y).....	49
3.2.2 Variabel Literasi Keuangan (Z).....	50
3.2.3 Variabel Bebas Perilaku Keuangan (X1).....	50
3.2.4 Variabel Bebas Pendapatan .....	51
3.3 Tempat Dan Waktu Penelitian.....	51
3.3.1 Tempat Penelitian .....	51
3.3.2 Waktu Penelitian.....	51
3.4 Populasi Dan Sampel.....	52
3.4.1 Populasi.....	52
3.4.2 Sampel .....	52
3.5 Teknik Pengumpulan Data .....	53
3.6 Teknik Analisis Data .....	54
3.6.1 Analisis Outer Model .....	56
3.6.2 Analisis Inner Model .....	57
3.6.3 Uji Hipotesis .....	58
<b>BAB 4 HASIL DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>59</b>
4.1 Hasil Penelitian.....	59
4.1.1 Deskripsi Variabel Penelitian .....	59
4.1.1.2 Karakteristik Responden .....	59
4.2 Hasil Analisis Data .....	72
4.2.1 Analisis Model Pengukuran ( <i>Outer Model</i> ).....	73
4.2.2 Analisis Model Struktural ( <i>Inner Model</i> ) .....	79
4.2.3 Uji Hipotesis .....	81
4.2.3.1 <i>Direct Effect</i> .....	82
4.2.3.2 <i>Indirect Effect</i> .....	85
4.2.3.3 <i>Total Effect</i> .....	86
4.3 Pembahasan .....	87
4.3.1 Pengaruh Perilaku Keuangan Terhadap Keputusan Investasi Syariah .	87
4.3.2 Pengaruh Pendapatan Terhadap Keputusan Investasi Syariah .....	88
4.3.3 Pengaruh Perilaku Keuangan Terhadap Literasi Keuangan .....	89
4.3.4 Pengaruh Pendapatan Terhadap Literasi Keuangan .....	90
4.3.5 Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Keputusan Investasi Syariah ..	91

4.3.6 Pengaruh Perilaku Keuangan Terhadap Keputusan Investasi Syariah Dengan Di Mediasi oleh Literasi Keuangan.....	92
4.3.7 Pengaruh Pendapatan Terhadap Keputusan Investasi Syariah Dengan Di Mediasi oleh Literasi Keuangan .....	93
<b>BAB 5 PENUTUP .....</b>	<b>95</b>
5.1 Kesimpulan.....	95
5.2 Saran.....	95
5.3 Keterbatasan Penelitian .....	96
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>98</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 3 . 1 Indikator Keputusan Investasi.....	49
Tabel 3 . 2 Indikator Literasi Keuangan.....	50
Tabel 3 . 3 Indikator Perilaku Keuangan .....	50
Tabel 3 . 4 Indikator Pendapatan.....	51
Tabel 3 . 5 Waktu Penelitian .....	51
Tabel 3 . 6 Skala Pengukuran Likert.....	53
Tabel 4 . 1 skala pengukuran.....	59
Tabel 4 . 2 Skor Angket Untuk Variabel Keputusan Investasi Syariah .....	64
Tabel 4 . 3 Skor Angket Variabel Perilaku Keuangan .....	66
Tabel 4 . 4 Skor Angket Variabel Perilaku Keuangan .....	69
Tabel 4 . 5 Skor Angket Variabel Perilaku Keuangan .....	70
Tabel 4 . 6 Outer Loading .....	73
Tabel 4 . 7 Convergen Validity .....	76
Tabel 4 . 8 Discriminant Validity.....	76
Tabel 4 . 9 Composite Reliability .....	77
Tabel 4 . 10 Cronbach Alpha .....	78
Tabel 4 . 11 Hasil Uji R-Square .....	79
Tabel 4 . 12 Hasil Uji F-Square .....	81
Tabel 4 . 13 Path coefficient.....	83
Tabel 4 . 14 Specific Indirect Effect .....	85
Tabel 4 . 15 Total Effect .....	86

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 . 1 Pertumbuhan Investor Di Indonesia 2020 – 2023 .....	14
Gambar 1 . 2 Perkembangan Saham Syariah Tahun 2017-2022 .....	15
Gambar 1 . 3 Data Usia Investor .....	16
Gambar 2 . 1 Kerangka Konseptual .....	47
Gambar 4 . 1 diagram jenis kelamin Responden .....	60
Gambar 4 . 2 Diagram Generasi Responden (Tahun Kelahiran) .....	60
Gambar 4 . 3 Diagram Domisili Responden .....	61
Gambar 4 . 4 Diagram Pendidikan Terakhir Responden .....	61
Gambar 4 . 5 Diagram Pekerjaan Responden .....	62
Gambar 4 . 6 Diagram penghasilan/uang saku per bulan responden .....	63
Gambar 4 . 7 Diagram lama investasi responden.....	64
Gambar 4 . 8 Hasil Pegujian outer loading .....	73
Gambar 4 . 9 Gambar Uji Hipotesis Variabel X1, X2, Y, Dan Z .....	82

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Kuisoner Penelitian.....	104
Lampiran 2 Tabel Tabulasi Keputusan Investasi Syariah (Y) .....	110
Lampiran 3 Tabel Tabulasi Perilaku Keuangan.....	112
Lampiran 4 Tabel Tabulasi Pendapatan (X2) .....	115
Lampiran 5 Tabel Tabulasi Literasi Keuangan (Z).....	118
Lampiran 6 Outer Loading.....	121
Lampiran 7 Convergent Validity .....	121
Lampiran 8 Discriminant Validity .....	122
Lampiran 9 R - Square .....	122
Lampiran 10 F - Square.....	122
Lampiran 11 Path Coeffisient .....	122
Lampiran 12 Specific Indirect Effects .....	122
Lampiran 13 Total Effects .....	123



# BAB 1

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Masalah

Indonesia merupakan negara dengan jumlah populasi penduduk muslim terbesar di dunia. Berdasarkan data yang di lansir dari *The Royal Islamic Strategic Study Centre ( RISSC )*, jumlah populasi muslim di Indonesia mencapai 240,62 juta pada tahun 2023. Jumlah ini setara dengan 86,7% dari populasi nasional yang totalnya mencapai 277,53 juta jiwa. Hal ini tentunya memberikan dampak besar dalam banyak aspek terutama aspek ekonomi, banyak kelompok kerja ataupun perorangan yang memiliki inisiatif untuk mendirikan sebuah lembaga atau badan badan yang berbasis syariah yang menerapkan kaidah kaidah syariat islam.

Pertumbuhan ekonomi yang berkembang diantaranya pasar modal yang merupakan salah satu sarana efektif. Pasar modal merupakan tempat bagi perusahaan untuk menghimpun dana yang berfungsi untuk membiayai secara langsung kegiatan perusahaan dengan cara melakukan penawaran saham kepada masyarakat di bursa efek yang sering di sebut *go public*, sekaligus sebagai sarana bagi investor untuk berinvestasi (Batubara, 2017).

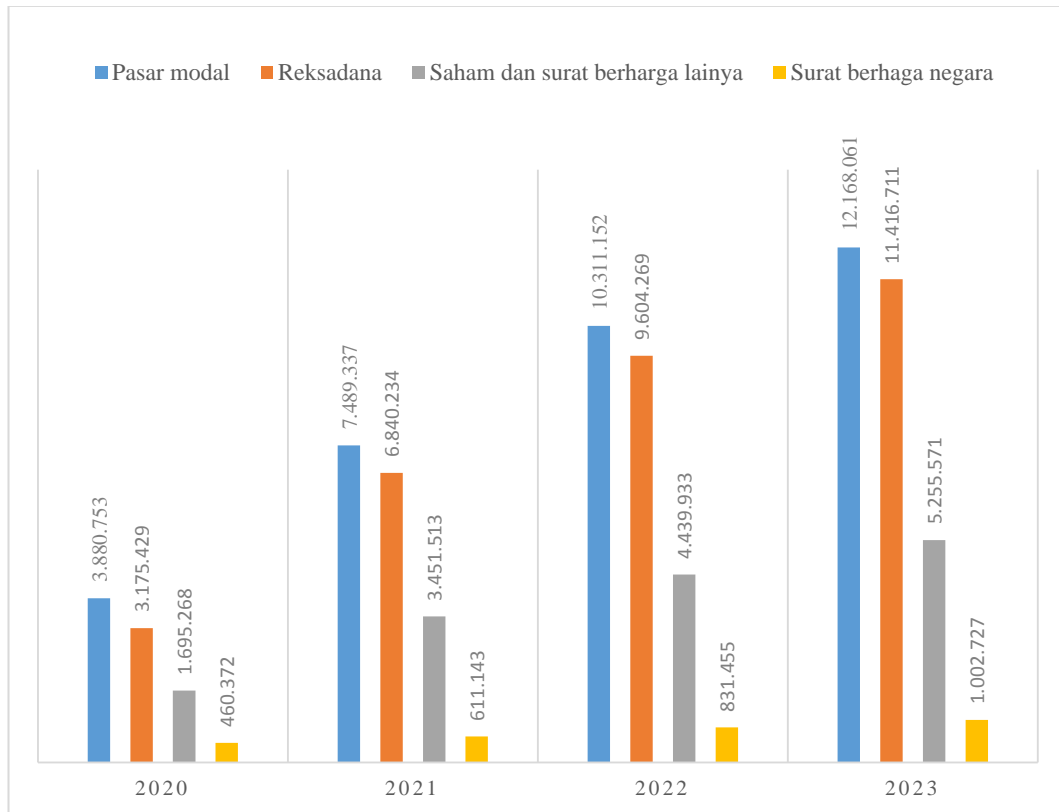
Berdasarkan pemaparan di atas, dapat ditarik kesimpulan bahwa kegiatan investasi di Indonesia menunjukkan tren peningkatan dari tahun ke tahun. Investasi didefinisikan sebagai suatu komitmen untuk menanamkan sejumlah dana atau sumber daya lainnya pada masa kini, dengan harapan untuk mendapatkan imbal hasil atau keuntungan di masa mendatang (Tandelilin, 2010).

Secara umum, masyarakat mengenal dua kategori investasi, yakni investasi non-finansial dan investasi finansial. Investasi non-finansial mencakup

aset-aset seperti tanah, logam mulia (emas), properti, serta bentuk aset riil lainnya. Di sisi lain, investasi finansial yang umumnya dipilih oleh masyarakat meliputi berbagai instrumen pasar keuangan, di antaranya deposito bank, kepemilikan saham perusahaan, Sertifikat Bank Indonesia (SBI), surat utang atau obligasi, produk reksadana, serta hak beli saham atau *warrant* (Tandelilin, 2010).

Kemampuan dalam mengelola keuangan secara efisien menjadi sangat penting di era digital saat ini. Memahami prinsip-prinsip dasar pengelolaan keuangan merupakan hal yang krusial karena hal tersebut akan menjadi pertimbangan dalam mengambil keputusan serta sangat membantu dalam memanfaatkan instrumen dan produk keuangan dengan maksimal. Investasi merupakan salah satu instrumen keuangan penting. Dalam kehidupan masyarakat modern, investasi dipandang sebagai sarana untuk menghasilkan pendapatan pasif sekaligus meningkatkan kesejahteraan (Praba & Malarmathi, 2015).

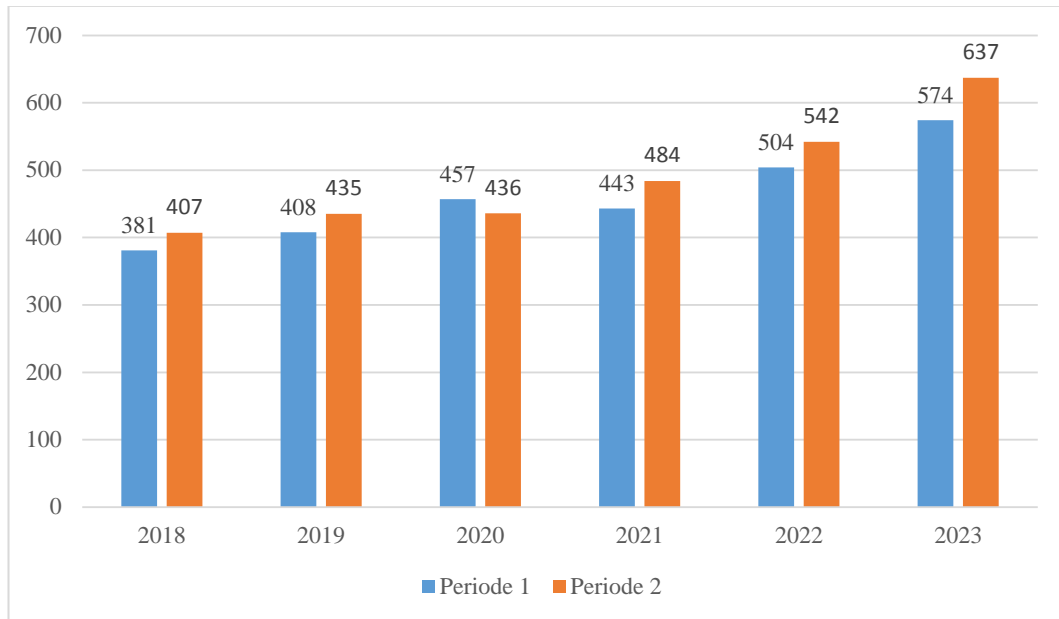
Saat ini investasi tidak hanya di lirik oleh para investor yang telah berkecimpung lama di dunia investasi, namun banyak orang-orang awam yang belum berkecimpung di dunia investasi tertarik untuk melakukan investasi baik di pasar modal ataupun investasi lainnya, termasuk penulis sendiri. Hal ini tentunya merupakan dampak dari kemajuan teknologi informasi yang memudahkan siapa saja untuk mengakses sebuah informasi sebanyak apapun yang dia mau.



**Gambar 1.1 Pertumbuhan Investor Di Indonesia 2020 – 2023**

Dari statistik di atas dapat kita lihat bahwa pertumbuhan investor di Indonesia mengalami peningkatan yang sangat signifikan dalam 5 tahun terakhir. Dapat kita lihat adanya peningkatan yang cukup masif terutama pada pasar modal. Pasca covid 19 di mana pada tahun 2020 jumlah investor di Indonesia sebesar 3,8 juta orang menjadi 7,4 juta orang pada tahun 2021 dengan peningkatan sebesar 92,5%. Dan peningkatan ini terjadi secara terus menerus setiap tahunnya di mana pada akhir tahun 2023 jumlah investor pasar di Indonesia mencapai 12,1 juta orang dengan persentase kenaikan sebesar 63% dari tahun 2021.

Dapat kita simpulkan bahwa hal tersebut menandakan bahwa investasi menjadi pilihan masyarakat untuk mencegah depresiasi aset saat ini yang disebabkan oleh inflasi dan menjaga kekayaan.

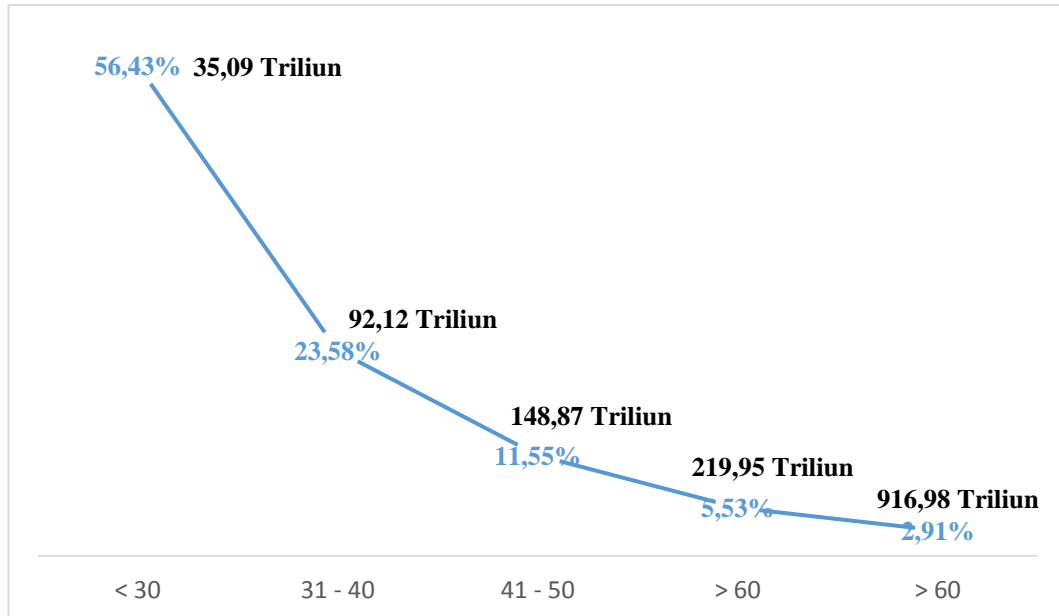


**Gambar 1 . 2 Perkembangan Saham Syariah Tahun 2017-2022**

Pada gambar 1.2 diatas, perkembangan saham syariah tahun 2018 sampai dengan 2023 mengalami peningkatan yang signifikan. Hal ini masih menunjukkan peningkatan investasi, terutama pada usaha-usaha yang disaring dan dijamin secara syariah oleh DSN-MUI (Dewan Syariah Nasional - Majelis Ulama Indonesia).

Berdasarkan grafik di atas, terlihat adanya tren peningkatan yang konsisten. Pada awal periode, yaitu tahun 2018, jumlah saham syariah tercatat sebanyak 381 pada Periode 1 dan 407 pada Periode 2. Setiap tahun berikutnya menunjukkan pertumbuhan, dengan lonjakan signifikan terjadi antara tahun 2021 dan 2022. Pada tahun 2022, jumlah saham syariah mencapai 504 pada Periode 1 dan 542 pada Periode 2. Peningkatan paling dramatis terlihat pada tahun 2023, di mana jumlah saham syariah melonjak menjadi 574 pada Periode 1 dan 637 pada Periode 2.

Data ini menggambarkan bagaimana perkembangan positif dan minat yang semakin besar terhadap saham syariah di Indonesia selama periode enam tahun tersebut, dengan pertumbuhan yang paling pesat terjadi dalam dua tahun terakhir.



**Gambar 1 . 3 Data Usia Investor**

Dapat kita lihat berdasarkan grafik di atas, investor di Indonesia didominasi oleh usia 30 tahun ke bawah, usia ini termasuk dalam golongan generasi Z yaitu sebesar 56,43% dengan nilai aset yang dicatatkan sebesar 35,09 triliun. Akan tetapi jika dibandingkan dengan nilai aset investor yang berusia lebih dari 30 tahun maka aset yang dikeluarkan jumlahnya masih tergolong rendah. Namun tentu saja hal ini menjadi sebuah fenomena yang sangat menarik.

Menurut sensus penduduk yang dilakukan oleh Badan Pusat Statistik (BPS) pada tahun 2020, Generasi Z yang lahir antara tahun 1997 hingga 2012 mendominasi dengan jumlah sekitar 74,93 juta jiwa, atau 27,94% dari total 270,20 juta jiwa penduduk. Pertumbuhan jumlah penduduk generasi milenial ini berdampak signifikan dalam kehidupan sosial dan ekonomi. Generasi ini masih

berada dalam usia muda hingga remaja awal. Dominasi ini memberikan harapan akan potensi kemajuan dan perubahan di masa depan.

Kelompok masyarakat yang lahir pada rentang tahun 1997 sampai 2012, yang dikenal sebagai Generasi Z, merupakan generasi yang tumbuh bersama perkembangan teknologi dan memiliki potensi signifikan untuk berkembang menjadi investor yang cakap di masa mendatang. Meskipun demikian, generasi ini juga menghadapi berbagai tantangan ekonomi kontemporer, termasuk tekanan inflasi, tingginya biaya hidup, serta urgensi untuk merencanakan keuangan jangka panjang. Mengingat situasi tersebut, kemampuan untuk mengambil keputusan investasi yang bijak dan tepat sasaran menjadi keterampilan yang sangat krusial dan bernilai tinggi bagi Generasi Z dalam mengelola keuangan mereka. Pengambilan keputusan investasi merupakan proses untuk menyimpulkan atau membuat keputusan tentang berbagai isu atau permasalahan, memilih di antara dua atau lebih alternatif investasi, atau proses mengubah input menjadi output (Praba & Malarmathi, 2015).

Untuk mendalami fenomena ini, peneliti melakukan studi pendahuluan dengan melibatkan 40 responden dari kelompok Generasi Z yang berdomisili di Kota Medan. Melalui distribusi kuesioner yang memuat pertanyaan-pertanyaan fundamental terkait keputusan investasi, perilaku keuangan, dan pendapatan, peneliti berupaya memperoleh perspektif awal yang lebih komprehensif mengenai situasi aktual di lapangan.

Temuan dari studi pendahuluan ini menyajikan data yang sangat menarik untuk dianalisis lebih lanjut. Statistik yang terkumpul memberikan gambaran yang mencerminkan realitas kondisi keuangan di kalangan generasi muda saat ini.

Berbekal data preliminier ini, peneliti berharap dapat mengidentifikasi faktor-faktor kunci yang berperan dalam pengambilan keputusan investasi, serta merumuskan strategi yang efektif untuk meningkatkan pemahaman dan kecakapan keuangan di antara Generasi Z.

Penulis melakukan survey untuk melihat bagaimana fenomena yang terjadi di kalangan generasi Z dan, terdapat kesadaran yang tinggi tentang pentingnya pengelolaan keuangan di kalangan generasi Z, dengan hampir semua responden (97,4%) menganggapnya penting. Mayoritas generasi Z (75%) sudah memiliki anggaran atau perencanaan keuangan pribadi, menunjukkan adanya upaya untuk mengelola keuangan dengan baik. Meskipun lebih dari setengah responden (62,5%) mencatat pengeluaran dan pemasukan keuangan, masih ada ruang untuk peningkatan dalam hal ini. Kebiasaan menabung rutin sudah cukup baik (52,5%), namun masih perlu ditingkatkan mengingat pentingnya tabungan untuk masa depan. Perilaku pembelian impulsif masih cukup tinggi (55%), menunjukkan adanya tantangan dalam pengendalian pengeluaran. Ada kesenjangan antara kesadaran akan pentingnya pengelolaan keuangan (97,4%) dengan implementasi praktis seperti pencatatan keuangan (62,5%) dan tabungan rutin (52,5%).

Diperlukan edukasi lebih lanjut untuk meningkatkan kebiasaan pengelolaan keuangan yang baik, terutama dalam hal pengendalian pembelian impulsif dan peningkatan kebiasaan menabung.

Kemudian berdasarkan hasil pra-survey tentang pendapatan terhadap generasi Z di Kota Medan, dapat disimpulkan bahwa mayoritas responden (57,5%) memiliki sumber pendapatan tetap, namun hanya 46,2% yang merasa

puas dengan kondisi keuangan mereka saat ini. Hal ini mungkin menjadi pendorong bagi 95% responden yang memiliki rencana untuk meningkatkan pendapatan di masa depan. Kesadaran akan pentingnya investasi terlihat dari 64,1% responden yang mengalokasikan sebagian pendapatan mereka untuk investasi. Yang menarik, 87,2% responden tertarik untuk meningkatkan investasi di instrumen syariah jika pendapatan mereka meningkat, menunjukkan potensi besar bagi perkembangan investasi syariah di kalangan generasi Z.

Secara keseluruhan, data ini menggambarkan bahwa meskipun generasi Z masih menghadapi tantangan dalam hal kepuasan finansial, mereka memiliki kesadaran tinggi akan pentingnya perencanaan keuangan masa depan dan menunjukkan potensi yang besar terhadap investasi, khususnya investasi syariah.

Realitas ini menjadi katalis bagi perkembangan teori perilaku keuangan (behavior finance) dan pendapatan, yang merupakan aplikasi praktis dalam disiplin ilmu keuangan. Perilaku keuangan dan sikap terhadap pendapatan memainkan peran krusial dalam proses pengambilan keputusan investasi. Namun, perlu dicatat bahwa individu tidak selalu bertindak secara konsisten dengan asumsi-asumsi yang dibuat berdasarkan persepsi dan pemahaman mereka atas informasi yang diterima. Fenomena ini menimbulkan kesenjangan antara teori dan praktik dalam dunia keuangan. Berdasarkan kompleksitas fenomena tersebut, penulis terdorong untuk melakukan penelitian mendalam mengenai hubungan antara perilaku keuangan, sikap terhadap pendapatan, dan keputusan investasi, khususnya dalam konteks investasi syariah di kalangan generasi Z. Berdasarkan uraian di atas penulis tertarik untuk meneliti tentang **“Pengaruh Perilaku Keuangan, Dan Pendapatan Terhadap Keputusan Investasi Syariah Dengan**



## **Literasi Keuangan Sebagai Variabel Intervening Pada Generasi Z Di Kota Medan ”.**

### **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang penulis paparkan dan uraikan diatas, maka yang menjadi identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Kurangnya pengetahuan dan pemahaman seseorang dalam mengelola keuangannya menyebabkan keputusan investasi yang buruk.
2. Adanya Ketidakpuasan terhadap kondisi keuangan yang dapat mempengaruhi perilaku keuangan dan keputusan investasi.
3. Tingginya tingkat pendapatan Generasi Z yang hanya menjadi tabungan dan masih melakukan pembelian impulsif sedangkan Generasi Z tidak optimal dalam berinvestasi.

### **1.3 Batasan Masalah**

Banyak faktor yang mempengaruhi keputusan investasi diantaranya literasi keuangan, perilaku keuangan, pendapatan, efikasi keuangan, inklusi keuangan dan lain-lain. Namun dalam penelitian ini penulis hanya membatasi pada Behavior Finance dan pendapatan Generasi Z dengan literasi keuangan sebagai variabel intervening . Selain itu objek penelitian dibatasi hanya pada Generasi Z yang ada di kota Medan.

### **1.4 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang, identifikasi masalah dan batasan masalah, peneliti dapat merumuskan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah perilaku keuangan berpengaruh terhadap keputusan investasi syariah pada generasi Z di Kota Medan?
2. Apakah pendapatan berpengaruh terhadap keputusan investasi syariah pada generasi Z di Kota Medan?
3. Apakah perilaku keuangan berpengaruh terhadap literasi keuangan pada generasi Z di Kota Medan?
4. Apakah pendapatan berpengaruh terhadap literasi keuangan pada generasi Z di Kota Medan?
5. Apakah literasi keuangan berpengaruh terhadap keputusan investasi syariah pada generasi Z di Kota Medan?
6. Apakah literasi keuangan dapat memoderasi pengaruh behavior finance terhadap keputusan investasi syariah pada generasi Z di Kota Medan?
7. Apakah literasi keuangan dapat memoderasi pengaruh pendapatan terhadap keputusan investasi syariah pada generasi Z di Kota Medan?

### **1.5 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui:

1. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh perilaku keuangan terhadap keputusan investasi syariah pada generasi Z di Kota Medan.
2. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh pendapatan terhadap keputusan investasi syariah pada generasi Z di Kota Medan.
3. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh perilaku keuangan terhadap literasi keuangan pada generasi Z di Kota Medan?

4. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh pendapatan terhadap literasi keuangan pada generasi Z di Kota Medan?
5. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh literasi keuangan terhadap keputusan investasi syariah pada generasi Z di Kota Medan
6. Untuk mengetahui dan menganalisis literasi keuangan dapat memoderasi pengaruh perilaku keuangan terhadap keputusan investasi syariah pada generasi Z di Kota Medan.
7. Untuk mengetahui dan menganalisis literasi keuangan dapat memoderasi pengaruh Pendapatan terhadap keputusan investasi syariah pada generasi Z di Kota Medan.

## **1.6 Manfaat Penelitian**

Penelitian ini dilakukan agar memberikan kontribusi manfaat sebagai berikut:

1. Bagi Teoritis

Hasil penelitian ini di harapkan Memberikan kontribusi pada pengembangan ilmu manajemen keuangan, khususnya dalam bidang perilaku keuangan dan investasi syariah. Serta Memperkaya literatur tentang peran literasi keuangan dalam keputusan investasi generasi Z.

2. Bagi Praktisi

Penelitian ini dapat bermanfaat bagi perusahaan dan investor Memberikan pemahaman lebih mendalam tentang faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan investasi syariah, sehingga dapat membuat keputusan investasi yang lebih informed. Serta menyediakan insight tentang perilaku dan preferensi investasi generasi Z, yang dapat digunakan

untuk mengembangkan produk dan strategi pemasaran yang lebih efektif.

BAB

2

KAJIAN PUSTAKA

## **2.1 Landasan Teori**

### **2.1.1. Keputusan Investasi**

#### **2.1.1.1 Pengertian Keputusan Investasi**

Keputusan investasi merupakan sebuah proses pengambilan keputusan atau kebijakan dalam melakukan investasi aset atau modal yang diharapkan dapat memberikan keuntungan atau profit di masa depan. Terdapat dua sikap yang sangat berbeda dalam mengambil keputusan investasi, yaitu sikap rasional. Dalam kehidupan nyata, seseorang tidak selalu bertindak dengan sikap rasional secara penuh ketika mengambil keputusan investasi. Terkadang mereka menggunakan jalan pintas atau cara yang lebih sederhana untuk membuat keputusan investasi (Zakaria & Megawati, 2022).

Investasi menurut Tandelilin (2010), dapat diartikan sebagai komitmen untuk menanamkan sejumlah dana pada saat ini dengan tujuan memperoleh keuntungan di masa datang.

Berdasarkan teori-teori yang dipaparkan, keputusan investasi dapat disimpulkan sebagai suatu proses pengambilan kebijakan untuk mengalokasikan aset atau modal saat ini dengan harapan memperoleh keuntungan di masa depan. Meskipun idealnya keputusan ini diambil secara rasional, dalam praktiknya, individu sering menggunakan pendekatan yang lebih sederhana atau intuitif. Keputusan investasi melibatkan estimasi arus kas masuk di masa depan yang bersifat tidak pasti, sehingga memerlukan perhitungan dan pertimbangan yang

matang. Proses ini mencakup evaluasi terhadap pengeluaran saat ini dan potensi penerimaan di masa mendatang, dengan mempertimbangkan berbagai faktor risiko dan ketidakpastian.

Dengan demikian, keputusan investasi merupakan suatu tindakan kompleks yang melibatkan aspek rasional dan perilaku, serta membutuhkan pemahaman mendalam tentang dinamika pasar dan kemampuan untuk mengestimasi prospek finansial di masa depan.

#### **2.1.1.2 Jenis Jenis Investasi**

Menurut Fahmi (2013), investasi dapat dibedakan menjadi dua bentuk, yaitu:

1. Investasi nyata (*real investment*) Investasi nyata secara umum melibatkan bentuk aset berwujud seperti tanah, mesin, dan pabrik.
2. Investasi keuangan (*financial investment*) Investasi keuangan melibatkan bentuk surat-surat berharga yang melibatkan kontrak tertulis, seperti saham biasa (*common stock*) dan obligasi (*bond*).

Sedangkan menurut Hidayati (2017), Investasi menurut jenisnya dapat dikelompokkan menjadi 2 (dua) yaitu investasi pada aktiva riil atau langsung (*direct investment*) dan investasi pada aktiva finansial atau tidak langsung (*indirect investment*).

1. Investasi langsung (aktiva riil)

Adalah investasi pada asset atau faktor produksi untuk melakukan usaha (bisnis). Misalnya emas, intan, perak, perkebunan, rumah, tanah, toko, dan lainnya yangmana investasi ini dapat dilihat secara fisik dan dapat diukur dampaknya terhadap masyarakat secara keseluruhan. Investasi dalam

bentuk ini juga memberikan dampak ganda yang besar bagi masyarakat luas. Investasi ini melahirkan dampak kebelakang berupa input usaha atau kedepan berupa output usaha yang merupakan input bagi usaha lain.

2. Investasi tidak langsung (aktiva finansial)

Adalah investasi bukan pada asset atau faktor produksi, tetapi pada asset keuangan (*finansial assets*), seperti deposito, surat berharga (sekuritas) seperti saham dan obligasi, *Commercial Papper*, reksadana, dan lain sebagainya. Investasi pada aktiva finansial ini bertujuan untuk mendapatkan manfaat dimasa depan yang disebut dengan istilah balasjasa investasi berupa deviden atau *capital gain*.

### **2.1.1.3 Faktor Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Investasi**

Menurut Wulandari & Iramani (2014), terdapat beberapa faktor yang dapat mempengaruhi keputusan investasi, yaitu:

1. *Experienced Regret* Yaitu penyesalan yang timbul akibat kesalahan di masa lalu yang berakibat akan mempengaruhi keputusan di masa yang akan datang. dengan yang diharapkan.
2. *Risk Tolerance* Adalah tingkat kemampuan yang dapat anda terimadalam mengambil suatu risiko investasi.
3. *Overconfidence* Adalah perasaan percaya diri secara berlebihan.
4. *Risk Perception* Adalah proses dimana seseorang menginterpretasikan informasi mengenai risiko yang diperoleh.

Menurut Endang (2016), selain penentu tingkat investasi diatas, ada yang lain didalam penentu – penentu investasi adalah Ramalan keadaan dimasa datang,

Perubahan dan perkembangan teknologi, Efek pertumbuhan pendapatan nasional, dan Keuntungan perusahaan.

#### **2.1.1.4 Indikator Keputusan Investasi**

Putri dan Hamidi (2019) menyatakan bahwa indikator keputusan investasi adalah :

1. *Return* (Tingkat pengembalian) Return alasan utama orang berinvestasi adalah untuk memperoleh keuntungan.
2. *Risk* (Risiko) Risiko sudah sewajarnya jika investor mengharapkan return yang setinggitingginya dari investasi yang dilakukannya.
3. *The Time Factor* (Waktu) Jangka waktu adalah hal penting dari defenisi investasi. Investor dapat menanamkan modalnya dalam jangka pendek, jangka menengah, atau jangka panjang.

Menurut Ekananda (2019), dalam berinvestasi terdapat 3 landasan yang menjadi dasar keputusan investor yaitu imbal hasil yang diharapkan, tingkat risiko investasi dan hubungan antara imbal hasil dan risiko:

1. imbal hasil.

Keuntungan investasi disebut dngan imbal hasil (*return*). Imbal hasil yang diharapkan investor dari investasi yang dilakukan merupakan kompensasi atas biaya oportunitas (*opportunity cost*) dan risiko penurunan daya beli akibat danya pengaruh dari inflasi.

2. Risiko.

Risiko (*risk*) investasi berhubungan dengan kemungkinan memperoleh hasil investasi yang rendah pada produk bebas risiko (*risk free asset*).

Selain mengharapkan imbal hasil tertentu, investor juga harus menanggung tingkat risiko saat berinvestasi

### 3. Hubungan antara imbal hasil dan risiko.

Hubungan tingkat risiko dan imbal hasil yang diharapkan merupakan hubungan yang bersifat searah dan linier. Keseimbangan antara imbal hasil yang diharapkan dengan risiko yang akan dihadapi harus berlangsung dalam lingkungan yang rasional.

## 2.1.2 Perilaku Keuangan

### 2.1.2.1 Pengertian Perilaku Keuangan

Perilaku keuangan adalah suatu disiplin ilmu yang di dalamnya melekat interaksi berbagai disiplin ilmu dan secara terus menerus berintegrasi sehingga pembahasannya tidak dilakukan isolasi. Dapat disimpulkan bahwa suatu ilmu yang mempelajari bagaimana manusia menyikapi dan bereaksi atas informasi yang ada dalam upaya untuk mengambil keputusan yang dapat mengoptimalkan tingkat pengembalian dengan memperhatikan risiko yang melekat didalamnya (Landang, et al., 2021).

*Financial behavior* (perilaku keuangan) berhubungan dengan tanggungjawab keuangan seseorang terkait dengan cara pengelolaan keuangan (Pulungan et al., 2018). *Financial behavior* adalah kemampuan seseorang dalam mengatur (perencanaan, penganggaran, pemeriksaan, pengelolaan, pengendalian, pencairan dan penyimpanan) dana keuangan sehari-hari (Arianti, 2020).

Perilaku keuangan (*financial management behavior*) merupakan kemampuan seseorang dalam mengatur (perencanaan, penganggaran,



pemeriksaan, pengelolaan, pengendalian pencarian dan penyimpanan) dana keuangan sehari-hari. (Al Kholilah & Iramani, 2013).

Menurut Sari (2015), perilaku keuangan (*financial behaviour*) berkaitan dengan cara seseorang memperlakukan, mengelola, dan menggunakan sumber daya keuangan yang dimilikinya. Individu yang memiliki perilaku keuangan yang bertanggung jawab cenderung menggunakan uangnya secara efektif, seperti membuat anggaran, menabung, mengontrol pengeluaran, berinvestasi, serta membayar kewajiban tepat waktu.

Berdasarkan definisi-definisi yang diberikan, dapat disimpulkan bahwa perilaku keuangan (*financial behavior*) merupakan kemampuan dan tanggung jawab seseorang dalam mengelola keuangan pribadinya sehari-hari. Ini mencakup berbagai aspek seperti perencanaan, penganggaran, pemeriksaan, pengelolaan, pengendalian, pencarian, dan penyimpanan dana. Perilaku keuangan yang baik ditunjukkan melalui penggunaan uang secara efektif dan bertanggung jawab, termasuk membuat anggaran, menabung, mengontrol pengeluaran, berinvestasi, serta membayar kewajiban tepat waktu. Dengan kata lain, perilaku keuangan berkaitan erat dengan bagaimana seseorang memperlakukan, mengelola, dan menggunakan sumber daya keuangan yang dimilikinya untuk mencapai kesejahteraan finansial.

### **2.1.2.2 Tujuan Dan Manfaat Perilaku Keuangan**

Adapun tujuan dan manfaat dari adanya perilaku keuangan Gunawan & Chairani (2019) adalah sebagai berikut :

1. Mengukur dan mengelola keuangan dengan membuat anggaran keuangan agar lebih terkendali.

2. Mengukur efektivitas pencapaian tujuan keuangan.
3. Menjadi acuan atau pilar dalam mencapai perencanaan keuangan

Menurut Soetiono & Setiawan (2018), manfaat perilaku keuangan adalah sebagai berikut:

1. Mendorong Pertumbuhan Ekonomi.

Dalam peningkatan pertumbuhan ekonomi di perlukan pengetahuan keuangan, agar dapat mengembangkan sektor keuangan yang dapat meningkatkan lembaga keuangan.

2. Meningkatkan Stabilitas Sistem Keuangan.

Masyarakat dengan tingkat pengetahuan keuangan yang tinggi akan terhindar dari perilaku yang konsumtif serta dapat menggunakan produk dan jasa keuangan dengan sebaik mungkin.

3. Pemberantasan Kemiskinan.

Dalam melakukan pengurangan kemiskinan maka harus diterapkan lebih luas mengenai pengetahuan keuangan dengan cara melakukan investasi.

### **2.1.2.3 Faktor Faktor Yang Mempengaruhi Perilaku Keuangan**

Menurut Grohmann (2015), faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku keuangan, antara lain sebagai berikut :

1. *Financial literacy* adalah keterampilan individu dalam menerapkan ilmu pengetahuan yang mereka pahami untuk kesejahteraan keuangan individu atau perusahaan.
2. Keterampilan berhitung merupakan kemampuan yang berkaitan dengan penjumlahan, pengurangan, perkalian, dan pembagian dalam matematis yang dimiliki individu.

3. Keberhasilan pendidikan di suatu lembaga dilihat dari kualitas pelaksanaan pendidikan tersebut.

Sedangkan menurut Gunadi & Dara (2022), faktor yang mempengaruhi perilaku keuangan adalah sebagai berikut :

1. *Financial knowledge*

*Financial knowledge* atau literasi keuangan adalah penguasaan seseorang atas berbagai hal tentang dunia keuangan.

2. *Financial attitude*

Sikap keuangan yang mengacu pada bagaimana seseorang merasa tentang masalah keuangan pribadi yang diukur dengan tanggapan atau sebuah pernyataan.

3. *Locus of Control*

Adalah cara pandang seseorang terhadap suatu peristiwa apakah dia dapat atau tidak dapat mengendalikan peristiwa yang terjadi padanya.

#### **2.1.2.4 Indikator Perilaku Keuangan**

Menurut Abdurrahman & Oktapiani (2020), menyatakan bahwa indikator perilaku keuangan meliputi :

1. Menyimpan, perilaku menabung aktif seperti memulai menabung dan tindakan pasif menjadi hemat atau investasi.
2. Perencanaan dan pengangguran, tindakan baik untuk sekarang dan masa depan. Perilaku pengangguran merupakan gaya hidup yang disengaja. Sementara tindakan terkait masa depan dan memiliki tujuan keuangan, mencari pengetahuan dan informasi juga dianggap sebagai investasi masa depan.

3. Perilaku pembelian yaitu tindakan yang secara aktif untuk mengelola belanja, termasuk pemotongan biaya hidup, sehari-hari ketika menghasilkan uang, dan menghindari pembelian kompleks.

Menurut Perry & Morris (2005), perilaku pengelolaan keuangan yang baik diukur dengan 5 (lima) komponen dari kemampuan seseorang dalam menganggarkan, menghemat uang dan mengatur pengeluaran, yaitu:

1. Mampu membelanjakan uang seperlunya.
2. Membayar kewajiban bulanan tepat waktu.
3. Merencanakan keuangan untuk keperluan di masa depan
4. Menabung.
5. Menyisihkan dana untuk diri sendiri maupun keluarga.

### **2.1.3 Pendapatan**

#### **2.1.3.1 Pengertian Pendapatan**

Kata "pendapatan" berakar dari kata "dapat". Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) edisi 2014, pendapatan didefinisikan secara umum sebagai hasil dari pekerjaan atau usaha. Namun, definisi ini hanyalah pengertian dasar. Seiring perkembangan berbagai bidang ilmu, konsep pendapatan telah berkembang dan memiliki interpretasi yang beragam. Penafsiran tentang pendapatan dapat bervariasi tergantung pada konteks dan disiplin ilmu yang digunakan oleh pihak-pihak tertentu dalam memahami dan menerapkan konsep tersebut.

Rahayu et al., (2017), berpendapat bahwa pendapatan pribadi (*personal income*) adalah semua jenis pendapatan yang diterima oleh penduduk suatu

negara, termasuk pendapatan yang diperoleh tanpa memberikan suatu kegiatan apapun.

Dalam lingkup investasi, pendapatan adalah jumlah total uang yang dihasilkan suatu individu atas hasil usaha sendiri. Pada intinya pendapatan merupakan hasil atas pengorbanan suatu individu dalam bentuk materi untuk pemenuhan di masa depan dengan melakukan kegiatan investasi yang sumbernya dari pendapatan melalui berbagai macam jenis investasi (Sari, 2015).

Dan menurut Sholihin (2013), pendapatan adalah semua penerimaan, baik tunai maupun bukan tunai yang merupakan hasil dan penjualan barang atau jasa dalam jangka waktu tertentu.

Berdasarkan definisi-definisi yang dipaparkan, dapat disimpulkan bahwa pendapatan merupakan hasil yang diperoleh seseorang atau entitas, baik dalam bentuk uang maupun nilai setara, yang berasal dari berbagai sumber. Konsep ini mencakup penerimaan dari pekerjaan, usaha, investasi, atau bahkan tanpa melakukan kegiatan apapun. Pendapatan tidak terbatas pada hasil yang diterima secara tunai, tetapi juga meliputi bentuk-bentuk penerimaan lainnya. Dalam konteks yang lebih luas, pendapatan dapat dipahami sebagai aliran masuk sumber daya ekonomi yang dapat digunakan untuk pemenuhan kebutuhan saat ini maupun investasi untuk masa depan.

### **2.1.3.2 Kriteria Pendapatan**

Badan Pusat Statistik (BPS) telah mengklasifikasikan pendapatan individu ke dalam empat kategori berdasarkan jumlah penghasilan bulanan:

1. Kategori pendapatan rendah: Individu dengan penghasilan rata-rata hingga Rp 1.500.000 per bulan.

2. Kategori pendapatan menengah: Mencakup mereka yang berpenghasilan rata-rata antara Rp 1.500.000 hingga Rp 2.500.000 per bulan.
3. Kategori pendapatan tinggi: Meliputi individu dengan penghasilan rata-rata berkisar antara Rp 2.500.000 sampai Rp 3.500.000 per bulan.
4. Kategori pendapatan sangat tinggi: Termasuk mereka yang memiliki penghasilan rata-rata di atas Rp 3.500.000 per bulan.

Klasifikasi ini memberikan gambaran tentang berbagai tingkat pendapatan di masyarakat, membantu dalam analisis ekonomi dan perencanaan kebijakan terkait kesejahteraan penduduk.

### **2.1.3.3 Faktor Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan**

Faktor-Faktor yang mempengaruhi Pendapatan menurut Chatra (2021) adalah sebagai berikut :

1. Modal  
adalah semua bentuk kekayaan yang dapat digunakan langsung maupun tidak langsung dalam prsoses produksi untuk menambah output.
2. jam kerja  
Jam kerja dipengaruhi oleh kemauan seseorang , lamanya seseorang bekerja dalam satu hari, seminggu, sebulan, adalah tidak sama.
3. Pengalaman kerja  
Pengalaman kerja akan meningkatkan suatu keahlian dan keterampilan bagi seseorang dalam menekuni pekerjaanya semakin lama seseorang terjun dalam pekerjaanya semakin banyak pengalaman yang diperoleh.
4. Pendidikan

Pendidikan merupakan salah satu tolok ukur kualitas manusia, karena pendidikan merupakan sarana pengembangan sumberdaya manusia yang diharapkan mampu meningkatkan kualitas manusia yang bersangkutan.

#### **2.1.3.4 Indikator Pendapatan**

Indikator-indikator pendapatan menurut Badan pusat statistik (BPS) meliputi :

1. Penghasilan yang diterima perbulan (upah/gaji bersih).
2. Pendapatan dari usaha sendiri.
3. Pendapatan dari kepemilikan aset.

Menurut Landang et al (2021) indikator pendapatan yaitu :

1. Pendapatan berupa uang yaitu segala penghasilan berupa uang yang sifatnya regular dan diterima biasanya sebagai balas atau kontrak prestasi.
2. Pendapatan berupa barang yaitu pembayaran upah dan gaji yang ditentukan dalam beras, pengobatan, transportasi, perumahan, dan kreasi.

#### **2.1.4 Literasi Keuangan**

##### **2.1.4.1 Pengertian Literasi Keuangan**

Menurut buku Pedoman Strategis Nasional Literasi Keuangan Indonesia tahun 2021 - 2025 yang diterbitkan oleh Otoritas Jasa Keuangan mendefinisikan literasi keuangan merupakan pengetahuan, keterampilan, dan keyakinan yang mempengaruhi sikap dan perilaku untuk meningkatkan kualitas pengambilan keputusan dan pengelolaan keuangan dalam rangka mencapai kesejahteraan.

Literasi Keuangan didefinisikan sebagai pengetahuan dalam mengelola manajemen keuangan, tabungan dan pinjaman, asuransi dan investasi. Semakin

tinggi tingkat literasi keuangan seseorang tergambar pada perilaku keuangan dan kebijaksanaan dalam mengelola keuangan yang efektif (Gunawan et al., 2020).

Literasi keuangan merupakan kombinasi antara kesadaran dan pengetahuan bisnis dan keuangan, kemampuan keuangan, manajemen keuangan, dan perencanaan keuangan (Ismanto et al., 2019).

Dan menurut Lusardi (2012), salah satu hal terpenting yang dapat dilakukan seseorang untuk meningkatkan taraf hidup mereka adalah dengan memperoleh keterampilan literasi keuangan.

Berdasarkan berbagai pengertian yang telah dipaparkan, dapat ditarik kesimpulan bahwa literasi keuangan (*financial literacy*) merujuk pada kapasitas dan wawasan seseorang dalam mengelola sumber daya keuangan mereka. Cakupan kemampuan dan pengetahuan ini meliputi pemahaman tentang produk-produk keuangan, strategi menabung, pilihan investasi, manajemen pinjaman, serta perencanaan keuangan jangka panjang. Individu yang memiliki literasi keuangan yang baik cenderung mampu mengambil keputusan finansial yang tepat.

#### **2.1.4.2 Tujuan Dan Manfaat Literasi Keuangan**

Tujuan jangka panjang literasi keuangan, sebagaimana dinyatakan oleh Otoritas Jasa Keuangan OJK (2017), adalah sebagai berikut:

1. Menaikkan tingkat literasi masyarakat yang semula buta huruf atau tidak melek huruf menjadi melek huruf.
2. Memperluas kelompok masyarakat pengguna layanan dan produk keuangan.
3. Masyarakat secara menyeluruh harus memiliki wawasan yang lengkap tentang kelebihan dan kekurangan berbagai barang dan jasa keuangan,



sehingga mereka dapat mengambil keputusan yang tepat mengenai mana yang akan digunakan.

Dalam bukunya Soetiono (2018), adapun manfaat literasi keuangan adalah sebagai berikut :

1. Bagi Individu, manfaatnya dapat meningkatkan pemahaman, keterampilan, dan kepercayaan seseorang yang mempengaruhi sikap dan perilaku untuk meningkatkan kualitas pengambilan keputusan dalam menggunakan produk dan layanan keuangan.
2. Bagi Lembaga keuangan, manfaatnya semakin tinggi tingkat literasi keuangan semakin banyak yang akan memanfaatkan produk dan jasa keuangan sehingga potensi keuntungan yang akan diperoleh industri keuangan semakin besar.
3. Bagi Negara, manfaatnya meningkatkan pertumbuhan ekonomi mengurangi tingkat kemiskinan, mengurangi ketimpangan pendapatan, dan meningkatkan stabilitas keuangan.

#### **2.1.4.3 Faktor Faktor Yang Mempengaruhi Literasi Keuangan**

Menurut Wardani & Lutfi (2016), ada beberapa faktor yang mempengaruhi literasi keuangan yaitu :

1. Faktor demografi yang meliputi usia, jenis kelamin, tempat tinggal, lama studi, IPK (Indeks Prestasi Kumulatif), pengalaman bekerja, sumber pendidikan keuangan, pembelajaran di perguruan tinggi, uang saku dan penggunaan ATM.

2. Faktor individu yang meliputi sikap dan keyakinan tentang uang, tingkat kepercayaan diri, tingkat ketertarikan dan keterlibatan, dan pengaksesan media informasi.
3. Faktor sosial ekonomi keluarga yang meliputi sosial ekonomi orang tua, pendapatan orang tua, dan pendidikan pengelolaan keuangan keluarga. Faktor – faktor tersebut harus lebih diperhatikan dan dioptimalkan agar literasi keuangan pada mahasiswa dapat lebih ditingkatkan lagi.

Menurut Kotler & Keller (2009), faktor-faktor yang mempengaruhi literasi keuangan yaitu usia, kelas sosial, jenis kelamin, penghasilan, pekerjaan, pendidikan, dan agama.

#### **2.1.4.4 Indikator Literasi Keuangan**

Menurut Ulfatun et al., (2016) indikator-indikator literasi keuangan yaitu sebagai berikut:

1. Pengetahuan umum pengelolaan keuangan.
2. Pengelolaan tabungan dan pinjaman.
3. Pengelolaan asuransi.
4. Pengelolaan investasi.

Menurut Remund (2010), adapun beberapa indikator Literasi keuangan sebagai berikut:

##### **1. Pengetahuan**

Pengetahuan yang dimaksud adalah bagaimana seseorang memiliki pemahaman dan wawasan tentang konsep pengelolaan keuangan, baik dari segi produk, lembaga, sistem, serta manfaat dan resiko yang mungkin saja didapatkan. Dan tentu saja berdasarkan landasan hukum Islam.

## 2. Keterampilan

Keterampilan yang dimaksud adalah bagaimana seseorang memiliki kemampuan untuk mengelola keuangan pribadinya berdasarkan syariat Islam.

## 3. Sikap

Sikap merupakan tindakan yang diambil oleh seseorang dalam membuat keputusan tentang produk dan layanan lembaga bank syariah dengan mempertimbangkan resiko serta manfaat yang akan diperoleh.

## 4. Kepercayaan

Seseorang yang telah menaruh kepercayaan pada lembaga keuangan syariah, cenderung akan melakukan pembelian ulang pada produk lembaga keuangan syariah.

## **2.2 Kerangka Konseptual**

### **2.2.1 Pengaruh Perilaku Keuangan Terhadap Keputusan Investasi**

#### **Syariah**

Dalam penelitian Herawati (2018), perbedaan antara status ekonomi atau tingkat ekonomi seseorang akan berpengaruh terhadap perbedaan persepsi seseorang dalam bersikap khususnya dalam hal keuangan dan investasi.

Berdasarkan hasil pembahasan penelitian yang telah dilakukan oleh Landang et al., (2021), Perilaku Keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan berinvestasi. Hal ini menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat Perilaku Keuangan yang dimiliki maka diikuti dengan peningkatan Keputusan Berinvestasi.

Hasil penelitian yang dilaksanakan oleh Fitriarianti (2018) mengungkapkan adanya korelasi yang signifikan antara perilaku keuangan dan proses pengambilan keputusan investasi.

Temuan ini mengindikasikan bahwa individu yang memiliki sikap dan pola pikir keuangan yang lebih matang cenderung menunjukkan perilaku keuangan yang lebih bijaksana dalam konteks pengambilan keputusan investasi. Dengan kata lain, semakin positif dan terkendali sikap seseorang terhadap aspek keuangan, semakin baik pula kualitas keputusan investasi yang mereka ambil

### **2.2.2 Pengaruh Pendapatan Terhadap Keputusan Investasi Syariah**

Berdasarkan hasil pembahasan penelitian yang telah dilakukan oleh Landang et al., (2021), Pendapatan Berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan Berinvestasi. Hal ini menunjukkan bahwa semakin baik pendapatan maka diikuti dengan peningkatan keputusan Berinvestasi (Jufrizen et al., 2019).

Menurut Rimadhani (2018), menyatakan bahwa pendapatan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi. Yang artinya bahwa semakin tinggi tingkat pendapatan yang dimiliki oleh seseorang maka keputusan untuk berinvestasi juga akan meningkat.

Berdasarkan hasil pembahasan penelitian yang dilakukan oleh Yundari (2021), menyatakan bahwa pendapatan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan investasi. Semakin tinggi pendapatan seseorang akan menyebabkan bertambahnya keinginan dan pemahaman mengenai manfaat menabung atau berinvestasi untuk masa depan.

Dapat disimpulkan bahwa pendapatan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan berinvestasi. Temuan ini konsisten menunjukkan

bahwa semakin tinggi tingkat pendapatan seseorang, semakin besar pula kecenderungan mereka untuk membuat keputusan investasi. Peningkatan pendapatan tidak hanya meningkatkan kemampuan finansial untuk berinvestasi, tetapi juga mendorong pemahaman dan keinginan yang lebih besar untuk memanfaatkan investasi sebagai sarana menjamin masa depan. Dengan demikian, pendapatan menjadi faktor kunci yang mempengaruhi perilaku investasi individu, di mana peningkatan pendapatan secara langsung berkorelasi dengan peningkatan keputusan untuk berinvestasi.

### **2.2.3 Pengaruh Perilaku Keuangan Terhadap Literasi Keuangan**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Rizkiawati & Asandimitra (2018), mereka menyatakan perilaku keuangan berpengaruh signifikan terhadap literasi keuangan.

Pengetahuan dan sikap keuangan mempengaruhi *locus of control* (keyakinan seseorang tentang kontrol atas hidupnya) dan perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa ekonomi. Mahasiswa dengan pengetahuan dan sikap keuangan yang lebih baik mungkin memiliki *locus of control* internal yang lebih kuat dan perilaku pengelolaan keuangan yang lebih baik (Pradiningtyas & Lukiastuti, 2019).

Terdapat hubungan yang signifikan antara literasi keuangan dan kemampuan mengelola keuangan. Individu yang memiliki pemahaman finansial yang lebih mendalam cenderung menunjukkan keterampilan manajemen keuangan yang lebih baik. Dalam konteks keluarga, pola pengelolaan keuangan sangat dipengaruhi oleh berbagai faktor sosial ekonomi orang tua. Faktor-faktor ini meliputi tingkat pendidikan yang dicapai orang tua, jenis pekerjaan yang

mereka tekuni, besaran pendapatan yang mereka peroleh, serta posisi sosial yang mereka duduki dalam masyarakat. Selain itu, jumlah uang saku yang dialokasikan kepada anak-anak mereka yang berstatus sebagai mahasiswa juga menjadi faktor yang turut berperan dalam dinamika keuangan keluarga (Gunawan et al., 2020).

Dari temuan temuan di atas dapat disimpulkan bahwa literasi keuangan memiliki peran penting dalam membentuk perilaku keuangan yang baik. Penelitian-penelitian tersebut menunjukkan adanya hubungan signifikan antara literasi keuangan, perilaku pengelolaan keuangan, dan locus of control internal. Individu dengan pengetahuan dan sikap keuangan yang lebih baik cenderung memiliki kemampuan manajemen keuangan yang lebih efektif. Selain itu, faktor-faktor sosial ekonomi orang tua, seperti tingkat pendidikan, jenis pekerjaan, pendapatan, dan posisi sosial, juga berpengaruh terhadap pola pengelolaan keuangan keluarga dan alokasi uang saku untuk anak-anak mereka yang berstatus mahasiswa. Dengan demikian, peningkatan literasi keuangan dapat menjadi kunci dalam meningkatkan kualitas pengelolaan keuangan individu dan keluarga.

#### **2.2.4 Pengaruh Pendapatan Terhadap Literasi Keuangan**

Penelitian yang dilakukan oleh Margaretha & Pambudhi (2015), Mereka menemukan bahwa tingkat literasi keuangan bervariasi di antara mahasiswa, dan faktor-faktor seperti tahun studi, jenis kelamin, dan latar belakang ekonomi keluarga termasuk pendapatan berpengaruh signifikan terhadap tingkat literasi keuangan.

Kemudian hasil penelitian Yudha & Isgiyarta (2015), Meskipun fokus utamanya adalah adopsi internet banking, penelitian ini juga menyinggung literasi keuangan sebagai faktor yang mempengaruhi adopsi teknologi keuangan. Mereka

menemukan bahwa nasabah dengan tingkat pendapatan dan literasi keuangan yang lebih tinggi cenderung lebih cepat mengadopsi internet banking.

Tingkat literasi keuangan pribadi di kalangan mahasiswa Universitas Padjadjaran di temukan bahwa faktor-faktor seperti latar belakang pendidikan, pengalaman kerja, dan tingkat pendapatan keluarga memiliki pengaruh signifikan terhadap tingkat literasi keuangan mahasiswa (Nidar & Bestari, 2012).

Dari hasil di atas dapat disimpulkan bahwa tingkat literasi keuangan dipengaruhi oleh berbagai faktor demografis dan sosio-ekonomi. Faktor-faktor ini meliputi tahun studi, jenis kelamin, latar belakang ekonomi keluarga, tingkat pendapatan, latar belakang pendidikan, dan pengalaman kerja. Temuan-temuan ini menunjukkan bahwa literasi keuangan bukan hanya produk dari pendidikan formal, tetapi juga dipengaruhi oleh konteks sosial dan ekonomi individu. Lebih lanjut, tingkat literasi keuangan yang lebih tinggi dikaitkan dengan perilaku keuangan yang lebih baik, termasuk kecenderungan yang lebih besar untuk mengadopsi teknologi keuangan seperti internet banking. Hal ini menekankan pentingnya meningkatkan literasi keuangan di berbagai lapisan masyarakat, terutama di kalangan mahasiswa, untuk mempersiapkan mereka menghadapi tantangan keuangan di masa depan dan mendorong pengambilan keputusan keuangan yang lebih baik.

### **2.2.5 Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Keputusan Investasi**

#### **Syariah**

Berdasarkan hasil pembahasan penelitian yang telah dilakukan, Literasi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan berinvestasi. Hal

ini menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat literasi keuangan maka diikuti dengan peningkatan keputusan berinvestasi (Landang et al., 2021).

Literasi keuangan sebagai pengetahuan dalam mengelola manajemen keuangan, tabungan dan pinjaman asuransi dan investasi. Semakin tinggi tingkat literasi keuangan seseorang tergambar pada perilaku keuangan dan kebijaksanaan dalam mengelola keuangan yang efektif (Gunawan & Chairani, 2019).

Tingkat literasi atau pengetahuan seseorang di bidang keuangan memberikan dampak yang positif dan penting terhadap perilaku dalam mengambil keputusan untuk berinvestasi. Artinya, semakin tinggi tingkat pemahaman keuangan yang dimiliki individu, maka semakin bijak pula perilakunya dalam membuat keputusan terkait investasi (Dewi & Purbawangsa, 2018).

Literasi keuangan diartikan sebagai pengetahuan dalam mengelola manajemen keuangan, tabungan, pinjaman, asuransi, dan investasi. Semakin tinggi tingkat literasi keuangan seseorang, akan tercermin dari perilaku keuangannya yang bijaksana serta kemampuannya dalam mengelola keuangan secara efektif. (Jufrizen et al., 2019).

Maka dapat disimpulkan bahwa literasi keuangan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan berinvestasi. Tingkat literasi keuangan yang tinggi berkorelasi langsung dengan kemampuan individu untuk mengelola keuangan secara efektif, termasuk dalam membuat keputusan investasi yang bijak. Penelitian-penelitian ini secara konsisten menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat pemahaman seseorang tentang konsep-konsep keuangan seperti manajemen keuangan, tabungan, pinjaman, asuransi, dan investasi, semakin baik pula perilaku keuangan mereka. Individu dengan literasi keuangan yang baik



cenderung lebih mampu mengambil keputusan investasi yang tepat dan mengelola keuangan mereka secara lebih efisien. Dengan demikian, peningkatan literasi keuangan dapat dilihat sebagai faktor kunci dalam mendorong keputusan investasi yang lebih baik dan perilaku keuangan yang lebih bertanggung jawab di masyarakat.

## **2.2.6 Pengaruh Perilaku Keuangan Terhadap Keputusan Investasi**

### **Syariah Melalui Literasi Keuangan**

Kemampuan literasi keuangan seseorang bertindak sebagai faktor perantara yang menghubungkan pengaruh perilaku keuangan terhadap keputusan investasi. Ketika seseorang memiliki perilaku keuangan yang positif, seperti pengelolaan keuangan yang bertanggung jawab dan disiplin, hal tersebut akan meningkatkan tingkat literasi keuangannya. Dengan literasi keuangan yang memadai, individu tersebut kemudian cenderung mengambil keputusan investasi yang lebih baik dan tepat sasaran. Oleh karena itu, perilaku keuangan yang baik secara tidak langsung mendorong pengambilan keputusan investasi yang lebih bijak melalui peningkatan literasi keuangan (Putri & Pamungkas, 2019).

Memiliki perilaku keuangan yang positif, seperti rajin menabung dan mengelola keuangan dengan cermat, akan memberikan kontribusi dalam meningkatkan literasi atau pemahaman seseorang di bidang keuangan. Peningkatan literasi keuangan ini pada akhirnya akan berdampak pada proses pengambilan keputusan terkait investasi yang lebih baik. (Widyawati, 2019).

Lusardi (2012), menyatakan bahwa literasi keuangan yang baik dapat membantu individu membuat keputusan investasi yang lebih rasional, mengurangi pengaruh bias perilaku.

Dari hasil penelitian di atas dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang saling terkait antara perilaku keuangan, literasi keuangan, dan keputusan investasi. Perilaku keuangan yang positif, seperti pengelolaan keuangan yang bertanggung jawab dan kebiasaan menabung, berperan penting dalam meningkatkan literasi keuangan seseorang. Peningkatan literasi keuangan ini kemudian bertindak sebagai faktor perantara yang mempengaruhi kualitas keputusan investasi yang diambil.

Literasi keuangan yang baik memungkinkan individu untuk membuat keputusan investasi yang lebih rasional dan tepat sasaran, serta mengurangi pengaruh bias perilaku dalam pengambilan keputusan keuangan. Dengan demikian, perilaku keuangan yang baik secara tidak langsung mendorong pengambilan keputusan investasi yang lebih bijak melalui peningkatan literasi keuangan. Hubungan ini menunjukkan pentingnya mengembangkan perilaku keuangan yang positif dan meningkatkan literasi keuangan sebagai langkah strategis untuk meningkatkan kualitas keputusan investasi di masyarakat.

### **2.2.7 Pengaruh Pendapatan Terhadap Keputusan Investasi Melalui**

#### **Literasi Keuangan**

Dalam penelitian Margaretha & Pambudhi (2015), Mereka menemukan bahwa tingkat pendapatan berpengaruh terhadap tingkat literasi keuangan mahasiswa, yang pada gilirannya mempengaruhi keputusan keuangan termasuk investasi.

Kemudian pada penelitian Herdjiono & Damanik (2016), mereka menemukan hubungan antara pendapatan, sikap keuangan, dan literasi keuangan terhadap perilaku pengelolaan keuangan, termasuk keputusan investasi.

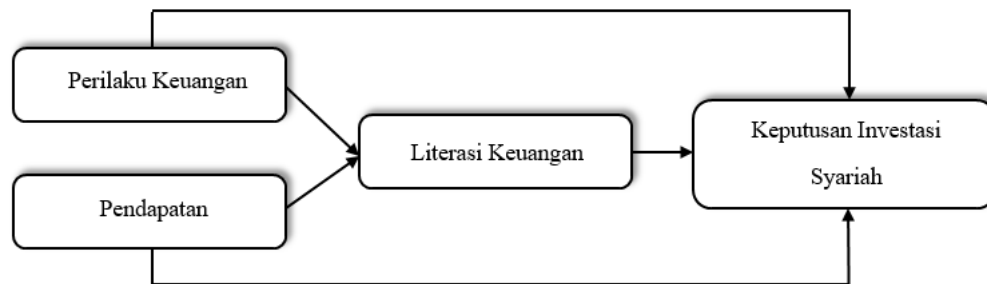
Penelitian yang dilakukan Lusardi & Mitchell (2014), juga menemukan bahwa tingkat pendapatan berkorelasi positif dengan literasi keuangan, yang pada gilirannya mempengaruhi keputusan investasi. Individu dengan pendapatan lebih tinggi cenderung memiliki literasi keuangan yang lebih baik dan membuat keputusan investasi yang lebih kompleks.

Dan berdasarkan penelitian Van Rooij et al., (2011) Penelitian mereka menunjukkan bahwa individu dengan pendapatan lebih tinggi dan literasi keuangan yang lebih baik cenderung lebih aktif dalam investasi saham.

Kesimpulannya, penelitian-penelitian ini menunjukkan bahwa pendapatan memiliki pengaruh positif terhadap literasi keuangan, yang pada gilirannya mempengaruhi keputusan investasi. Individu dengan pendapatan lebih tinggi cenderung memiliki akses yang lebih baik ke sumber daya pendidikan keuangan, lebih mungkin berinvestasi dalam meningkatkan literasi keuangan mereka, dan sebagai hasilnya, membuat keputusan investasi yang lebih kompleks dan potensial lebih menguntungkan. Namun, penting untuk dicatat bahwa hubungan ini tidak selalu linear dan dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor lain seperti pendidikan, usia, dan preferensi risiko.

Penelitian terdahulu diperlukan sebagai bahan perbandingan dan acuan untuk memperjelas pembahasan. Kerangka konseptual merupakan unsur dasar penting dalam suatu penelitian di mana konsep teoritis akan diterjemahkan ke dalam definisi operasional. Berdasarkan latar belakang dan perumusan masalah yang dikemukakan, penulis membuat kerangka konseptual yang menggambarkan hubungan antara behavior finance, dan pendapatan terhadap keputusan investasi

pada generasi Z dengan literasi keuangan sebagai variabel intervening sebagai berikut :



Gambar 2. 1 Kerangka Konseptual

### 2.3 Hipotesis

Menurut Juliandi, A., Irfan., I., & Manurung (2015), Hipotesis adalah dugaan atau jawaban sementara dari pernyataan yang ada pada perumusan masalah penelitian. Berdasarkan rumusan masalah serta tujuan penelitian maka diambil hipotesis sebagai berikut :

1. Perilaku keuangan berpengaruh terhadap keputusan investasi syariah Pada Generasi Z di Kota Medan.
2. Pendapatan berpengaruh terhadap keputusan investasi syariah Pada Generasi Z di Kota Medan.
3. Perilaku keuangan berpengaruh terhadap literasi keuangan Pada Generasi Z di Kota Medan.
4. Pendapatan berpengaruh terhadap literasi keuangan Pada Generasi Z di Kota Medan.
5. Literasi keuangan berpengaruh keputusan investasi syariah terhadap Pada Generasi Z di Kota Medan.
6. Perilaku keuangan berpengaruh terhadap keputusan investasi syariah melalui literasi keuangan Pada Generasi Z di Kota Medan.

7. Pendapatan berpengaruh terhadap keputusan investasi syariah melalui literasi keuangan Pada Generasi Z di Kota Medan.

## BAB 3

### METODE PENELITIAN

#### 3.1 Jenis Penelitian

Pendekatan penelitian digunakan untuk mempermudah dalam melakukan penelitian. Penelitian ini menggunakan penelitian asosiatif. Menurut Sujarweni (2018), menyebutkan bahwa penelitian asosiatif merupakan “Penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih serta mengetahui pengaruhnya”.

Menurut (Juliandi, A., Irfan., I., & Manurung, 2015), penelitian asosiatif mencoba untuk mengeksplorasi bagaimana suatu variabel terkait atau dipengaruhi oleh variabel lain, atau apakah suatu variabel menjadi penyebab perubahan pada variabel lainnya.

#### 3.2 Definisi Operasional

##### 3.2.1 Variabel Terikat Keputusan Investasi Syariah (Y)

Keputusan investasi adalah tindakan mengalokasikan sebagian pendapatan untuk diinvestasikan dengan tujuan memperoleh keuntungan atau hasil investasi di masa depan. Dengan memperhatikan kaidah kaidah syariah islam di dalam nya Indikator yang digunakan untuk mengevaluasi keputusan investasi adalah sebagai berikut:

**Tabel 3 . 1 Indikator Keputusan Investasi**

No	Indikator Keputusan Investasi
1	(Return) Tingkat Pengembalian
2	(Risk) Risiko
3	(The Time Factor) Jangka waktu

Sumber: (Putri & Hamidi, 2019)

### 3.2.2 Variabel Literasi Keuangan (Z)

Literasi keuangan mencakup serangkaian kemampuan dan pemahaman terkait keuangan yang dimiliki oleh seseorang. Hal ini memungkinkan mereka untuk mengelola dan menggunakan sumber daya keuangan secara efektif dalam rangka meningkatkan kualitas hidup serta mencapai kesejahteraan finansial.

**Tabel 3 . 2 Indikator Literasi Keuangan**

No	Indikator Literasi Keuangan
1	Pengetahuan umum pengelolaan keuangan
2	Pengelolaan asuransi
3	Pengelolaan Investasi
4	Pengelolaan tabungan dan pinjaman

Sumber (Ulfatun et al., 2016)

### 3.2.3 Variabel Bebas Perilaku Keuangan (X1)

Perilaku keuangan merujuk pada kapasitas individu dalam mengelola aspek-aspek finansial mereka secara komprehensif dalam kehidupan sehari-hari. Hal ini mencakup serangkaian aktivitas yang meliputi, menyusun rencana keuangan Membuat anggaran Melakukan pemeriksaan terhadap kondisi keuangan Mengelola aliran dana Mengendalikan pengeluaran Mencari sumber-sumber pendanaan Menyimpan dan menginvestasikan uang.

**Tabel 3 . 3 Indikator Perilaku Keuangan**

No	Indikator Behavior Finance
1	Membuat anggaran pengeluaran dan belanja
2	Mencatat pengeluaran dan belanja ( Harian, bulanan, dan lain-lain )
3	Menyediakan dana untuk pengeluaran tidak terduga
4	Menabung secara periodik
5	Membandingkan harga antar toko

Sumber: (Sari, 2015)

### 3.2.4 Variabel Bebas Pendapatan

Dalam (Andrew & Linawati, 2014) Hilgert menyatakan *personal income* adalah total pendapatan kotor tahunan seorang individu yang berasal dari upah, perusahaan bisnis dan berbagai investasi. *Personal income* adalah penghasilan pribadi sebelum pajak. *Personal income* diukur berdasarkan pendapatan dari semua sumber.

**Tabel 3 . 4 Indikator Pendapatan**

No	Indikator Pendapatan
1	Bonus dan insentif
2	Pemasukan tambahan
3	Gaji
4	Investasi

Sumber: (Reviandani, 2019)

### 3.3 Tempat Dan Waktu Penelitian

#### 3.3.1 Tempat Penelitian

Tempat dalam penelitian ini di lakukan di Kota Medan, Sumatera Utara.

#### 3.3.2 Waktu Penelitian

Waktu penelitian dilakukan pada bulan April 2024 sampai Agustus 2024, adapun jadwal penelitiannya sebagai berikut:

**Tabel 3 . 5 Waktu Penelitian**

1	Kegiatan Penelitian	Waktu Penelitian																			
		Mei				Juni				Juli				Agustus				September			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Pengajuan judul																				
2	Riset awal																				
3	Pembuatan proposal																				
4	Bimbingan proposal																				



5	Seminar proposal																			
6	Riset																			
7	Penyusunan Skripsi																			
8	Bimbingan Sekripsi																			
9	Sidang Meja Hijau																			

**3.4 Populasi Dan Sampel**

**3.4.1 Populasi**

Menurut Juliandi, A., Irfan., I., & Manurung (2015) “Populasi merupakan seluruh atau unsur yang akan diamati atau diteliti, yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian dapat ditarik kesimpulannya”. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh generasi Z yang berada di Kota Medan.

**3.4.2 Sampel**

Sujarweni (2018) sampel adalah bagian dari sejumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi yang digunakan dalam penelitian.

Hasil dari penelitian pada sampel tersebut kemudian akan digeneralisasikan atau diasumsikan berlaku untuk keseluruhan populasi. Sampel yang diambil dari populasi penelitian harus bersifat representatif atau mewakili populasi tersebut. Apabila jumlah sampel tidak representatif, maka hasil penelitian tidak dapat digeneralisasikan untuk mewakili populasi. Dalam menentukan ukuran sampel ini, penulis menggunakan Rumus Lemeshow. Rumus Lemeshow ini digunakan karena jumlah populasi yang tidak diketahui atau tidak terbatas (infinite population). Adapun rumus Lemeshow adalah sebagai berikut:

$$n = \frac{Z^2 P(1 - P)}{d^2}$$

Keterangan :

$n$  = jumlah sampel

$z$  = skor  $z$  pada kepercayaan 95% = 1,96

$p$  = maksimal estimasi = 0,5

$d$  = sampling error = 10%

Melalui rumus di atas, maka dapat dihitung jumlah sampel yang akan digunakan adalah sebagai berikut:

$$n = \frac{Z^2 P(1 - P)}{d^2}$$

$$n = \frac{1,96^2 \cdot 0,5(1 - 0,5)}{0,1^2}$$

$$n = \frac{3,8416 \cdot 0,25}{0,01} = 96,04 = 100$$

Dengan menggunakan rumus Lemeshow di atas, maka nilai sampel ( $n$ ) yang didapat adalah sebesar 96,04 yang kemudian dibulatkan menjadi 100 orang.

### 3.5 Teknik Pengumpulan Data

Menurut Juliandi, A., Irfan., I., & Manurung (2015) adapun alat pengumpulan data yang akan digunakan oleh peneliti adalah kuisisioner/angket. Menurut (Juliandi, A., Irfan., I., & Manurung, 2015) kuesioner adalah sekumpulan pertanyaan atau pernyataan yang disusun oleh peneliti untuk mengetahui pendapat atau persepsi responden terkait variabel yang diteliti. Kuesioner dapat digunakan jika jumlah responden dalam penelitian tersebut cukup besar.

**Tabel 3 . 6 Skala Pengukuran Likert**

No.	Jawaban	Kode	Bobot
1	Sangat tidak setuju	STS	1
2	Tidak setuju	TS	2
3	Netral	N	3

4	Setuju	S	4
5	Sangat setuju	SS	5

Sumber : Sugiono,2018

### 3.6 Teknik Analisis Data

Analisis data akan menggunakan pendekatan kuantitatif, khususnya metode *Partial Least Square - Structural Equation Modeling* (PLS-SEM). Metode ini merupakan teknik analisis jalur generasi kedua yang memungkinkan pengujian variabel laten.

PLS-SEM memiliki keunggulan dalam menguji model pengukuran dan struktural secara bersamaan. Model pengukuran berfokus pada validitas dan reliabilitas, sementara model struktural menguji hubungan kausal dan hipotesis prediktif. Tujuan utama PLS adalah prediksi, terutama dalam memodelkan hubungan antar konstruk dan mengestimasi nilai variabel laten untuk keperluan prediktif. Variabel laten dibentuk dari kombinasi linear indikatornya, dengan bobot estimasi yang diperoleh dari spesifikasi model inner (struktural) dan outer (pengukuran).

PLS dikenal sebagai metode yang robust karena tidak bergantung pada banyak asumsi statistik. Metode ini dapat menangani berbagai jenis skala pengukuran (kategori, ordinal, interval, rasio) dalam satu model. Selain itu, PLS tidak mengharuskan data berdistribusi normal multivariat. Untuk implementasi praktis, analisis akan menggunakan perangkat lunak SmartPLS versi 3 untuk sistem operasi Windows. Perangkat lunak ini akan membantu dalam pengujian model struktural dan interpretasi hasil. Pendekatan ini memungkinkan peneliti untuk menganalisis hubungan kompleks antar variabel dengan lebih komprehensif, sambil mempertimbangkan aspek pengukuran dan struktural dari

model penelitian. Hair et al (2014) Analisis SEM-PLS terdiri dari dua tahap utama:

1. Evaluasi model pengukuran (*outer model*):
  - a. Menilai validitas konvergen.
  - b. Memeriksa reliabilitas dan validitas konstruk.
  - c. Menguji validitas diskriminan.
2. Penilaian model struktural (*inner model*):
  - a. Menghitung koefisien determinasi (*r-square*).
  - b. Mengevaluasi *f-square*.
  - c. Melakukan pengujian hipotesis.

Metode Partial Least Square (PLS) menghasilkan tiga kategori estimasi parameter:

1. Estimasi bobot : Digunakan untuk mengkalkulasi skor variabel laten.
2. Estimasi jalur : Menggambarkan hubungan antar variabel laten serta antara variabel laten dengan indikatornya (muatan).
3. Estimasi lokasi : Berkaitan dengan nilai rata-rata dan parameter lokasi (konstanta regresi) untuk indikator dan variabel laten.

Pendekatan ini memungkinkan analisis komprehensif terhadap model penelitian, mencakup aspek pengukuran dan struktural. Dengan mengevaluasi kedua aspek ini, peneliti dapat memperoleh pemahaman yang lebih mendalam tentang hubungan antar variabel dan kualitas pengukuran dalam model. Untuk memperoleh ketiga estimasi tersebut, (*Partial Least Square*) PLS menggunakan proses literasi tiga tahap dan dalam setiap tahapnya menghasilkan estimasi yaitu sebagai berikut :

1. Menghasilkan *weight estimate*.
2. Menghasilkan estimasi untuk *inner model* dan *outer model*.
3. Menghasilkan estimasi means dan lokasi (konstanta).

Dalam metode (*Partial Least Square*) PLS teknik analisa yang dilakukan adalah sebagai berikut :

### 3.6.1 Analisis Outer Model

Analisis outer model bertujuan untuk memvalidasi instrumen pengukuran yang digunakan dalam penelitian. Proses ini melibatkan evaluasi hubungan antara variabel laten dan indikator-indikatornya melalui beberapa kriteria :

1. Validitas konvergen :
  - a. Mengukur korelasi antara skor item dan skor konstruk.
  - b. Ditunjukkan melalui *standardized loading factor*.
  - c. Indikator reflektif dianggap valid jika berkorelasi  $>0,7$  dengan konstruknya.
  - d. Nilai outer loading 0,5-0,6 masih dapat diterima.
2. Validitas diskriminan :
  - a. Dinilai berdasarkan *cross loading* pengukuran dengan konstruk.
  - b. Konstruk dianggap valid jika korelasinya dengan item pengukuran sendiri lebih tinggi dibanding dengan item pengukuran konstruk lain.
  - c. Dapat juga dinilai dengan membandingkan akar kuadrat *average variance extracted* (AVE).
3. *Composite reliability* :
  - a. Mengevaluasi konsistensi internal konstruk.
  - b. Diukur melalui konsistensi internal dan *Cronbach's alpha*.

- c. Nilai  $>0,70$  menunjukkan reliabilitas tinggi.
4. *Cronbach's Alpha* :
    - a. Merupakan hasil dari *composite reliability*.
    - b. Variabel dianggap reliabel jika nilainya  $>0,7$ .

### 3.6.2 Analisis *Inner Model*

Analisis *inner model*, yang juga dikenal sebagai *inner relation*, model struktural, atau teori substantif, berfokus pada mengevaluasi hubungan antar variabel laten yang didasarkan pada teori substantif. Proses evaluasi ini melibatkan beberapa metode statistik, termasuk:

1. Penggunaan *R-square* untuk konstruk dependen.
2. Uji *Stone-Geisser Q-square* untuk menilai relevansi prediktif.
3. Uji t dan signifikansi koefisien parameter jalur structural.

Dalam konteks *Partial Least Square (PLS)*, evaluasi *inner model* dimulai dengan menganalisis nilai *R-square* untuk setiap variabel laten dependen. Interpretasi nilai *R-square* dalam PLS serupa dengan interpretasi dalam analisis regresi konvensional. Perubahan dalam nilai *R-square* dapat digunakan sebagai indikator untuk menilai sejauh mana variabel laten independen tertentu memiliki pengaruh substantif terhadap variabel laten dependen.

Selain *R-square*, model PLS juga dievaluasi dengan mempertimbangkan nilai *Q-square*, yang mengukur relevansi prediktif model konstruk. *Q-square* berfungsi sebagai indikator yang menunjukkan seberapa baik model dan estimasi parameternya dapat menghasilkan nilai observasi. Interpretasi nilai *Q-square* adalah sebagai berikut:

1. Nilai *Q-square* yang lebih besar dari 0 (nol) mengindikasikan bahwa model memiliki relevansi prediktif yang baik.
2. Sebaliknya, nilai *Q-square* yang kurang dari 0 (nol) menunjukkan bahwa model kurang memiliki relevansi prediktif.

Dengan menggunakan kombinasi *R-square* dan *Q-square*, peneliti dapat memperoleh pemahaman yang lebih komprehensif tentang kekuatan prediktif model dan sejauh mana variabel-variabel dalam model dapat menjelaskan variasi dalam variabel dependen.

Evaluasi *inner model* ini penting untuk memvalidasi hubungan struktural yang dihipotesiskan dalam model penelitian. Hal ini memungkinkan peneliti untuk menilai sejauh mana teori substantif yang mendasari model tersebut didukung oleh data empiris.

### **3.6.3 Uji Hipotesis**

Pengujian hipotesis dalam analisis ini menggunakan dua parameter utama: nilai t-statistik dan nilai probabilitas. Pada tingkat signifikansi *alpha* 5%, nilai kritis t-statistik yang digunakan sebagai acuan adalah 1,96. Hipotesis alternatif ( $H_a$ ) dinyatakan diterima dan hipotesis nol ( $H_0$ ) ditolak jika nilai t-statistik melebihi 1,96. Selain itu, pengujian juga dapat dilakukan dengan mempertimbangkan nilai probabilitas, di mana  $H_a$  diterima jika nilai probabilitas kurang dari 0,05. Pendekatan ganda ini memberikan fleksibilitas dalam interpretasi hasil dan memungkinkan peneliti untuk membuat kesimpulan yang lebih robust mengenai signifikansi hubungan antar variabel dalam model yang diuji.

## BAB 4

### HASIL DAN PEMBAHASAN

#### 4.1 Hasil Penelitian

##### 4.1.1 Deskripsi Variabel Penelitian

Penelitian ini berfokus pada Generasi Z yang di kota Medan. Data dikumpulkan melalui kuesioner yang terdiri dari empat variabel yaitu variabel perilaku keuangan (X1) dengan 10 pernyataan, variabel pendapatan (X2) dengan 8 pernyataan, variabel keputusan investasi syariah (Y) dengan 6 pernyataan, dan variabel literasi keuangan (Z) dengan 8 pernyataan. Kuesioner ini di distribusikan kepada 100 responden Generasi Z di kota Medan sebagai sampel penelitian. Respons diukur menggunakan skala Likert 5 poin.

**Tabel 4 . 1 skala pengukuran**

Pernyataan	Bobot
Sangat Setuju (SS)	5
Setuju (S)	4
Kurang Setuju (KS)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS )	1

**Sumber : Sugiono,2018**

Ketentuan diatas berlaku dalam menghitung variabel X, Y dan Z. Jadi untuk setiap responden yang menjawab angket maka skor tertingginya adalah 5 dan skor terendah adalah 1.

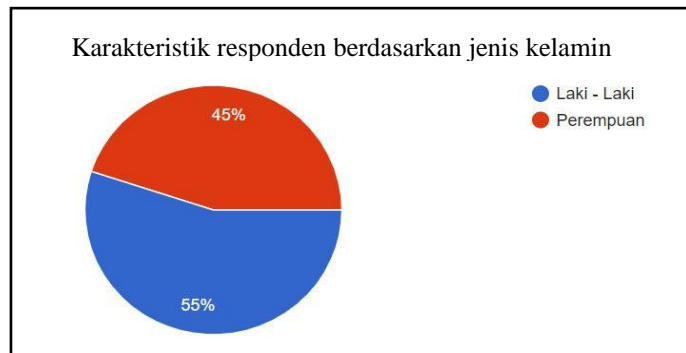
##### 4.1.1.2 Karakteristik Responden

Karakteristik yang menjadi identitas responden dalam penelitian ini terdiri dari perbedaan jenis kelamin, tahun kelahiran, pendidikan terakhir,pekerjaan, pendapatan per bulan dan lama investasi. Serta untuk nama responden tidak



dicantumkan karena untuk memberikan kenyamanan kepada responden dalam mengisi kuesioner/angket yang disebarakan.

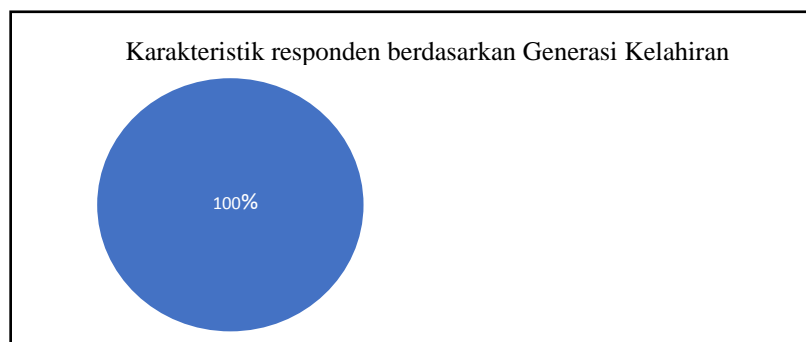
Karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin dapat dilihat pada Gambar 4.1 dibawah ini:



**Gambar 4 . 1 diagram jenis kelamin Responden**

Berdasarkan Gambar 4.1 diatas menunjukkan bahwa jumlah responden dalam penelitian ini yang berjenis kelamin laki-laki sebanyak 55 orang dengan persentase 55% dan jumlah responden dalam penelitian ini yang berjenis kelamin perempuan sebanyak 45 orang dengan persentase 45%. Jadi total keseluruhan responden sebanyak 100 orang. Sehingga dapat dikatakan bahwa sebagian besar generasi Z yang menjadi responden adalah laki laki.

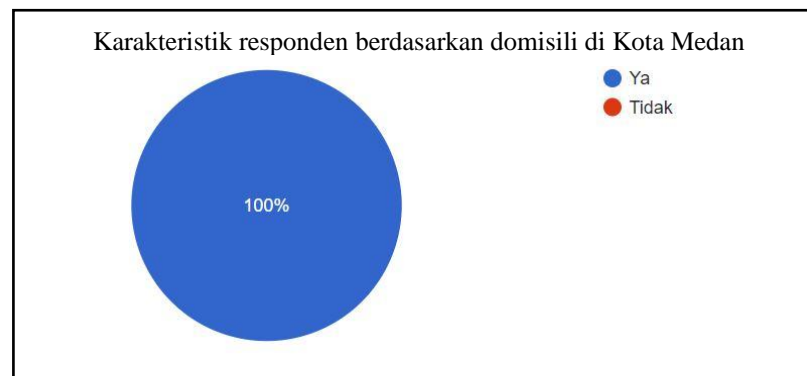
Karakteristik responden berdasarkan tahun kelahiran dapat dilihat pada Gambar 4.2 dibawah ini:



**Gambar 4 . 2 Diagram Generasi Responden (Tahun Kelahiran)**

Berdasarkan gambar 4.2 di atas dapat di lihat bahwa responden dalam penelitian ini, yang berpartisipasi adalah generasi Z yaitu generasi kelahiran (1997 - 2012) dengan jumlah sebanyak sebanyak 100 orang dengan persentase 100%.

Karakteristik responden berdasarkan domisili dapat dilihat pada Gambar 4.3 dibawah ini:



**Gambar 4 . 3 Diagram Domisili Responden**

Berdasarkan gambar 4.3 di atas dapat di lihat bahwa jumlah responden dalam penelitian ini yang berdomisili di kota medan sebanyak 100 orang dengan persentase 100%.

Karakteristik responden berdasarkan pendidikan terakhir dapat dilihat pada Gambar 4.4 dibawah

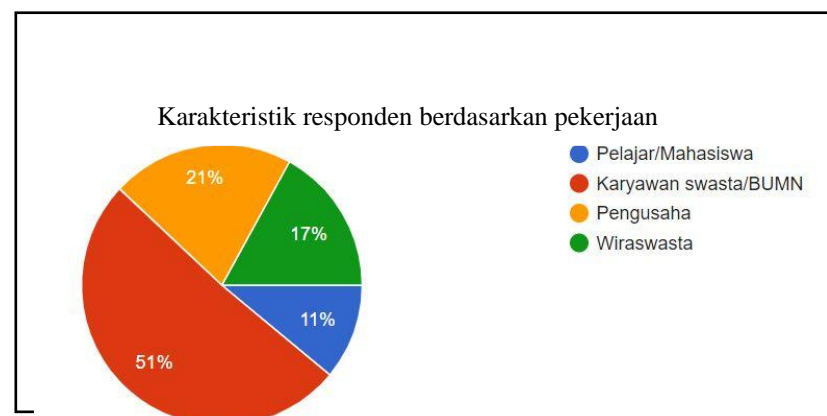


ini:

**Gambar 4 . 4 Diagram Pendidikan Terakhir Responden**

Berdasarkan Gambar 4.4 diatas menunjukkan bahwa jumlah responden dalam penelitian ini yang pendidikan terakhir nya S1 sebanyak 59 orang dengan persentase 59%, SMA/SLTA ( sederajat) sebanyak 19 orang dengan persentase 19%, S2 sebanyak 9 orang dengan persentase sebesar (9%), kemudian D3 sebanyak 11 orang dengan persentase sebesar (11%), dan S3 sebanyak 2 orang dengan persentase sebesar (2%) Jadi total keseluruhan responden sebanyak 100 orang. Sehingga dapat dikatakan bahwa sebagian besar generasi Z yang menjadi responden adalah dengan tingkat pendidikan terakhir S1.

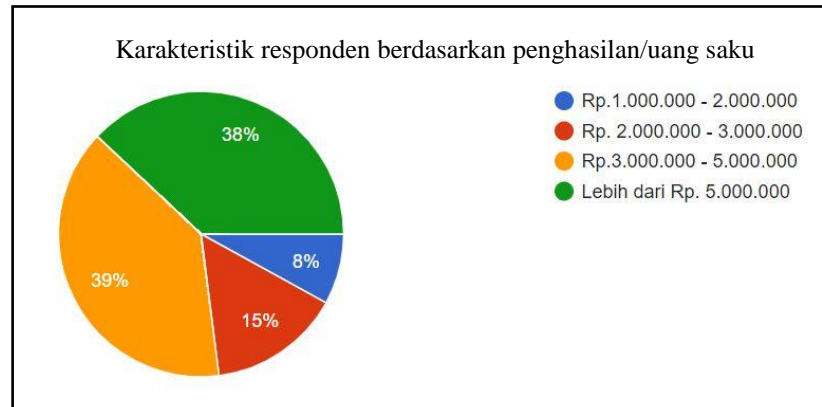
Karakteristik responden berdasarkan pekerjaan dapat dilihat pada Gambar 4.4 dibawah ini:



**Gambar 4 . 5 Diagram Pekerjaan Responden**

Berdasarkan Gambar 4.5 diatas menunjukkan bahwa jumlah responden dalam penelitian ini yang memiliki pekerjaan sebagai karyawan swasta/BUMN sebanyak 51 orang dengan persentase 51%, pengusaha sebanyak 21 orang dengan persentase 21%, wiraswasta sebanyak 17 orang dengan persentase sebesar (17%), dan pelajar/mahasiswa sebanyak 11 orang dengan persentase sebesar (11%) Jadi total keseluruhan responden sebanyak 100 orang. Sehingga dapat dikatakan bahwa sebagian besar generasi Z bekerja sebagai karyawan swasta/BUMN.

Karakteristik responden berdasarkan jumlah penghasilan/uang saku per bulan dapat dilihat pada Gambar 4.5 dibawah ini:



**Gambar 4 . 6 Diagram penghasilan/uang saku per bulan responden**

Berdasarkan Gambar 4.6 diatas menunjukkan bahwa jumlah responden dalam penelitian ini yang memiliki penghasilan/uang saku per bulan Rp.3.000.000 - Rp.5.000.000 sebanyak 39 orang dengan persentase 39%, lebih dari Rp.5.000.000 sebanyak 38 orang dengan persentase 38%, Rp.2.000.000 - Rp.3.000.000 sebanyak 15 orang dengan persentase sebesar (15%), dan Rp.1.000.000 - Rp.2.000.000 sebanyak 8 orang dengan persentase sebesar (8%) Jadi total keseluruhan responden sebanyak 100 orang. Sehingga dapat dikatakan bahwa sebagian besar generasi Z memiliki penghasilan/uang saku per bulan Rp.3.000.000 - Rp.5.000.000.

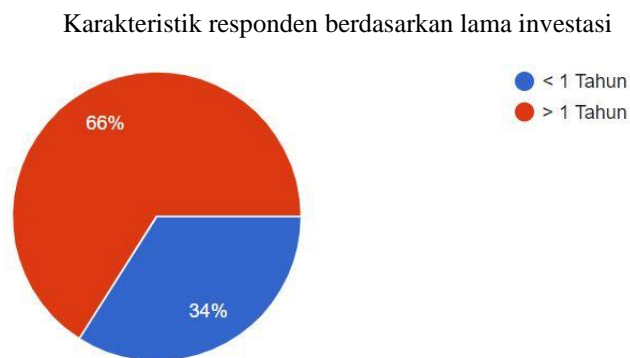
Karakteristik responden berdasarkan lama investasi dapat dilihat pada



Gambar 4.7

dibawah

ini:



**Gambar 4 . 7 Diagram lama investasi responden**

Berdasarkan Gambar 4.7 diatas menunjukkan bahwa jumlah responden dalam penelitian ini yang berinvestasi lebih dari 1 tahun sebanyak 66 orang dengan persentase 66% dan jumlah responden dalam penelitian ini yang berinvestasi kurang dari 1 tahun sebanyak 34 orang dengan persentase 34%. Jadi total keseluruhan responden sebanyak 100 orang. Sehingga dapat dikatakan bahwa sebagian besar generasi Z telah berinvestasi selama lebih dari 1 tahun.

#### **4.1.2. Jawaban Responden**

##### **4.1.2.1. Keputusan Investasi Syariah (Y)**

Berikut ini merupakan deskripsi penyajian data berdasarkan jawaban kuesioner dan penelitian variabel Keputusan Investasi Syariah (Y) yang dirangkum dan ditabulasi dalam tabel frekuensi sebagai berikut:

**Tabel 4 . 2 Skor Angket Untuk Variabel Keputusan Investasi Syariah**

	SS		S		KS		TS		STS		Jumlah	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
<b>Y1</b>	28	28%	52	52%	10	10%	6	6%	4	4%	100	100%
<b>Y2</b>	36	36%	51	51%	5	5%	2	2%	6	6%	100	100%
<b>Y3</b>	36	36%	48	48%	7	7%	3	3%	6	6%	100	100%
<b>Y4</b>	36	36%	49	49%	5	5%	4	4%	6	6%	100	100%

<b>Y5</b>	36	36%	45	45%	9	9%	2	2%	8	8%	100	100%
<b>Y6</b>	25	25%	58	58%	6	6%	8	8%	3	3%	100	100%

*Sumber: Data Diolah, 2024*

Dari data di atas dapat diuraikan sebagai berikut

1. Jawaban responden mengenai Saya menganalisis kinerja historis perusahaan-perusahaan yang terdaftar di indeks saham syariah, sebagian responden menjawab sangat setuju sebanyak 28 (28%), setuju 52 (52%), kurang setuju 10 (10%), tidak setuju 3 (3%) sangat tidak setuju 4 (4%).
2. Jawaban responden mengenai saya membandingkan tingkat pengembalian saham syariah dengan instrumen investasi syariah lainnya. sebagian responden menjawab sangat setuju sebanyak 36 (36%), setuju 51 (51%), kurang setuju 5 (5%), tidak setuju 2 (2%) sangat tidak setuju 6 (6 %).
3. Jawaban responden mengenai Saya tetap memilih berinvestasi saham syariah dengan resiko yang tinggi karena sebanding dengan *return* yang tinggi. sebagian responden menjawab sangat setuju sebanyak 36 (36%), setuju 48 (48%), kurang setuju 7 (7%), tidak setuju 3 (3%) sangat tidak setuju 6 (6 %).
4. Jawaban responden mengenai Saya menganalisis dampak perubahan kebijakan ekonomi terhadap kinerja saham syariah.. sebagian responden menjawab sangat setuju sebanyak 36 (36%), setuju 49 (49%), kurang setuju 5 (5%), tidak setuju 4 (4%) sangat tidak setuju 6 (6 %).
5. Jawaban responden mengenai Saya memandang investasi saham syariah sebagai strategi jangka panjang untuk memaksimalkan return. Sebagian responden menjawab sangat setuju sebanyak 36 (36%), setuju 45 (45%), kurang setuju 9 (9%), tidak setuju 2 (2%) sangat tidak setuju 8 (8 %).

6. Jawaban responden mengenai Saya menganalisis siklus bisnis, dan fluktuasi saham serta pengaruhnya terhadap timing keputusan investasi saham syariah. Sebagian responden menjawab sangat setuju sebanyak 25(25%), setuju 58 (58%), kurang setuju 6 (6%), tidak setuju 8 (8%) sangat tidak setuju 3 (3 %).

#### 4.1.2.2. Perilaku Keuangan (X1)

Berikut ini merupakan deskripsi penyajian data berdasarkan jawaban kuesioner dan penelitian variabel Perilaku Keuangan( X1) yang dirangkum dan ditabulasi dalam tabel frekuensi sebagai berikut:

**Tabel 4 . 3 Skor Angket Variabel Perilaku Keuangan**

	SS		S		KS		TS		STS		Jumlah	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
<b>X1.1</b>	39	39%	47	47%	5	5%	8	8%	1	1%	100	100%
<b>X1.2</b>	25	25%	47	47%	18	18%	4	4%	6	6%	100	100%
<b>X1.3</b>	49	49%	34	34%	7	7%	3	3%	7	7%	100	100%
<b>X1.4</b>	31	31%	54	54%	5	5%	6	6%	4	4%	100	100%
<b>X1.5</b>	27	27%	55	55%	6	6%	9	9%	3	3%	100	100%
<b>X1.6</b>	33	33%	48	48%	10	10%	4	4%	5	5%	100	100%
<b>X1.7</b>	41	41%	42	42%	5	5%	3	3%	9	9%	100	100%
<b>X1.8</b>	41	41%	43	43%	8	8%	5	5%	3	3%	100	100%
<b>X1.9</b>	32	32%	48	48%	12	12%	5	5%	3	3%	100	100%
<b>X1.10</b>	24	24%	57	57%	8	8%	7	7%	4	4%	100	100%

*Sumber: Data Diolah, 2024*

Dari data di atas dapat diuraikan sebagai berikut :

1. Jawaban responden mengenai Saya secara rutin mengevaluasi dan menyesuaikan anggaran saya setiap bulan nya.sebagian responden menjawab sangat setuju sebanyak 39 (39%), setuju 47 (47%), kurang setuju 5 (5%), tidak setuju 8 (8%) sangat tidak setuju 1 (1%).
2. Jawaban responden mengenai Saya mengalokasikan sebagian pendapatan untuk rencana pembelanjaan dan pengeluaran, sebagian responden menjawab sangat setuju sebanyak 25 (25%), setuju 47 (47%), kurang setuju 18(18%), tidak setuju 4 (4%) sangat tidak setuju 6 (6%).
3. Jawaban responden mengenai Saya menyusun rencana pembiayaan untuk berbagai jangka waktu (per hari, per minggu, per bulan, dan sebagainya), sebagian responden menjawab sangat setuju sebanyak 49 (49%), setuju 34 (34%), kurang setuju 7(7%), tidak setuju 3 (3%) sangat tidak setuju 7 (7%).
4. Jawaban responden mengenai Saya mencatat,mengontrol serta melakukan evaluasi terhadap pengeluaran saya secara berkala, sebagian responden menjawab sangat setuju sebanyak 31 (31%), setuju 54 (54%), kurang setuju 5(5%), tidak setuju 6 (6%) sangat tidak setuju 4 (4%).
5. Jawaban responden mengenai Saya berhemat dan menyisakan dana minimal 10% dari pendapatan bulanan untuk kebutuhan yang tidak di rencanakan, sebagian responden menjawab sangat setuju sebanyak 27 (27%), setuju 55 (55%), kurang setuju 6(6%), tidak setuju 9 (9%) sangat tidak setuju 3 (3%).
6. Jawaban responden mengenai Saya menyimpan dana cadangan minimal tiga kali lipat dari pendapatan bulanan untuk mengantisipasi situasi tidak



terduga, sebagian responden menjawab sangat setuju sebanyak 33 (33%), setuju 48 (48%), kurang setuju 10(10%), tidak setuju 4 (4%) sangat tidak setuju 5 (5%).

7. Jawaban responden mengenai Saya menyetor dana dalam bentuk tabungan untuk keperluan masa depan, sebagian responden menjawab sangat setuju sebanyak 41 (41%), setuju 42 (42%), kurang setuju 5(5%), tidak setuju 3 (3%) sangat tidak setuju 9 (9%).
8. Jawaban responden mengenai Saya memprioritaskan penyetoran sebagian penghasilan untuk ditabung sebelum melakukan pembelanjaan, sebagian responden menjawab sangat setuju sebanyak 41 (41%), setuju 43 (43%), kurang setuju 8(8%), tidak setuju 5 (5%) sangat tidak setuju 3 (3%).
9. Jawaban responden mengenai Saya mengevaluasi kondisi finansial pribadi sebelum memutuskan untuk membeli sesuatu, sebagian responden menjawab sangat setuju sebanyak 32 (32%), setuju 48 (48%), kurang setuju 12 (12%), tidak setuju 5 (5%) sangat tidak setuju 3 (3%).
10. Jawaban responden mengenai Saya selalu melakukan perbandingan harga serta memanfaatkan promosi dan diskon untuk menghemat pengeluaran, sebagian responden menjawab sangat setuju sebanyak 24 (24%), setuju 57 (57%), kurang setuju 8 (8%), tidak setuju 7 (7%) sangat tidak setuju 4 (4%).

#### **4.1.2.3. Perilaku Keuangan (X2)**

Berikut ini merupakan deskripsi penyajian data berdasarkan jawaban kuesioner dan penelitian variabel Pendapatan (X2) yang dirangkum dan ditabulasi dalam tabel frekuensi sebagai berikut:

Tabel 4 . 4 Skor Angket Variabel Perilaku Keuangan

	SS		S		KS		TS		STS		Jumlah	
	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%	F	%
<b>X2.1</b>	38	38%	47	47%	4	4%	6	6%	5	5%	100	100%
<b>X2.2</b>	26	26%	51	51%	10	10%	9	9%	4	4%	100	100%
<b>X2.3</b>	34	34%	47	47%	5	5%	7	7%	7	7%	100	100%
<b>X2.4</b>	36	36%	48	48%	7	7%	4	4%	5	5%	100	100%
<b>X2.5</b>	41	41%	42	42%	8	8%	5	5%	4	4%	100	100%
<b>X2.6</b>	31	31%	48	48%	14	14%	6	6%	1	1%	100	100%
<b>X2.7</b>	38	38%	44	44%	10	10%	3	3%	5	5%	100	100%
<b>X2.8</b>	33	33%	52	52%	4	4%	6	6%	5	5%	100	100%

*Sumber: Data Diolah, 2024*

Dari data di atas dapat di uraikan sebagai berikut :

1. Jawaban responden mengenai sumber penghasilan saya terdiri dari gaji tetap dan tambahan bonus yang saya peroleh, sebagian responden menjawab sangat setuju sebanyak 38 (38%), setuju 47 (47%), kurang setuju 4 (4%), tidak setuju 6 (6%) sangat tidak setuju 5 (5%).
2. Jawaban responden mengenai sumber penghasilan saya terdiri dari gaji tetap dan tambahan bonus yang saya peroleh, sebagian responden menjawab sangat setuju sebanyak 26 (26%), setuju 51 (51%), kurang setuju 10 (10%), tidak setuju 9 (9%) sangat tidak setuju 4 (4%).
3. Jawaban responden mengenai saya aktif mencari peluang untuk menambah penghasilan di luar pekerjaan utama, sebagian responden menjawab sangat setuju sebanyak 34 (34%), setuju 47 (47%), kurang setuju 5 (5%), tidak setuju 7 (7%) sangat tidak setuju 7 (7%).
4. Jawaban responden mengenai pemasukan tambahan membantu saya mencapai tujuan finansial lebih cepat., sebagian responden menjawab



<b>Z1</b>	33	33%	44	44%	5	5%	11	11%	7	7%	100	100%
<b>Z2</b>	35	35%	50	50%	6	6%	6	6%	3	3%	100	100%
<b>Z3</b>	42	42%	39	39%	8	8%	9	9%	2	2%	100	100%
<b>Z4</b>	33	33%	52	52%	7	7%	2	2%	6	6%	100	100%
<b>Z5</b>	41	41%	43	43%	5	5%	3	3%	8	8%	100	100%
<b>Z6</b>	33	33%	50	50%	8	8%	2	2%	7	7%	100	100%
<b>Z7</b>	41	41%	40	40%	13	13%	3	3%	3	3%	100	100%
<b>Z8</b>	32	32%	55	55%	4	4%	9	9%	0	0%	100	100%

*Sumber: Data Diolah, 2024*

Dari data di atas dapat diuraikan sebagai berikut :

1. Jawaban responden mengenai saya memahami bagaimana membuat anggaran dan perencanaan keuangan bulanan, sebagian responden menjawab sangat setuju sebanyak 33 (33%), setuju 44 (44%), kurang setuju 5 (5%), tidak setuju 11 (11%) sangat tidak setuju 7 (7%).
2. Jawaban responden mengenai saya dapat menjelaskan perbedaan antara rekening tabungan, deposito, dan instrumen investasi jangka panjang lainnya, sebagian responden menjawab sangat setuju sebanyak 35 (35%), setuju 50 (50%), kurang setuju 6 (6%), tidak setuju 6 (6%) sangat tidak setuju 3 (3%).
3. Jawaban responden mengenai saya selalu menyisihkan uang untuk ditabung setiap bulanya untuk tujuan finansial masa depan saya, sebagian responden menjawab sangat setuju sebanyak 42 (42%), setuju 39 (39%), kurang setuju 8 (8%), tidak setuju 9 (9%) sangat tidak setuju 2 (2%).
4. Jawaban responden mengenai saya memahami konsekuensi dari berbagai jenis pinjaman sebelum mengambilnya, sebagian responden menjawab sangat setuju sebanyak 33 (33%), setuju 52 (52%), kurang setuju 7 (7%), tidak setuju 2 (2%) sangat tidak setuju 6 (6%).

5. Jawaban responden mengenai saya mempertimbangkan manfaat asuransi sebagai bagian dari perencanaan keuangan jangka panjang, sebagian responden menjawab sangat setuju sebanyak 41 (41%), setuju 43 (43%), kurang setuju 5 (5%), tidak setuju 3 (3%) sangat tidak setuju 8 (8%).
6. Jawaban responden mengenai saya memilih menggunakan asuransi untuk mengurangi pengeluaran berlebih ketika sakit, sebagian responden menjawab sangat setuju sebanyak 33 (33%), setuju 50 (50%), kurang setuju 8 (8%), tidak setuju 2 (2%) sangat tidak setuju 7 (7%).
7. Jawaban responden mengenai saya memahami konsep diversifikasi portofolio dalam berinvestasi, sebagian responden menjawab sangat setuju sebanyak 41 (41%), setuju 40 (40%), kurang setuju 13 (13%), tidak setuju 3 (3%) sangat tidak setuju 3 (3%).
8. Jawaban responden mengenai saya rutin mengevaluasi kinerja investasi saya dan melakukan penyesuaian jika diperlukan., sebagian responden menjawab sangat setuju sebanyak 32 (32%), setuju 55 (55%), kurang setuju 4 (4%), tidak setuju 9 (9%) sangat tidak setuju 0 (0%).

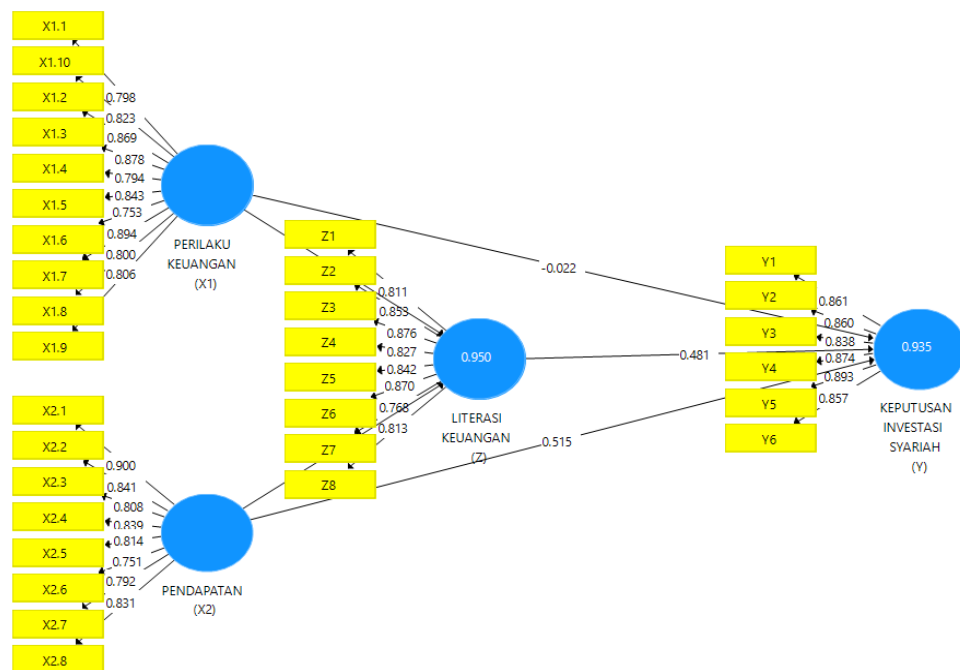
## **4.2 Hasil Analisis Data**

Analisis data berfungsi sebagai jawaban atas pertanyaan penelitian mengenai apakah suatu variabel mempengaruhi variabel lainnya. Variabel-variabel yang terlibat dalam penelitian ini meliputi Perilaku Keuangan dan Pendapatan sebagai variabel bebas, Keputusan Investasi Syariah sebagai variabel terikat, serta Literasi Keuangan sebagai variabel intervening. Teknik analisis data yang digunakan adalah metode *Partial Least Square (PLS)*, yang melibatkan dua tahap analisis, yaitu analisis model pengukuran (*Outer Model*) dan analisis model

struktural (Inner Model). Selain itu, pengujian hipotesis antar variabel juga dilakukan untuk mengetahui hubungan langsung (*direct effect*) dan hubungan tidak langsung (*indirect effect*).

#### 4.2.1 Analisis Model Pengukuran (*Outer Model*)

Analisis model pengukuran, yang juga dikenal sebagai outer model, memiliki tujuan utama untuk menilai kualitas variabel konstruk dalam suatu penelitian. Variabel Perilaku Keuangan (X1), Pendapatan (X2), Literasi Keuangan (Z), dan Keputusan Investasi Syariah (Y). Gambar *Outer Model* dan hasil *Outer Loading* dari indikator-indikator variabel-variabel tersebut dapat dilihat sebagai berikut:



Gambar 4 . 8 Hasil Pegujian outer loading

Tabel 4 . 6 Outer Loading

	X1	X2	Y	Z	Keterangan
<b>X1.1</b>	0,798				Valid
<b>X1.10</b>	0,823				Valid

<b>X1.2</b>	0,869				Valid
<b>X1.3</b>	0,878				Valid
<b>X1.4</b>	0,794				Valid
<b>X1.5</b>	0,843				Valid
<b>X1.6</b>	0,753				Valid
<b>X1.7</b>	0,894				Valid
<b>X1.8</b>	0,800				Valid
<b>X1.9</b>	0,806				Valid
<b>X2.1</b>		0,900			Valid
<b>X2.2</b>		0,841			Valid
<b>X2.3</b>		0,808			Valid
<b>X2.4</b>		0,839			Valid
<b>X2.5</b>		0,814			Valid
<b>X2.6</b>		0,751			Valid
<b>X2.7</b>		0,792			Valid
<b>X2.8</b>		0,831			Valid
<b>Y1</b>			0,861		Valid
<b>Y2</b>			0,860		Valid
<b>Y3</b>			0,838		Valid
<b>Y4</b>			0,874		Valid
<b>Y5</b>			0,893		Valid
<b>Y6</b>			0,857		Valid
<b>Z1</b>				0,811	Valid
<b>Z2</b>				0,853	Valid
<b>Z3</b>				0,876	Valid
<b>Z4</b>				0,827	Valid
<b>Z5</b>				0,842	Valid
<b>Z6</b>				0,870	Valid
<b>Z7</b>				0,768	Valid
<b>Z8</b>				0,813	Valid

Sumber: Data diolah menggunakan SmartPLS, 2024

Berdasarkan tabel, Perilaku Keuangan (X1), Pendapatan (X2), Komitmen Literasi Keuangan (Z), dan Keputusan Investasi Syariah (Y) melalui uji validitas diskriminan (*Cross Loading*), terlihat bahwa semua indikator yang ada memiliki nilai reliabilitas yang jauh lebih tinggi dari tingkat minimum yang dapat diterima, yaitu  $> 0,5$  (Juliandi, 2018).

Dalam penelitian ini, semua indikator memiliki nilai  $> 0,75$ , yang menunjukkan bahwa indikator-indikator tersebut menunjukkan performa yang baik. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa semua indikator adalah konsisten dan valid.

#### **4.2.1.1 *Convergent Validity***

*Convergent validity* terdiri dari tiga uji utama yang digunakan untuk mengevaluasi keandalan dan validitas pengukuran dalam suatu model. Ketiga uji tersebut adalah reliabilitas item (yang mengukur validitas setiap indikator), *composite reliability*, dan *average variance extracted (AVE)*. Tujuan dari *convergent validity* adalah untuk menilai seberapa baik indikator-indikator yang digunakan dapat menggambarkan dimensi yang sedang diukur. Ketika nilai *convergent validity* tinggi, hal ini menunjukkan bahwa dimensi tersebut mampu menjelaskan variabel laten dengan lebih efektif dan akurat.

*Convergent validity* mengacu pada konsep bahwa indikator-indikator (*manifest variables*) yang mengukur suatu konstruk seharusnya menunjukkan hubungan yang kuat satu sama lain. Untuk mengevaluasi validitas ini, dua kriteria utama digunakan: *loading factor* dan *Average Variance Extracted (AVE)*. Dalam praktiknya, *convergent validity* dianggap memadai jika *loading factor* dari setiap indikator melebihi 0,5, dan nilai *AVE* juga melampaui ambang batas 0,5.



Pemenuhan kriteria ini mengindikasikan bahwa indikator-indikator tersebut secara efektif merepresentasikan konstruk yang diukur (Ghozali & Latan, 2015).

Berikut ini dapat di lihat hasil nilai *AVE*:

**Tabel 4 . 7 Convergen Validity**

	Cronbach 's Alpha	rho_A	Reliabilitas komposit	(AVE)	Hasil uji
Perilaku Keuangan (X1)	0,932	0,933	0,947	0,747	Valid
Pendapatan (X2)	0,937	0,938	0,948	0,694	Valid
Keputusan Investasi Syariah (Y)	0,931	0,933	0,944	0,677	Valid
Literasi Keuangan (Z)	0,948	0,950	0,956	0,684	Valid

Sumber: Data diolah menggunakan SmartPLS, 2024

Berdasarkan tabel di atas diketahui bahwa nilai *AVE* setiap variabel adalah lebih besar dari 0,5 karena semua variabel memiliki angka  $>0,7$ . Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel atau konstruk yang digunakan adalah valid.

#### 4.2.1.2 *Discriminant Validity*

Dalam menilai *discriminant validity* pada model pengukuran reflektif, ada dua metode utama yang digunakan. Pertama, melalui analisis *cross loading*, di mana korelasi antara indikator dengan konstraknya sendiri dibandingkan dengan korelasinya terhadap konstruk lain. Kedua, dengan membandingkan nilai *Average Variance Extracted (AVE)* dan kuadrat korelasi antar konstruk.

*Discriminant validity* dianggap baik jika setiap indikator memiliki korelasi yang lebih kuat dengan konstraknya sendiri dibandingkan dengan konstruk lain. Ini menunjukkan bahwa konstruk tersebut lebih baik dalam menjelaskan variasi indikatornya sendiri daripada menjelaskan variasi indikator dari konstruk lain. Berikut ini adalah nilai *discriminant validity* untuk setiap indikator.

**Tabel 4 . 8 Discriminant Validity**

	X1	X2	Y	Z

<b>Perilaku Keuangan (X1)</b>	0,827			
<b>Pendapatan (X2)</b>	0,658	0,823		
<b>Keputusan Investasi Syariah (Y)</b>	0,438	0,758	0,864	
<b>Literasi Keuangan (Z)</b>	0,578	0,546	0,335	0,833

Sumber: Data diolah menggunakan SmartPLS, 2024

Analisis terhadap data yang telah disajikan menunjukkan suatu pola yang konsisten. Setiap indikator menampilkan nilai *cross loading* yang lebih besar pada variabel yang seharusnya dibentuknya, dibandingkan dengan nilai *cross loading* nya pada variabel-variabel lain dalam penelitian. Berdasarkan hasil ini, dapat dinyatakan bahwa indikator-indikator yang digunakan dalam penelitian ini telah menunjukkan *discriminant validity* yang baik dalam membentuk variabelnya masing-masing.

#### 4.2.1.3 *Composite Reliability*

*Composite reliability* atau reliabilitas konstruk merupakan metode statistik yang digunakan untuk mengevaluasi seberapa akurat suatu konstruk dapat diukur. Konstruk dianggap memiliki reliabilitas yang baik jika nilai *composite reliability* > 0,70. Skor yang lebih tinggi dari ambang batas ini mengindikasikan bahwa konstruk tersebut memiliki tingkat konsistensi internal yang tinggi. Hasil uji reliabilitas dapat dilihat pada tabel berikut ini:

**Tabel 4 . 9 Composite Reliability**

	<b>Cronbach's Alpha</b>	<b>rho_A</b>	<b>Reliabilitas komposit</b>	<b>Hasil uji</b>
<b>Perilaku Keuangan (X1)</b>	0,932	0,933	0,947	Reliabel
<b>Pendapatan (X2)</b>	0,937	0,938	0,948	Reliabel
<b>Keputusan Investasi Syariah (Y)</b>	0,931	0,933	0,944	Reliabel
<b>Literasi Keuangan (Z)</b>	0,948	0,950	0,956	Reliabel

Sumber: Data diolah menggunakan SmartPLS, 2024

Tabel data yang disajikan menunjukkan bahwa nilai *composite reliability* untuk setiap variabel dalam penelitian ini melampaui  $> 0,60$ . Lebih spesifik lagi, hasil analisis mengungkapkan bahwa masing-masing variabel mencapai nilai *composite reliability*  $> 0,90$ . Berdasarkan temuan ini, dapat disimpulkan bahwa seluruh variabel yang digunakan dalam studi ini memenuhi kriteria reliabilitas yang dipersyaratkan.

#### 4.2.1.4 Cronbach alpha

*Cronbach's alpha* merupakan metode pengujian yang digunakan untuk menentukan batas minimum reliabilitas suatu konstruk. Pedoman umum yang diterapkan menyatakan bahwa nilai *Cronbach's alpha* seharusnya  $> 0,7$ . Berdasarkan kriteria ini, jika suatu konstruk menghasilkan nilai *Cronbach's alpha* yang lebih tinggi dari  $> 0,70$ , maka konstruk tersebut dapat dianggap memiliki tingkat reliabilitas yang tinggi.

Hasil uji *cronbach's alpha* metode dapat dilihat pada tabel berikut ini:

**Tabel 4 . 10 Cronbach Alpha**

	Cronbach's Alpha	Hasil uji
Perilaku Keuangan (X1)	0,932	Reliabel
Pendapatan (X2)	0,937	Reliabel
Keputusan Investasi Syariah (Y)	0,931	Reliabel
Literasi Keuangan (Z)	0,948	Reliabel

Sumber: Data diolah menggunakan SmartPLS, 2024

Dapat kita lihat pada Tabel di atas, diketahui bahwa setiap variabel dalam penelitian ini memiliki nilai *Cronbach's alpha*  $> 0,90$ . Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa variabel yang digunakan dalam penelitian ini dinyatakan reliabel.

## 4.2.2 Analisis Model Struktural (*Inner Model*)

Analisis model struktural, juga dikenal sebagai *inner model*, merupakan tahap krusial dalam pengujian hipotesis penelitian. Dalam analisis ini, terdapat tiga aspek utama yang perlu dievaluasi. Pertama, uji kolinearitas untuk menilai hubungan antar variabel independen kedua, pengujian hipotesis untuk memverifikasi hubungan yang dihipotesiskan antar variabel, dan ketiga, koefisien determinasi (*R Square*) untuk mengukur sejauh mana variabel independen menjelaskan variasi dalam variabel dependen. Proses ini memungkinkan peneliti untuk memahami dinamika hubungan antar konstruk dalam model dan menilai kekuatan prediktif model secara keseluruhan.

### 4.2.2.1 *R - Square*

*R-Square* merupakan indikator yang mengukur tingkat pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen atau intervening. Nilai *R-Square* yang lebih tinggi mengindikasikan bahwa variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian memiliki kualitas yang lebih baik. Dalam konteks studi ini, hasil analisis *R-Square* telah diperoleh dan akan disajikan selanjutnya.

Menurut Juliandi (2018), kriteria penilaian *R-Square* adalah sebagai berikut:

1. jika nilai *R-Square* = 0,75, maka model dianggap kuat.
2. Jika nilai *R-Square* = 0,50, maka model dianggap sedang.
3. Jika nilai *R-Square* = 0,25, maka model dianggap lemah atau buruk.

**Tabel 4 . 11 Hasil Uji R-Square**

	<b>R Square</b>	<b>R Square Adjusted</b>
<b>Keputusan Investasi Stariah (Y)</b>	0.935	0.933
<b>Literasi Keuangan (Z)</b>	0.950	0.949

Sumber: Data diolah menggunakan SmartPLS, 2024

Berdasarkan tabel di atas maka dapat di peroleh bahwa :

1. *R-Square Adjusted* model jalur 1 = 0.933 artinya kemampuan variabel Perilaku Keuangan (X1), Pendapatan (X2), Literasi Keuangan (Z) dalam menjelaskan variabel Keputusan Investasi Syariah (Y) adalah sebesar 93,3% tergolong dalam kategori Kuat.
2. *R-Square Adjusted* model jalur 2 = 0.949 artinya kemampuan variabel Perilaku Keuangan (X1), Pendapatan (X2), Literasi Keuangan (Z) dalam menjelaskan variabel Keputusan Investasi Syariah (Y) adalah sebesar 94,9% tergolong dalam kategori Kuat.

#### **4.2.2.2 *F – Square***

*f-Square* atau *f<sup>2</sup> effect size* adalah metrik yang digunakan untuk mengevaluasi sejauh mana suatu variabel independen mempengaruhi variabel dependen. Metrik ini juga dikenal sebagai pengukuran perubahan R<sup>2</sup>. Konsep ini mengacu pada perubahan nilai R<sup>2</sup> yang terjadi ketika sebuah variabel independen tertentu dikeluarkan dari model. Analisis perubahan ini memungkinkan peneliti untuk menilai apakah variabel yang dihapus memiliki dampak yang signifikan terhadap konstruk variabel dependen (Juliandi, 2018).

Menurut Juliandi (2018), kriteria *f-Square* adalah sebagai berikut:

1. Jika nilai  $f^2 = 0,02$ , maka efek dari variabel eksogen terhadap variabel endogen dianggap kecil.
2. Jika nilai  $F2 = 0,15$  → efek yang sedang/berat dari variabel eksogen terhadap variabel endogen.
3. Jika nilai  $F2 = 0,35$  → efek yang besar dari variabel eksogen terhadap variabel endeogen.

Tabel 4 . 12 Hasil Uji F-Square

	X1	X2	Y	Z
<b>Perilaku Keuangan (X1)</b>			0,000	0,205
<b>Pendapatan (X2)</b>			0,188	0,517
<b>Keputusan Investasi Syariah (Y)</b>				
<b>Literasi Keuangan (Z)</b>			0,176	

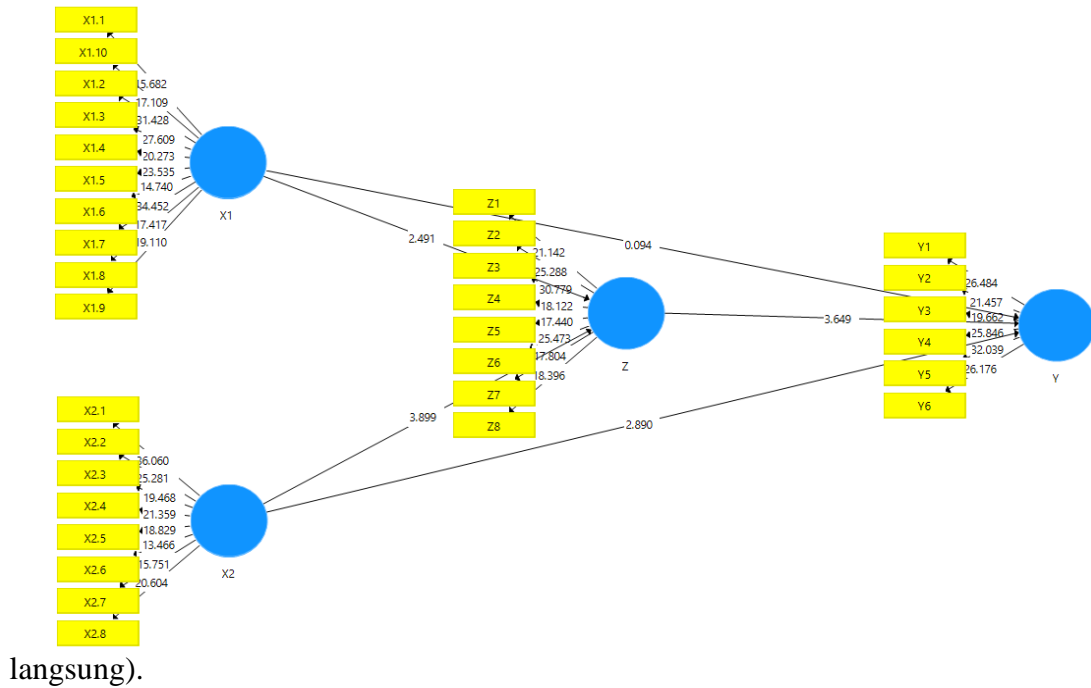
Sumber: Data diolah menggunakan SmartPLS, 2024

Berdasarkan tabel *F-Square* di atas maka dapat kita lihat, berikut adalah kesimpulan dari nilai tabel *F-Square*:

1. Variabel Perilaku Keuangan (X1) terhadap variabel Literasi Keuangan (Z) memperoleh nilai *F-Square* 0,205, maka menghasilkan pengaruh yang sedang/berat.
2. Variabel Pendapatan (X2) terhadap variabel Literasi Keuangan (Z) memperoleh nilai *F-Square* 0,517, maka menghasilkan pengaruh yang besar.
3. Variabel Perilaku Keuangan (X1) terhadap variabel Keputusan Investasi Syariah (Y) memperoleh nilai *F-Square* 0,000, maka menghasilkan pengaruh yang kecil.
4. Variabel Pendapatan (X2) terhadap variabel Keputusan Investasi Syariah (Y) memperoleh nilai *F-Square* 0,188, maka menghasilkan pengaruh yang sedang/berat.
5. Variabel Literasi Keuangan (Z) terhadap variabel Keputusan Investasi Syariah (Y) memperoleh nilai *F-Square* 0,176, maka menghasilkan pengaruh yang sedang/berat.

#### 4.2.3 Uji Hipotesis

Untuk menguji hipotesis dalam penelitian ini, diperlukan analisis uji yang mencakup *direct effect* (hubungan langsung) dan *indirect effect* (hubungan tidak



Gambar 4. 9 Gambar Uji Hipotesis Variabel X1, X2, Y, Dan Z

#### 4.2.3.1 Direct Effect

Pengujian pengaruh langsung bertujuan untuk menguji hipotesis mengenai pengaruh Perilaku Keuangan (X1) dan Pendapatan (X2) terhadap Keputusan investasi Syariah (Y) dengan Literasi Keuangan (Z) sebagai variabel intervening.

Beberapa kriteria digunakan untuk menilai pengukuran *direct effect*:

1. Jika nilai *Path Coefficients* adalah positif, maka hubungan antara variabel eksogen dan variabel endogen bersifat searah. Dengan kata lain, ketika nilai variabel eksogen meningkat, nilai variabel endogen juga akan meningkat, dan sebaliknya.

2. Jika nilai *Path Coefficients* adalah negatif, maka hubungan antara variabel eksogen dan variabel endogen bersifat berlawanan arah. Artinya, ketika nilai 68 variabel eksogen meningkat, nilai variabel endogen akan menurun atau bergerak berlawanan arah dengan variabel eksogen.
3. Jika hubungan antara variabel memiliki *P-value*  $< 0,05$  atau *T-Statistic*  $> 2,001$ , maka hubungan tersebut dianggap signifikan. Sebaliknya, jika *P-value*  $> 0,05$  atau *T-Statistic*  $< 2,001$ , maka hubungan antara variabel tidak signifikan.

Tabel 4 . 13 Path coefficient

	Original Sample	Sample Mean	Standard Deviation	T Statistics	P Values	Hasil Uji
X1 -> Y	-0.022	0.061	0.230	0.094	0.925	Ditolak
X1 -> Z	0.380	0.429	0.153	2.491	0.013	Diterima
X2 -> Y	0.515	0.461	0.178	2.890	0.004	Diterima
X2 -> Z	0.603	0,554	0.155	3.899	0.000	Diterima
Z -> Y	0.481	0.451	0.132	3.649	0.000	Diterima

Sumber: Data diolah menggunakan SmartPLS, 2024

Dari tabel *path coefficient* di atas dapat di peroleh:

1. Pengaruh langsung Hubungan variabel Perilaku Keuangan (X1) terhadap variabel Keputusan Investasi Syariah (Y) memiliki nilai *original sample* sebesar -0.022, yang berarti hubungan kedua variabel tersebut searah. Hasil *T-Statistic* sebesar 0,094 atau *P-Values* sebesar  $0,925 > 0,05$ , yang memiliki arti hubungan tersebut dianggap tidak signifikan dan sehingga dapat dinyatakan bahwa antara Perilaku Keuangan (X1) tidak berpengaruh secara signifikan terhadap Keputusan Investasi Syariah (Y) H1 di tolak.
2. Pengaruh langsung Hubungan variabel Perilaku Keuangan (X1) terhadap variabel Literasi Keuangan (Z) memiliki nilai *original sample* 0,380,



yang berarti hubungan kedua variabel tersebut searah. Hasil *T-Statistic* sebesar 2,491 atau *P-Values* sebesar  $0.013 > 0,05$ , yang memiliki arti hubungan tersebut dianggap signifikan dan sehingga dapat dinyatakan bahwa antara Perilaku Keuangan (X1) berpengaruh secara signifikan terhadap Literasi Keuangan (Z) H2 diterima.

3. Pengaruh langsung Hubungan variabel Pendapatan (X2) terhadap variabel Keputusan Investasi Syariah (Y) memiliki nilai *original sample* 0,515, yang berarti hubungan kedua variabel tersebut searah. Hasil *T-Statistic* sebesar 2,890 atau *P- Values* sebesar  $0,004 < 0,05$ , yang memiliki arti hubungan tersebut dianggap signifikan dan sehingga dapat dinyatakan bahwa antara Pendapatan (X2) berpengaruh secara signifikan terhadap Keputusan Investasi Syariah (Y) H3 diterima.
4. Pengaruh langsung Hubungan variabel Pendapatan (X2) terhadap variabel Literasi Keuangan (Z) memiliki nilai *original sample* 0,603, yang berarti hubungan kedua variabel tersebut searah. Hasil *T-Statistic* sebesar 2,899 atau *P- Values* sebesar  $0,000 < 0,05$ , sehingga dapat dinyatakan bahwa antara Pendapatan (X2) berpengaruh signifikan terhadap Literasi Keuangan (Z) H4 diterima.
5. Pengaruh langsung variabel Literasi Keuangan (Z) terhadap Keputusan Investasi Syariah (Y) memiliki nilai *original sample* 0,481, yang berarti hubungan kedua variabel tersebut searah. Hasil *T-Statistic* sebesar 3,649 *P-Values* sebesar  $0,000 < 0,05$ , sehingga dapat dinyatakan bahwa antara Literasi Keuangan (Z) berpengaruh signifikan terhadap Keputusan Investasi Syariah (Y) H5 diterima.

#### 4.2.3.2 *Indirect Effect*

Analisis tidak langsung bertujuan untuk menguji hipotesis pengaruh tidak langsung suatu variabel yang mempengaruhi (eksogen) terhadap variabel yang dipengaruhi (endogen) yang dimediasi oleh variabel intervening. Kriteria menentukan pengaruh tidak langsung adalah:

1. *Specific Indirect Effect*, jika nilai original sample adalah positif, maka hubungan antara variabel eksogen terhadap variabel endogen yang dimediasi oleh variabel intervening adalah searah. Sehingga dapat disimpulkan jika nilai suatu variabel eksogen meningkat maka nilai variabel endogen yang dimediasi oleh variabel intervening juga akan meningkat.
2. *Specific Indirect Effect*, jika nilai original sample adalah negatif, maka hubungan antara variabel eksogen terhadap variabel endogen yang dimediasi oleh variabel intervening adalah berlawanan arah. Sehingga dapat disimpulkan jika nilai suatu variabel eksogen meningkat maka nilai variabel endogen yang dimediasi oleh variabel intervening akan menurun atau berlawanan arah dengan variabel eksogen.
3. Hubungan antara variabel memiliki nilai P-value  $< 0,05$  atau T-Statistic  $> 2,001$  maka hubungan variabel tersebut adalah signifikan. Begitu juga sebaliknya jika nilai P-Value  $> 0,05$  atau T-Statistic  $< 2,001$  maka hubungan antara variabel adalah tidak signifikan.

**Tabel 4 . 14 Specific Indirect Effect**

	<b>Sampel Asli</b>	<b>Rata-rata Sampel</b>	<b>Standar Deviasi</b>	<b>T Statistik</b>	<b>P Values</b>	<b>Hasil Uji</b>
<b>X1 -&gt; Z -&gt; Y</b>	0.183	0.188	0.074	2.248	0.013	Diterima
<b>X2 -&gt; Z -&gt; Y</b>	0.290	0.255	0.107	2.702	0.007	Diterima

**Sumber: Data diolah menggunakan SmartPLS, 2024**

Berdasarkan tabel di atas diperoleh :

1. Perilaku Keuangan (X1) terhadap Keputusan Investasi Syariah (Y) melalui literasi Keuangan (Z) memiliki nilai original sample sebesar 0.183 yang berarti hubungan antara variabel independen terhadap variabel dependen yang dimediasi oleh variabel intervening adalah searah. Hasil *T-Statistics* sebesar  $2.248 > 2,001$  atau *P-values*  $0.013 > 0,05$  yang memiliki arti hubungan antara variabel independen melalui variabel intervening berpengaruh secara signifikan positif terhadap variabel dependen. Dengan demikian hipotesis H6 diterima.
2. Pendapatan (X2) terhadap Keputusan Investasi Syariah (Y) melalui literasi Keuangan (Z) memiliki nilai original sample sebesar 0.290 yang berarti hubungan antara variabel independen terhadap variabel dependen yang dimediasi oleh variabel intervening adalah searah. Hasil *T-Statistics* sebesar  $2.702 > 2,001$  atau *P-values*  $0.007 > 0,05$  yang memiliki arti hubungan antara variabel independen melalui variabel intervening berpengaruh secara signifikan positif terhadap variabel dependen. Dengan demikian hipotesis H7 diterima.

#### **4.2.3.3 Total Effect**

Total effect adalah jumlah penjumlahan antara *direct effect* dan *indirect effect* (Juliandi, 2018).

**Tabel 4 . 15 Total Effect**

	Sampel Asli	Rata-rata Sampel	Standar Deviasi	T Statistik	P Values	Hasil Uji
<b>X1 -&gt; Y</b>	0.161	0.249	0.249	0.655	0.513	Ditolak
<b>X1 -&gt; Z</b>	0.380	0.429	0.153	2.491	0.013	Diterima

<b>X2 -&gt; Y</b>	0.805	0.716	0.241	3.339	0.001	Diterima
<b>X2 -&gt; Z</b>	0.603	0.554	0.155	3.889	0.000	Diterima
<b>Z -&gt; Y</b>	0.481	0.451	0.132	3.649	0.000	Diterima

Sumber: Data diolah menggunakan SmartPLS, 2024

Berdasarkan tabel *total effect* di atas dapat diperoleh bahwa :

1. *Total effect* variabel Perilaku Keuangan (X1) terhadap Keputusan Investasi Syariah (Y) adalah 0.513.
2. *Total effect* variabel Pendapatan (X2) terhadap Keputusan Investasi Syariah (Y) adalah 0.013.
3. *Total effect* variabel rilaku Keuangan (X1) terhadap Literasi Keuangan (Z) adalah 0.001.
4. *Total effect* variabel Pendapatan (X2) terhadap Literasi Keuangan (Z) adalah 0,000.
5. *Total effect* variabel Literasi Keuangan (Z) terhadap Keputusan Investasi Syariah (Y) adalah 0,000.

### 4.3 Pembahasan

Dari hasil pengujian terlihat bahwa semua variabel bebas Perilaku Keuangan (X1) dan Pendapatan (X2) berpengaruh terhadap Keputusan Investasi Syariah (Y) dengan Literasi Keuangan (Z) sebagai variable intervening, lebih rinci hasil analisis dan pengujian tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

#### 4.3.1 Pengaruh Perilaku Keuangan Terhadap Keputusan Investasi

##### Syariah

Hasil Pengujian hubungan langsung atau *direct effect* variabel Perilaku Keuangan (X1) terhadap variabel Keputusan Investasi Syariah (Y) memiliki nilai *original sample* sebesar -0.022, yang berarti hubungan kedua variabel tersebut

searah. Hasil *T-Statistic* sebesar 0,094 atau *P-Values* sebesar  $0,925 > 0,05$ , yang memiliki arti hubungan tersebut dianggap tidak signifikan dan sehingga dapat dinyatakan bahwa antara Perilaku Keuangan (X1) tidak berpengaruh secara signifikan terhadap Keputusan Investasi Syariah (Y).

Hal ini sejalan dengan penelitian yang di lakukan oleh Safryani et al., (2020). Hasil analisis menunjukkan bahwa perilaku keuangan tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap keputusan berinvestasi. Ini mengindikasikan bahwa aspek-aspek perilaku keuangan seperti perencanaan, penganggaran, dan penyimpanan keuangan tidak memainkan peran substansial dalam mempengaruhi bagaimana individu membuat keputusan investasi. Dengan kata lain, faktor-faktor tersebut tampaknya tidak menjadi pertimbangan utama atau tidak memiliki dampak yang berarti bagi individu ketika mereka memutuskan untuk berinvestasi.

Hal ini berbeda dan tidak sejalan dengan penelitian yang di lakukan oleh (Landang et al., 2021) (Herawati et al., 2018) (Al Kholilah & Iramani, 2013) yang menyatakan bahwa perilaku keuangan berpengaruh terhadap keputusan investasi, di mana semakin baik dan bijak perilaku keuangan maka semakin baik pula keputusan investasi seseorang.

#### **4.3.2 Pengaruh Perilaku Keuangan Terhadap Literasi Keuangan**

Hasil pengujian langsung atau *direct effect* Hubungan variabel Perilaku Keuangan (X1) terhadap variabel Literasi Keuangan (Z) memiliki nilai *original sample* 0,380, yang berarti hubungan kedua variabel tersebut searah. Hasil *T-Statistic* sebesar 2,491 atau *P-Values* sebesar  $0,013 > 0,05$ , yang memiliki arti hubungan tersebut dianggap signifikan dan sehingga dapat dinyatakan bahwa

antara Perilaku Keuangan (X1) berpengaruh secara signifikan terhadap Literasi Keuangan (Z).

literasi keuangan lebih berfokus pada pengetahuan dan pemahaman konsep keuangan, sementara perilaku keuangan lebih menekankan pada tindakan praktis. Seseorang yang memiliki pengetahuan keuangan yang baik (literasi tinggi) akan selalu menerapkannya dalam perilaku sehari-hari.

Hal ini sesuai dan sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Radiman, R., Gunawan, A., Pulungan, D. R., & Koto, 2018), (Wahyuni, S. F., Radiman, R., & Kinanti, 2023), yang menunjukkan bahwa semakin baik perilaku keuangan seseorang maka akan lebih semakin baik pula pemahamannya akan literasi keuangan.

#### **4.3.3 Pengaruh Pendapatan Terhadap Keputusan Investasi Syariah**

Hasil pengujian langsung atau *direct effect* hubungan variabel Pendapatan (X2) terhadap variabel Keputusan Investasi Syariah (Y) memiliki nilai *original sample* 0,515, yang berarti hubungan kedua variabel tersebut searah. Hasil *T-Statistic* sebesar 2,890 atau *P-Values* sebesar  $0,004 < 0,05$ , yang memiliki arti hubungan tersebut dianggap signifikan dan sehingga dapat dinyatakan bahwa antara Pendapatan (X2) berpengaruh secara signifikan terhadap Keputusan Investasi Syariah (Y).

Pendapatan memiliki pengaruh signifikan terhadap keputusan investasi syariah karena beberapa faktor yang saling terkait. Pendapatan merupakan hasil atas pengorbanan seseorang dalam bentuk materi untuk memenuhi kebutuhan hidupnya (Sari, 2017). Tingkat pendapatan yang lebih tinggi memberikan kapasitas finansial yang lebih besar, memungkinkan adanya kelebihan dana

setelah memenuhi kebutuhan dasar, yang dapat dialokasikan untuk investasi. Peningkatan pendapatan juga sering diikuti oleh pemahaman yang lebih baik tentang pengelolaan keuangan, termasuk kesadaran akan opsi investasi syariah.

Selain itu, pendapatan yang lebih tinggi memungkinkan generasi Z untuk mendiversifikasi portofolio mereka, termasuk ke dalam produk-produk investasi syariah yang sesuai dengan nilai-nilai pribadi mereka. Kombinasi faktor-faktor ini menjelaskan mengapa tingkat pendapatan memainkan peran penting dalam membentuk keputusan investasi syariah di kalangan generasi Z.

Tentu saja hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Landang et al., 2021), (Jufrizen et al., 2019), (Rimadhani 2018), (Yundari 2021), yang menyatakan bahwa Pendapatan Berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan Berinvestasi. Hal ini menunjukkan bahwa semakin baik pendapatan maka diikuti dengan peningkatan keputusan Berinvestasi.

#### **4.3.4 Pengaruh Pendapatan Terhadap Literasi Keuangan**

Hasil pengujian langsung atau *direct effect* variabel Pendapatan (X2) terhadap variabel Literasi Keuangan (Z) memiliki nilai *original sample* 0,603, yang berarti hubungan kedua variabel tersebut searah. Hasil *T-Statistic* sebesar 2,899 atau *P- Values* sebesar  $0,000 < 0,05$ , sehingga dapat dinyatakan bahwa antara Pendapatan (X2) terhadap Literasi Keuangan (Z) adalah berpengaruh signifikan.

Pendapatan berpengaruh signifikan terhadap literasi keuangan karena beberapa alasan penting. Orang dengan pendapatan lebih tinggi biasanya memiliki akses lebih baik ke produk dan layanan keuangan, yang memberi mereka lebih banyak pengalaman praktis. Mereka juga cenderung memiliki motivasi lebih besar

untuk belajar tentang keuangan guna mengelola dan mengembangkan aset mereka. Selain itu, pendapatan yang lebih tinggi sering kali memungkinkan akses ke sumber daya pendidikan keuangan yang lebih baik, seperti kursus atau konsultasi dengan ahli keuangan.

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Grohmann, 2018), (Potrich et al., 2015), (Lusardi & Mitchell, 2011), mereka menyatakan bahwa tingkat pendapatan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap literasi keuangan, Mereka menyimpulkan bahwa individu dengan pendapatan lebih tinggi cenderung memiliki tingkat literasi keuangan yang lebih baik.

#### **4.3.5 Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Keputusan Investasi Syariah**

Pengaruh langsung variabel Literasi Keuangan (Z) terhadap Keputusan Investasi Syariah (Y) memiliki nilai *original sample* 0,481, yang berarti hubungan kedua variabel tersebut searah. Hasil *T-Statistic* sebesar 3,649 *P-Values* sebesar  $0,000 < 0,05$ , sehingga dapat dinyatakan bahwa antara Literasi Keuangan (Z) terhadap Keputusan Investasi Syariah (Y) adalah berpengaruh signifikan.

Literasi keuangan meningkatkan kemampuan seseorang untuk memahami dan menginterpretasikan laporan keuangan dan informasi pasar, yang penting dalam membuat keputusan investasi yang bijak. Hal ini termasuk kemampuan untuk menilai kinerja perusahaan dan kesesuaiannya dengan prinsip-prinsip syariah. Selain itu, pemahaman yang baik tentang konsep diversifikasi dan manajemen risiko memungkinkan investor untuk membuat portofolio investasi syariah yang lebih seimbang dan sesuai dengan tujuan keuangan mereka.



literasi keuangan berperan penting dalam memberdayakan individu untuk membuat keputusan investasi syariah yang lebih informasi, bijak, dan selaras dengan prinsip-prinsip Islam, sambil tetap mempertimbangkan aspek keuangan dan risiko investasi.

Dan hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Gunawan & Chairani, 2019), (Dewi & Purbawangsa, 2018), (Jufrizen et al., 2019), (Landang et al., 2021), mereka menyatakan bahwa Semakin tinggi tingkat literasi keuangan seseorang tergambar pada perilaku keuangan dan kebijaksanaan dalam mengelola keuangan yang efektif dan semakin tinggi tingkat pemahaman keuangan yang dimiliki individu, maka semakin bijak pula perilakunya dalam membuat keputusan terkait investasi.

#### **4.3.6 Pengaruh Perilaku Keuangan Terhadap Keputusan Investasi Syariah Dengan Di Mediasi oleh Literasi Keuangan**

Hubungan variabel Perilaku Keuangan (X1) terhadap Keputusan Investasi Syariah (Y) melalui literasi Keuangan (Z) memiliki nilai original sample sebesar 0.183 yang berarti hubungan antara variabel independen terhadap variabel dependen yang dimediasi oleh variabel intervening adalah searah. Hasil *T-Statistics* sebesar  $2.248 > 2,001$  atau *P-values*  $0.013 > 0,05$  yang memiliki arti hubungan antara variabel independen melalui variabel intervening berpengaruh secara signifikan positif terhadap variabel dependen.

Hasil analisa menunjukkan bahwa Literasi Keuangan (Z) memediasi pengaruh antara Perilaku Keuangan (X1) terhadap Keputusan Investasi Syariah (Y) pada Generasi Z di Kota Medan. Temuan ini mengindikasikan bahwa tingkat literasi keuangan memiliki peran signifikan dalam mempengaruhi hubungan

antara perilaku keuangan seseorang dengan keputusan investasi syariah yang mereka ambil.

Temuan ini didukung oleh beberapa penelitian lain yang juga menemukan bahwa literasi keuangan tidak selalu berperan sebagai mediator dalam konteks keputusan keuangan atau investasi, seperti penelitian yang dilakukan oleh (Pradikasari & Isbanah, 2018), (Arianti, 2018), (Putri & Rahyuda, 2017), yang menyatakan bahwa literasi keuangan selaluperan sebagai mediator antara perilaku keuangan dengan keputusan investasi.

#### **4.3.7 Pengaruh Pendapatan Terhadap Keputusan Investasi Syariah Dengan Di Mediasi oleh Literasi Keuangan**

Hubungan variabel Pendapatan (X2) terhadap Keputusan Investasi Syariah (Y) melalui literasi Keuangan (Z) memiliki nilai original sample sebesar 0.290 yang berarti hubungan antara variabel independen terhadap variabel dependen yang dimediasi oleh variabel intervening adalah searah. Hasil *T-Statistics* sebesar  $2.702 > 2,001$  atau *P-values*  $0.007 > 0,05$  yang memiliki arti hubungan antara variabel independen melalui variabel intervening tidak berpengaruh secara signifikan negatif terhadap variabel dependen

Pendapatan mungkin memiliki pengaruh langsung yang kuat terhadap keputusan investasi, terlepas dari tingkat literasi keuangan seseorang. Orang dengan pendapatan lebih tinggi cenderung memiliki lebih banyak uang untuk diinvestasikan, yang dapat mendorong mereka untuk membuat keputusan investasi tanpa harus memiliki pemahaman yang mendalam tentang konsep keuangan.

individu dengan pendapatan lebih tinggi mungkin memiliki akses lebih baik ke saran profesional dan layanan manajemen keuangan. Ini membantu kebutuhan mereka untuk memiliki tingkat literasi keuangan yang tinggi untuk membuat keputusan investasi.

Hal ini sejalan dengan penelitian yang di lakukan Herdjiono & Damanik (2016) Mereka menemukan hubungan antara pendapatan, sikap keuangan, dan literasi keuangan terhadap perilaku pengelolaan keuangan, termasuk keputusan investasi.

Penelitian yang di lakukan Lusardi & Mitchell (2014), juga menemukan bahwa tingkat pendapatan berkorelasi positif dengan literasi keuangan, yang pada gilirannya mempengaruhi keputusan investasi. Individu dengan pendapatan lebih tinggi cenderung memiliki literasi keuangan yang lebih baik dan membuat keputusan investasi yang lebih kompleks.

## **BAB 5**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dikemukakan sebelumnya maka dapat diambil kesimpulan adalah sebagai berikut :

1. Perilaku keuangan tidak berpengaruh terhadap keputusan investasi syariah pada generasi Z di Kota Medan .
2. Pendapatan berpengaruh terhadap keputusan investasi syariah pada generasi Z di Kota Medan.
3. Perilaku keuangan berpengaruh terhadap literasi keuangan pada generasi Z di Kota Medan.
4. Pendapatan berpengaruh terhadap literasi keuangan pada generasi Z di Kota Medan.
5. Literasi Keuangan berpengaruh terhadap keputusan investasi pada generasi Z di Kota Medan.
6. Literasi keuangan memoderasi pengaruh perilaku keuangan terhadap keputusan investasi pada generasi Z di Kota Medan.
7. Literasi keuangan memoderasi pengaruh pendapatan terhadap keputusan investasi pada generasi Z di Kota Medan.

#### **5.2 Saran**

Berdasarkan riset dan hasil penelitian yang telah di lakukan, maka penulis dapat memberikan saran adalah sebagai berikut:

1. Generasi Z perlu meningkatkan keterampilan manajemen keuangan mereka. Ini meliputi pembuatan anggaran, penetapan prioritas

pengeluaran, pemantauan arus kas, pencatatan rinci pemasukan dan pengeluaran bulanan, serta perencanaan tujuan finansial jangka panjang. Praktik-praktik ini akan membantu mereka mengoptimalkan penggunaan sumber daya keuangan mereka.

2. Penting bagi Generasi Z untuk mengembangkan kemandirian dalam pengelolaan keuangan pribadi. Mereka sebaiknya secara konsisten menerapkan pengetahuan keuangan yang telah dipelajari, sambil terus memperluas wawasan mereka melalui berbagai sumber informasi keuangan. Pendekatan ini akan meningkatkan kemampuan mereka dalam mengelola keuangan, yang pada gilirannya akan berdampak positif pada masa depan finansial mereka.
3. Generasi Z perlu membudayakan kebiasaan menabung. Menyisihkan sebagian pendapatan secara rutin akan membangun dana cadangan yang dapat dimanfaatkan untuk menghadapi situasi tak terduga di masa depan.
4. Untuk penelitian selanjutnya, disarankan untuk memperluas cakupan studi dengan menambahkan variabel independen baru dan memperbesar ukuran sampel. Langkah ini bertujuan untuk menghasilkan temuan yang lebih komprehensif dan representatif.

### **5.3 Keterbatasan Penelitian**

1. Penelitian ini hanya mengambil sampel pada generasi Z yang ada di Kota Medan
2. Proses pengumpulan data melalui kuesioner memiliki tantangan tersendiri, di mana jawaban yang diberikan oleh responden tidak selalu merepresentasikan pandangan mereka yang sesungguhnya. Hal ini dapat

disebabkan oleh beragam variabel, seperti keragaman cara berpikir, interpretasi individual, dan tingkat pemahaman yang berbeda-beda di antara para peserta survey. Selain itu, faktor-faktor lain seperti tingkat kejujuran dalam memberikan respon juga dapat mempengaruhi akurasi data yang terkumpul. Dengan demikian, hasil kuesioner perlu diinterpretasikan dengan mempertimbangkan kemungkinan adanya bias atau ketidaksesuaian antara respon yang diberikan dengan realitas yang sebenarnya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman, S. W., & Oktapiani, S. (2020). Pengaruh literasi keuangan dan lingkungan sosial terhadap perilaku keuangan mahasiswa Universitas Teknologi Sumbawa. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Indonesia*, 5(2), 50–55.
- Al Kholilah, N., & Iramani, R. (2013). Studi financial management behavior pada masyarakat surabaya. *Journal of Business & Banking*, 3(1), 69–80.
- Ariani, S., Rahmah, P., Putri, Y., Rohmah, M., Budiningrum, A., & Lutfi, L. (2016). Pengaruh literasi keuangan, locus of control, dan etnis terhadap pengambilan keputusan investasi. *Journal of Business & Banking*, 5(2), 257–270.
- Arianti, B. F. (2018). The influence of financial literacy, financial behavior and income on investment decision. *Economics and Accounting Journal*, 1(1), 1–10.
- Arianti, B. F. (2020). Pengaruh Pendapatan dan perilaku keuangan terhadap literasi keuangan melalui keputusan berinvestasi sebagai variabel intervening. *Jurnal Akuntansi*, 10(1), 13–36.
- Batubara, H. C. (2017). Pengaruh Return On Assets (ROA), Return On Equity (ROE), dan Debt To Equity Ratio (DER) Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Makanan dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2015. *Jurnal Ilmiah Kohesi*, 1(1), 63–75.
- Chatra, A. (2021). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Pengusaha Sentra Industri Kecil Di Kabupaten Kerinci. *Bussman Journal: Indonesian Journal of Business and Management*, 1(1), 51–62.
- Dewi, I. M., & Purbawangsa, I. B. A. (2018). Pengaruh literasi keuangan, pendapatan serta masa bekerja terhadap perilaku keputusan investasi. *E-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana*, 7(7), 1867–1894.
- Ekananda, M. (2019). *Manajemen Investasi*. penerbit erlangga.
- Endang, S. (2016). *Pengantar Ekonomi Makro*. Perdana Publishing.
- Erika, D., & Mujiatun, S. (2024). Pengaruh Literasi Keuangan Syariah dan Islamic Branding Terhadap Keputusan Mahasiswa dalam Menggunakan Produk Perbankan Syariah: Studi Kasus pada Mahasiwa Program Studi Perbankan Syariah Umsu. *Al-Kharaj: Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah*, 6(7), 5205–5219.
- Fahmi, I. (2013). *Manajemen Pengambilan Keputusan Investasi*. Alfabeta.
- Ghozali, I., & Latan, H. (2015). *Partial Least Squares Konsep, Teknik dan Aplikasi Menggunakan Program SmartPLS 3.0*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Grohmann, A. (2018). Financial literacy and financial behavior: Evidence from the emerging Asian middle class. *Pacific-Basin Finance Journal*, 48(4), 129–

143.

- Grohmann, A., Kouwenberg, R., & Menkhoff, L. (2015). Childhood roots of financial literacy. *Journal of Economic Psychology*, 51(2), 114–133.
- Gunadi, A. T., & Dara, S. R. (2022). Faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku manajemen keuangan generasi milenial. *KALBISOCIO Jurnal Bisnis Dan Komunikasi*, 9(1), 5–12.
- Gunawan, A., Asmuni, A., & Siregar, S. (2021). Islamic financial literacy and financial behavior: the case of muhammadiyah community in Medan city. *Journal of Accounting and Investment*, 22(3), 500–516.
- Gunawan, A., & Chairani, C. (2019). Effect of financial literacy and lifestyle of finance student behavior. *International Journal of Business Economics (IJBE)*, 1(1), 76–86.
- Gunawan, A., Jufrizen, J., & Pulungan, D. R. (2023). Improving MSME performance through financial literacy, financial technology, and financial inclusion. *International Journal of Applied Economics, Finance and Accounting*, 15(1), 39–52.
- Gunawan, A., Pirari, W. S., & Sari, M. (2020). Pengaruh literasi keuangan dan gaya hidup terhadap pengelolaan keuangan mahasiswa prodi manajemen Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. *Jurnal Humaniora: Jurnal Ilmu Sosial, Ekonomi Dan Hukum*, 4(2), 23–35.
- Herawati, N. T., Candiasa, I. M., Yadnyana, I. K., & Suharsono, N. (2018). Pengaruh Kualitas Pembelajaran Keuangan dan Literasi Keuangan Terhadap Financial Self Efficacy Mahasiswa Akuntansi. *JPEKA: Jurnal Pendidikan Ekonomi, Manajemen Dan Keuangan*, 2(2), 115–128.
- Herdjiono, M. V. I., & Damanik, L. A. (2016). Pengaruh financial attitude, financial knowledge, parental income terhadap financial management behavior. *Jurnal Manajemen Teori Dan Terapan*, 9(3), 226–241.
- Hidayati, A. N. (2017). Investasi: Analisis dan relevansinya dengan ekonomi Islam. *MALIA (TERAKREDITASI)*, 8(2), 227–242.
- Ismanto, H., Widiastuti, A., Muharam, H., Pangestuti, I. R. D., & Rofiq, F. (2019). *Perbankan Dan Literasi Keuangan*. CV Budi Utama.
- Jufrizen, J., Gunawan, A., Radiman, R., & Sari, M. (2019). Analisis Penyaluran Kredit Kepada Masyarakat Dalam Meningkatkan Perolehan Pendapatan (Studi Pada PT. Bank Perkreditan Rakyat Duta Adiarta Medan). *Jurnal Ekonomikawan*, 19(1), 454–802.
- Juliandi, A., Irfan., I., & Manurung, S. (2015). *Metode Penelitian Bisnis Konsep dan Aplikasi*. umsu press.
- Juliandi, A. (2018). Structural Equation Model Partial Least Square (Sem-PLS) Dengan SmartPLS. *Modul Pelatihan*, 1(4), 1–6.
- Julita, J. (2023). Penerapan financial technology dan peningkatan literasi



- keuangan bagi industri mikro kecil (IMK). *Maneggio: Jurnal Ilmiah Magister Manajemen*, 6(2), 203–209.
- Julita, J., Aditya, R., & Rizky, R. (2023). Lifestyle Analysis, Pocket Money and Financial Literacy on Consumptive Behavior. *International Journal of Business Economics (IJBE)*, 4(2), 141–154.
- Kotler, P., & Keller, K. L. (2009). *Marketing management thirteenth Edition*. Pearson Prentice Hall.
- Landang, R. D., Widnyana, I. W., & Sukadana, I. W. (2021). Pengaruh Literasi Keuangan, Perilaku Keuangan dan Pendapatan Terhadap Keputusan Berinvestasi Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Mahasaraswati Denpasar. *EMAS*, 2(2), 51–70.
- Lusardi, A. (2012). Financial literacy and financial decision-making in older adults. *Generations*, 36(2), 25–32.
- Lusardi, A., & Mitchell, O. S. (2011). Financial literacy around the world: an overview. *Journal of Pension Economics & Finance*, 10(4), 497–508.
- Lusardi, A., & Mitchell, O. S. (2014). The economic importance of financial literacy: Theory and evidence. *American Economic Journal: Journal of Economic Literature*, 52(1), 5–44.
- Margaretha, F., & Pambudhi, R. A. (2015). Tingkat literasi keuangan pada mahasiswa S-1 fakultas ekonomi. *Jurnal Manajemen Dan Kewirausahaan*, 17(1), 76–85.
- Nidar, S. R., & Bestari, S. (2012). Personal financial literacy among university students (case study at Padjadjaran University students, Bandung, Indonesia). *World Journal of Social Sciences*, 2(4), 162–171.
- Perry, V. G., & Morris, M. D. (2005). Who is in control? The role of self-perception, knowledge, and income in explaining consumer financial behavior. *Journal of Consumer Affairs*, 39(2), 299–313.
- Pohan, Y. M., & Julita, J. (2022). The Effect Of Financial Literature On Student Behavior In Managing Financial Faculty Of Economics And Business Universitas Muhammadiyah Sumatra Utara. *Proceeding International Seminar of Islamic Studies*, 3(1), 1568–1576.
- Potrich, A. C. G., Vieira, K. M., & Kirch, G. (2015). Determinants of financial literacy: Analysis of the influence of socioeconomic and demographic variables. *Revista Contabilidade & Finanças*, 26(69), 362–377.
- Praba, R. S., & Malarmathi, K. (2015). Decision making behaviour study on factors encouraging Individual Investor for Investment. *Asia Pacific Journal of Management & Entrepreneurship Research*, 4(1), 14–17.
- Pradikasari, E., & Isbanah, Y. (2018). Pengaruh financial literacy, illusion of control, overconfidence, risk tolerance, dan risk perception terhadap keputusan investasi pada mahasiswa di Kota Surabaya. *Jurnal Ilmu Manajemen (JIM)*, 6(4), 424–434.

- Pradiningtyas, T. E., & Lukiastuti, F. (2019). Pengaruh pengetahuan keuangan dan sikap keuangan terhadap locus of control dan perilaku pengelolaan keuangan mahasiswa ekonomi. *Jurnal Minds: Manajemen Ide Dan Inspirasi*, 6(1), 96–112.
- Pulungan, D. R., & Febriaty, H. (2018). Pengaruh gaya hidup dan literasi keuangan terhadap perilaku konsumtif mahasiswa. *Jurnal Riset Sains Manajemen*, 2(3), 103–110.
- Pulungan, D. R., Koto, M., & Syahfitri, L. (2018). Pengaruh gaya hidup hedonis dan kecerdasan emosional terhadap perilaku keuangan mahasiswa. *Seminar Nasional Royal (SENAR)*, 1(1), 401–406.
- Putri, L. P., Christiana, I., Pulungan, D. R., & Ardila, I. (2019). The Effect Of Investment Literacy And Perspectives On Investment On The Ability To Manage Investments. *Journal Of International Conference Proceedings*, 2(3), 344–349.
- Putri, M. H., & Pamungkas, A. S. (2019). Pengaruh financial knowledge, locus of control dan financial self efficacy terhadap financial behavior. *Jurnal Manajerial Dan Kewirausahaan*, 1(4), 926–935.
- Putri, N., & Rahyuda, H. (2017). Pengaruh tingkat financial literacy dan faktor sosiodemografi terhadap perilaku keputusan investasi individu. *E-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana*, 6(9), 3407–3434.
- Putri, R., & Siregar, Q. R. (2022). Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan Dan Literasi Keuangan Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Pada Pelaku Umkm Ayam Penyet Di Desa Laut Dendang. *Jurnal AKMAMI (Akuntansi Manajemen Ekonomi)*, 3(3), 580–592.
- Putri, W. W., & Hamidi, M. (2019). Pengaruh literasi keuangan, efikasi keuangan, dan faktor demografi terhadap pengambilan keputusan investasi (studi kasus pada mahasiswa magister manajemen fakultas ekonomi universitas andalas padang). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Manajemen*, 4(1), 210–224.
- Rahayu, S. E., Febriaty, H., Rozaini, N., & Mardalena, M. (2017). *Pengantar Ekonomi Makro*. Perdana Publishing.
- Remund, D. L. (2010). Financial literacy explicated: The case for a clearer definition in an increasingly complex economy. *Journal of Consumer Affairs*, 44(2), 276–295.
- Reviandani, W. (2019). Pengaruh pengalaman keuangan dan tingkat pendapatan terhadap perilaku keuangan keluarga di desa Yosowilangun kecamatan manyar Gresik. *Jurnal Manajerial*, 6(1), 48–58.
- Rimadhani, V. (2018). Pengaruh tingkat pendapatan, literasi keuangan dan pengalaman keuangan terhadap pengambilan keputusan investasi keluarga di surabaya. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 8(9), 1–58.

- Rizkiawati, N. L., & Asandimitra, N. (2018). Pengaruh demografi, financial knowledge, financial attitude, locus of control dan financial self-efficacy terhadap financial management behavior masyarakat surabaya. *Jurnal Ilmu Manajemen (JIM)*, 6(3), 93–103.
- Sari, D. A. (2015). Finalcial literacy dan perilaku keuangan mahasiswa (studi kasus mahasiswa stie ‘YPPI’ Rembang). *BBM (Buletin Bisnis & Manajemen)*, 1(2), 171–189.
- Sari, M., Lubis, N. A. B., & Jufrizen, J. (2021). The effect of financial literature and self control on consumption behavior (study on students of the faculty of economics and business Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara). *International Journal of Economic, Business, Accounting, Agriculture Management and Sharia Administration (IJEBAAS)*, 1(2), 135–144.
- Sholihin, A. I. (2013). *Buku Pintar Ekonomi Syariah*. Gramedia Pustaka Utama.
- Silvy, M., & Yulianti, N. (2013). Sikap pengelola keuangan dan perilaku perencanaan investasi keluarga di Surabaya. *Journal of Business & Banking*, 3(1), 57–68.
- Siregar, Q. R., Jufrizen, J., & Simatupang, J. (2023). Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Pendapatan, dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa Asahan. *Mandiri: Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 2(1), 44–49.
- Siregar, Q. R., & Simatupang, J. (2023). The Influence of Financial Knowledge and Financial Experience on Financial Satisfaction with Financial Literacy as Intervening Variables in Generation Z in the Air Batu District. *Journal of International Conference Proceedings*, 6(3), 536–546.
- Soetiono, K. S., & Setiawan, C. (2018). *literasi dan inklusi keuangan indonesia*. pt raja grafindo persada.
- Soetiono, S. (2018). *Literasi dan Inklusi Keuangan Indonesia*. Rajawali Pers.
- Sujarweni, V. W. (2018). *Metodologi Penelitian Bisnis dan Ekonomi Pendekatan Kuantitatif*. Pustakabarupress.
- Tandelilin, E. (2010). *Dasar-dasar manajemen investasi*. Kanisius.
- Ulfatun, T., Udhma, U. S., & Dewi, R. S. (2016). Analisis tingkat literasi keuangan mahasiswa fakultas ekonomi universitas negeri Yogyakarta tahun angkatan 2012-2014. *Pelita-Jurnal Penelitian Mahasiswa UNY*, 11(2), 1–13.
- Van Rooij, M., Lusardi, A., & Alessie, R. (2011). Financial literacy and stock market participation. *Journal of Financial Economics*, 101(2), 449–472.
- Wahyuni, S., & Batubara, I. H. (2021). Efektivitas Penerapan Literasi Terhadap Hasil Belajar Dan Motivasi Mahasiswa Pendidikan Matematika. *Jurnal Manajemen Pendidikan-Dasar Menengah Tinggi (JMP-DMT)*, 2(2), 14.

- Wahyuni, S. F., Radiman, R., Jufrizen, J., Hafiz, M. S., & Gunawan, A. (2022). Model Praktik Manajemen Keuangan Pribadi Berbasis Literasi Keuangan, Orientasi Masa Depan dan Kecerdasan Spiritual pada Generasi “Y” Di Kota Medan. *Owner: Riset Dan Jurnal Akuntansi*, 6(2), 1529–1539.
- Wardani, A. K., & Lutfi, L. (2016). Pengaruh literasi keuangan, experienced regret, risk tolerance, dan motivasi pada keputusan investasi keluarga dalam perspektif masyarakat Bali. *Journal of Business & Banking*, 6(2), 195–214.
- Wulandari, D. A., & Iramani, R. (2014). Studi experienced regret, risk tolerance, overconfidance dan risk perception pada pengambilan keputusan investasi. *Journal of Business & Banking*, 4(1), 55–66.
- Yudha, H. N., & Isgiyarta, J. (2015). Analisis Pengaruh Persepsi Nasabah Bank Terhadap Internet Banking Adoption (Studi pada Nasabah Perbankan yang Menggunakan Internet Banking di Kota Surakarta). *Diponegoro Journal of Accounting*, 4(4), 148–157.
- Yundari, T. (2021). Analisis pengaruh literasi keuangan, perilaku keuangan dan pendapatan terhadap keputusan investasi. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Manajemen, Bisnis, Dan Akuntansi*, 3(3), 609–622.
- Zakaria, A., & Megawati, L. (2022). Pengaruh Experienced Regret, Risk Tolerance, Illusion Of Control Dan Literasi Keuangan Terhadap Keputusan Investasi Cryptocurrency (Studi kasus pada Exchange Tokocrypto). *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 8(17), 12–22.

## LAMPIRAN

### Lampiran 1 Kuisoner Penelitian

**KUESIONER PENELITIAN**  
**PENGARUH PERILAKU KEUANGAN DAN PENDAPATAN**  
**TERHADAP KEPUTUSAN INVESTASI SYARIAH PADA**  
**GENERASI Z DI KOTA MEDAN DENGAN LITERASI KEUANGAN**  
**SEBAGAI VARIABEL INTERVENING**

---

Sehubungan dengan penyelesaian tugas akhir sebagai mahasiswa Program Strata-1 (S1) Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, Saya:

Nama : Muhammad Farhan Rahman Umri

NPM : 205160252

Program Studi : Manajemen

Dalam rangka penelitian pada generasi Z yang ada di kota Medan, Saya memohon kesediaan Bapak/Ibu/Saudara/i berpartisipasi dalam penelitian ini untuk mengisi kuesioner yang terlampir dengan harapan menjawab dengan leluasa, sesuai dengan yang dirasakan, dilakukan dan dialami. Saya menyadari permohonan ini sedikit banyak akan mengganggu aktivitas kegiatan Bapak/Ibu/Saudara/i. Informasi yang Bapak/Ibu/Saudara/i berikan merupakan bantuan yang sangat berarti dalam penelitian ini, Saya akan menjaga kerahasiaan data yang responden berikan. Hal ini semata-mata untuk kepentingan ilmiah, dimana hanya ringkasan dan hasil analisis yang akan dipublikasikan.

Atas kesediaan dan partisipasi Bapak/Ibu/Saudara/i untuk mengisi kuesioner ini Saya ucapkan terima kasih.

Hormat Saya,  
Peneliti

**Muhammad Farhan Rahman Umri**

**NPM : 2005160252**

A. Identitas Responden

1. Jenis Kelamin :  Laki Laki       Perempuan
  
2. Generasi (Tahun Kelahiran) :  Generasi Z (1997 - 2012)  
 Generasi Y (1981 - 1996)  
 Generasi X (1965 -1980)
  
3. Saya Berdomisili Di Kota :  Ya       Tidak  
Medan
  
4. Pendidikan Terakhir :  SMA/SLTA ( sederajat)  
 D3  
 S1  
 S2  
 S3
  
5. Pekerjaan :  Pelajar/Mahasiswa  
 Karyawan Swasta/BUMN  
 Pengusaha  
 Wiraswasta  
 Lainnya : .....
  
6. Penghasilan/Uang saku :  Rp.1.000.000 – Rp.2.000.000  
 Rp.2.000.000 – Rp.3.000.000  
 Rp.3.000.000 – Rp.5.000.000  
 Lebih darai Rp.5.000.000
  
7. Lama Investasi :  > 1 Tahun

&lt; 1 Tahun

**Keputusan Investasi Syariah (Y)**

No	Pernyataan	Jawaban				
	<i>Return</i>	SS	S	KS	TS	STS
1	Saya menganalisis kinerja historis perusahaan-perusahaan yang terdaftar di indeks saham syariah					
2	Saya membandingkan tingkat pengembalian saham syariah dengan instrumen investasi syariah lainnya					
	<b><i>Risk</i></b>					
3	Saya tetap memilih berinvestasi saham syariah dengan resiko yang tinggi karena sebanding dengan <i>return</i> yang tinggi					
4	Saya menganalisis dampak perubahan kebijakan ekonomi terhadap kinerja saham syariah					
	<b><i>The Time Factor</i></b>					
5	Saya memandang investasi saham syariah sebagai strategi jangka panjang untuk memaksimalkan return					
6	Saya menganalisis siklus bisnis, dan fluktuasi saham serta pengaruhnya terhadap timing investasi saham syariah					

### Perilaku Keuangan (X1)

No	Pernyataan	Jawaban				
	Membuat anggaran pengeluaran dan belanja	SS	S	KS	TS	STS
1	Saya secara rutin mengevaluasi dan menyesuaikan anggaran saya setiap bulan nya					
2	Saya mengalokasikan sebagian pendapatan untuk rencana pembelanjaan dan pengeluaran.					
	<b>Mencatat pengeluaran dan belanja ( Harian, bulanan, dan lain-lain )</b>					
3	Saya menyusun rencana pembiayaan untuk berbagai jangka waktu (per hari, per minggu, per bulan, dan sebagainya)					
4	Saya mencatat, mengontrol serta melakukan evaluasi terhadap pengeluaran saya secara berkala					
	<b>Menyediakan dana untuk pengeluaran tidak terduga</b>					
5	Saya berhemat dan menyetorkan dana minimal 10% dari pendapatan bulanan untuk kebutuhan yang tidak di rencanakan					
6	Saya menyimpan dana cadangan minimal tiga kali lipat dari pendapatan bulanan untuk mengantisipasi situasi tidak terduga					
	<b>Menabung secara periodik</b>					
7	Saya menyetorkan dana dalam bentuk tabungan untuk keperluan masa depan.					
8	Saya memprioritaskan penyetoran sebagian penghasilan untuk ditabung sebelum melakukan pembelanjaan					
	<b>Membandingkan harga antar toko</b>					
9	Saya mengevaluasi kondisi finansial pribadi sebelum memutuskan untuk membeli sesuatu					
10	Saya selalu melakukan perbandingan harga serta memanfaatkan promosi dan diskon untuk menghemat pengeluaran					



## Pendapatan (X2)

No	Pernyataan	Jawaban				
	Bonus dan insentif	SS	S	KS	TS	STS
1	Sumber penghasilan saya terdiri dari gaji tetap dan tambahan bonus yang saya peroleh					
2	Sumber penghasilan saya terdiri dari gaji tetap dan tambahan bonus yang saya peroleh					
	<b>Pemasukan tambahan</b>					
3	Saya aktif mencari peluang untuk menambah penghasilan di luar pekerjaan utama					
4	Pemasukan tambahan membantu saya mencapai tujuan finansial lebih cepat					
	<b>Gaji</b>					
5	Penghasilan yang saya dapatkan memenuhi ekspektasi finansial saya					
6	Setiap tahun, terjadi pertumbuhan positif terhadap jumlah pendapatan saya					
	<b>Investasi</b>					
7	Dari penghasilan bulanan, saya mengalokasikan sebagian untuk ditabung dan diinvestasikan					
8	Peningkatan pendapatan mendorong saya untuk mengambil langkah investasi yang lebih progresif					

### Literasi Keuangan (Z)

No	Pernyataan	Jawaban				
	Pengetahuan umum pengelolaan keuangan	SS	S	KS	TS	STS
1	Saya memahami bagaimana membuat anggaran dan perencanaan keuangan bulanan					
2	Saya dapat menjelaskan perbedaan antara rekening tabungan, deposito, dan instrumen investasi jangka panjang lainnya					
<b>Tabungan dan pinjaman</b>						
3	Saya selalu menyisihkan uang untuk ditabung setiap bulanya untuk tujuan finansial masa depan saya.					
4	Saya memahami konsekuensi dari berbagai jenis pinjaman sebelum mengambilnya					
<b>Pengelolaan asuransi</b>						
5	Saya mempertimbangkan manfaat asuransi sebagai bagian dari perencanaan keuangan jangka panjang					
6	Saya memilih menggunakan asuransi untuk mengurangi pengeluaran berlebih ketika sakit					
<b>Pengelolaan Investasi</b>						
7	Saya memahami konsep diversifikasi portofolio dalam berinvestasi					
8	Saya rutin mengevaluasi kinerja investasi saya dan melakukan penyesuaian jika diperlukan					

Lampiran 2 Tabel Tabulasi Keputusan Investasi Syariah (Y)

Responden	Pernyataan Variabel Keputusan Investasi Syariah (Y)						Jumlah
	Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	
1	5	4	5	4	5	4	27
2	5	4	5	4	5	4	27
3	5	4	5	4	5	4	27
4	5	4	5	4	5	4	27
5	5	4	5	4	5	4	27
6	5	4	5	4	5	4	27
7	5	4	5	4	5	4	27
8	5	4	5	4	5	4	27
9	5	4	5	4	5	4	27
10	5	4	5	4	5	4	27
11	4	4	4	4	5	4	25
12	4	5	4	4	5	4	26
13	4	4	5	4	5	5	27
14	5	5	4	5	5	4	28
15	4	5	4	4	4	4	25
16	4	4	4	5	4	5	26
17	4	4	5	5	5	4	27
18	4	5	5	5	5	4	28
19	5	5	4	5	4	4	27
20	5	5	4	4	5	5	28
21	4	5	4	5	5	4	27
22	4	5	5	4	4	5	27
23	4	5	4	4	5	5	27
24	4	4	4	5	5	5	27
25	4	5	4	5	4	4	26
26	5	4	4	5	4	4	26
27	4	5	5	4	5	5	28
28	4	5	5	4	5	4	27
29	4	5	5	5	4	5	28
30	4	5	4	5	4	4	26
31	4	5	5	5	4	4	27
32	5	4	5	5	4	5	28

33	4	5	4	5	5	5	28
34	4	5	5	4	5	4	27
35	5	4	4	4	4	5	26
36	5	5	4	5	4	5	28
37	4	5	4	5	4	5	27
38	4	5	4	5	5	4	27
39	4	5	4	5	5	4	27
40	5	4	4	5	4	4	26
41	5	4	5	4	5	5	28
42	4	5	5	5	4	5	28
43	5	4	5	4	5	5	28
44	3	4	4	4	3	4	22
45	4	3	4	4	3	4	22
46	4	4	5	5	4	5	27
47	4	5	4	5	4	5	27
48	4	4	4	3	4	3	22
49	3	4	5	4	4	3	23
50	3	4	4	4	3	4	22
51	4	4	3	4	4	3	22
52	3	4	4	4	3	4	22
53	3	4	3	4	4	4	22
54	4	4	4	4	3	4	23
55	3	4	4	4	3	4	22
56	4	5	5	5	4	5	28
57	5	4	5	4	4	4	26
58	5	4	4	5	4	5	27
59	5	5	4	4	5	4	27
60	5	4	4	4	5	4	26
61	5	4	5	5	4	5	28
62	4	5	4	5	4	4	26
63	4	4	5	4	4	5	26
64	4	5	4	5	4	4	26
65	5	5	4	5	5	4	28
66	4	4	5	4	4	4	25
67	4	5	4	4	4	4	25
68	4	4	4	5	4	4	25
69	4	4	5	4	4	4	25
70	4	5	4	5	5	4	27

71	4	4	4	5	4	4	25
72	4	4	5	4	5	5	27
73	4	5	4	4	4	4	25
74	4	4	4	5	4	4	25
75	4	4	5	4	4	4	25
76	4	4	4	5	5	4	26
77	5	4	5	4	4	4	26
78	4	4	4	4	4	5	25
79	5	5	4	5	4	4	27
80	4	5	4	4	4	4	25
81	2	3	3	3	1	2	14
82	2	3	1	1	2	1	10
83	2	1	2	1	1	1	8
84	2	1	1	2	1	3	10
85	1	2	2	1	1	2	9
86	1	1	1	2	1	2	8
87	1	1	3	2	1	1	9
88	2	1	1	1	2	2	9
89	3	3	1	1	1	2	11
90	1	1	2	1	1	2	8
91	2	4	5	4	3	4	22
92	4	5	4	3	4	5	25
93	4	5	3	4	5	3	24
94	4	5	3	4	4	4	24
95	4	4	3	5	4	3	23
96	3	2	1	2	3	2	13
97	4	4	5	3	4	2	22
98	4	3	4	5	4	4	24
99	3	4	4	4	3	4	22
100	3	4	4	3	5	4	23

Lampiran 3 Tabel Tabulasi Perilaku Keuangan

Responden	Pernyataan Variabel Perilaku Keuangan (X1)										Jumlah
	X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	X1.7	X1.8	X1.9	X1.10	
1	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	36
2	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	36
3	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	36

4	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	36
5	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	36
6	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	36
7	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	36
8	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	36
9	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	36
10	5	4	5	4	5	4	5	4	5	4	36
11	5	4	4	5	4	4	5	5	5	4	36
12	4	5	5	4	4	5	5	4	4	4	35
13	5	5	5	4	5	4	4	5	4	4	35
14	5	4	4	5	4	4	5	5	5	4	36
15	4	5	5	4	5	5	4	5	4	5	37
16	4	5	5	4	4	4	5	5	4	5	36
17	5	4	5	5	4	4	5	4	4	4	35
18	4	5	5	4	4	4	4	5	5	5	36
19	4	5	5	5	4	4	5	5	5	4	37
20	4	5	5	5	4	5	5	4	4	5	37
21	4	5	5	5	4	5	5	4	5	5	38
22	4	5	5	4	4	4	5	5	4	4	35
23	4	5	4	4	5	5	5	4	5	4	36
24	5	5	4	4	4	5	5	4	4	5	35
25	4	5	5	5	4	5	5	5	4	4	37
26	4	4	5	5	5	5	4	5	4	4	37
27	4	4	4	5	4	4	5	5	4	5	36
28	4	5	5	4	5	4	4	5	5	4	36
29	4	5	5	5	4	5	4	5	4	4	36
30	5	5	4	4	4	5	4	5	4	4	34
31	5	4	4	5	4	4	5	5	4	4	35
32	4	5	4	5	4	4	4	5	5	4	35
33	4	4	4	4	4	5	4	5	5	5	36
34	4	5	4	5	4	4	5	5	4	4	35
35	4	5	5	4	5	4	5	5	4	5	37
36	5	4	5	4	5	5	4	5	4	4	36
37	5	4	5	4	5	4	5	4	4	5	36
38	5	4	5	5	4	5	4	4	5	4	36
39	5	3	4	5	4	5	4	4	5	4	35
40	5	4	5	5	4	5	4	4	5	4	36
41	5	4	4	5	4	5	5	4	5	4	36

42	5	4	4	5	4	5	4	5	4	4	35
43	5	4	5	4	5	4	4	5	4	5	36
44	3	3	3	4	4	4	3	4	4	3	29
45	4	3	4	4	4	3	4	5	4	3	31
46	5	4	5	4	5	4	5	5	4	5	37
47	4	4	5	5	4	5	4	5	4	5	37
48	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	30
49	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	30
50	4	3	5	4	3	4	4	4	3	4	31
51	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	30
52	4	3	4	4	4	3	4	4	3	3	29
53	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	30
54	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	30
55	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	30
56	4	5	5	4	5	4	4	5	5	4	36
57	5	4	4	4	5	4	4	5	4	5	35
58	5	4	5	4	5	5	4	5	4	4	36
59	4	4	5	4	4	5	4	5	5	4	36
60	4	5	4	5	5	4	5	5	4	5	37
61	4	5	5	4	5	4	5	5	4	5	37
62	5	5	4	5	4	5	5	4	4	5	36
63	5	4	5	5	4	5	5	4	4	5	37
64	5	4	4	5	4	5	5	4	4	5	36
65	5	4	5	5	4	5	4	5	5	4	37
66	4	4	5	4	4	4	4	5	4	4	34
67	4	4	5	4	4	4	4	4	5	4	34
68	4	4	5	4	4	4	4	5	5	4	35
69	4	4	4	5	4	5	5	4	4	4	35
70	4	4	5	4		5	5	4	4	4	31
71	4	4	5	4	4	4	4	5	4	4	34
72	4	4	5	4	4	5	4	4	4	4	34
73	4	4	5	5	4	4	4	5	4	4	35
74	4	4	5	4	4	4	5	4	5	5	31
75	5	4	4	4	5	4	4	4	5	4	34
76	5	4	4	5	4	5	4	5	4	4	35
77	4	5	4	5	4	5	5	5	5	5	38
78	4	5	4	5	4	4	5	4	4	4	34
79	5	4	5	4	4	5	4	5	4	4	35

80	5	5	4	5	4	4	5	4	5	4	35
81	2	3	1	2	2	3	1	3	3	2	17
82	3	2	2	1	2	1	1	3	1	2	13
83	2	1	1	2	2	3	1	2	1	2	14
84	3	1	1	2	2	1	1	3	2	2	14
85	2	1	1	2	1	3	2	2	3	1	15
86	1	2	1	1	2	3	1	1	2	1	12
87	2	1	1	3	2	2	1	1	2	1	13
88	2	1	1	3	2	2	1	3	2	2	16
89	2	3	3	1	2	2	1	1	3	2	15
90	2	1	2	3	1	1	2	2	1	1	13
91	5	4	2	4	1	3	2	3	4	5	24
92	5	3	4	3	4	1	3	2	3	4	24
93	2	4	3	2	3	4	3	4	4	5	28
94	3	2	4	3	4	2	1	3	4	3	24
95	4	3	5	4	3	4	5	4	2	3	30
96	4	3	4	5	4	5	4	5	3	4	34
97	4	3	3	4	4	5	4	2	4	3	29
98	4	2	3	1	2	3	4	3	4	5	25
99	4	3	4	4	4	5	4	3	3	2	29
100	5	3	4	2	3	1	3	5	3	4	25

Lampiran 4 Tabel Tabulasi Pendapatan (X2)

Responden	Pernyataan Variabel Pendapatan (X2)								Jumlah
	X2.1	X2.2	X2.3	X2.4	X2.5	X2.6	X2.7	X2.8	
1	5	4	5	4	5	4	5	4	36
2	5	4	5	4	5	4	5	4	36
3	5	4	5	4	5	4	5	4	36
4	5	4	5	4	5	4	5	4	36
5	5	4	5	4	5	4	5	4	36
6	5	4	5	4	5	4	5	4	36
7	5	4	5	4	5	4	5	4	36
8	5	4	5	4	5	4	5	4	36
9	5	4	5	4	5	4	5	4	36
10	5	4	5	4	5	4	5	4	36
11	4	4	5	5	5	5	4	5	37
12	5	4	4	5	5	4	4	5	36
13	4	4	5	4	5	5	5	4	36
14	5	4	4	4	5	5	5	4	36
15	5	4	4	4	5	4	5	5	36



16	5	4	4	4	5	4	4	5	35
17	5	4	4	4	5	4	5	5	36
18	5	4	4	5	4	4	5	4	35
19	5	5	4	4	4	5	5	4	36
20	5	4	4	4	5	4	5	5	36
21	4	5	5	5	4	4	5	5	37
22	5	4	4	5	5	5	4	5	37
23	5	4	4	5	5	4	5	5	37
24	5	4	4	5	5	5	4	5	37
25	5	5	4	5	5	4	5	5	38
26	5	5	5	4	4	5	4	5	37
27	5	5	4	5	5	4	4	5	37
28	5	5	4	4	5	5	4	4	36
29	4	5	5	4	5	5	4	4	36
30	5	5	4	4	5	5	4	4	36
31	4	5	5	4	4	5	5	4	36
32	4	5	4	4	4	5	5	5	36
33	4	4	5	5	5	5	4	4	36
34	4	5	4	5	4	5	5	4	36
35	4	4	4	5	5	4	4	5	35
36	5	4	5	5	4	5	4	4	36
37	4	4	4	5	5	4	5	4	35
38	5	4	5	4	5	4	5	5	37
39	4	4	5	5	5	4	4	5	36
40	5	5	4	5	4	5	4	5	37
41	4	5	4	5	4	5	4	4	35
42	5	5	4	5	4	5	4	5	37
43	4	5	4	5	5	4	5	4	36
44	4	3	4	4	4	3	4	4	30
45	4	3	4	4	3	4	3	4	29
46	5	5	4	5	4	5	5	5	38
47	4	5	4	4	4	4	5	4	34
48	4	3	4	4	4	3	4	3	29
49	4	3	4	5	4	3	4	4	31
50	3	4	4	4	3	4	4	4	30
51	3	3	4	4	3	4	4	4	29
52	4	4	3	4	4	4	4	3	30
53	4	3	4	4	4	3	4	4	30
54	4	4	3	4	4	3	3	4	29
55	3	4	3	4	4	3	4	4	29
56	5	4	4	5	4	4	4	5	35
57	5	5	5	4	4	5	5	4	37
58	4	5	4	5	4	5	5	4	36
59	4	4	5	5	5	4	4	5	36

60	5	4	5	5	5	4	5	4	37
61	4	4	5	4	4	5	4	5	35
62	5	4	5	4	5	5	4	5	37
63	4	5	4	5	5	4	5	4	36
64	5	4	4	4	4	5	4	5	35
65	4	4	4	5	4	4	5	4	34
66	4	5	5	5	4	5	4	4	36
67	4	4	4	5	4	4	4	4	33
68	4	4	4	4	5	4	4	4	33
69	4	4	5	4	4	4	5	4	34
70	4	4	4	5	4	4	4	5	34
71	4	5	4	4	5	4	4	4	34
72	4	4	4	5	4	4	4	4	33
73	4	4	5	5	4	4	4	5	35
74	4	4	4	4	4	5	4	4	33
75	4	4	5	4	4	4	4	5	34
76	5	5	5	5	4	5	4	5	38
77	4	4	4	5	4	4	5	5	35
78	5	5	4	4	4	4	5	4	35
79	5	4	5	4	5	5	4	5	32
80	4	5	5	4	4	5	5	5	37
81	2	2	1	3	2	3	3	1	17
82	2	2	1	1	3	2	2	1	14
83	1	2	3	2	2	1	2	1	14
84	1	1	2	2	1	2	3	1	13
85	1	2	2	1	1	3	1	2	13
86	2	1	1	1	3	3	2	2	15
87	1	1	2	1	3	2	1	2	13
88	2	3	1	3	2	2	3	1	17
89	2	2	3	2	1	3	3	2	18
90	1	2	1	1	1	2	1	3	12
91	4	2	1	3	4	3	4	5	26
92	4	2	5	3	4	5	3	2	28
93	2	4	4	2	4	3	4	5	28
94	4	3	2	4	5	4	1	4	27
95	4	1	2	4	3	5	3	4	26
96	3	2	1	3	2	4	3	2	20
97	4	5	4	3	2	3	5	4	30
98	4	3	2	4	3	5	3	4	28
99	4	4	5	3	4	2	4	3	29
100	4	3	2	5	5	3	1	4	27

Lampiran 5 Tabel Tabulasi Literasi Keuangan (Z)

Responden	Pernyataan Variabel Literasi Keuangan (Z)								Jumlah
	Z1	Z2	Z3	Z4	Z5	Z6	Z7	Z8	
1	5	4	5	4	5	4	5	4	36
2	5	4	5	4	5	4	5	4	36
3	5	4	5	4	5	4	5	4	36
4	5	4	5	4	5	4	5	4	36
5	5	4	5	4	5	4	5	4	36
6	5	4	5	4	5	4	5	4	36
7	5	4	5	4	5	4	5	4	36
8	5	4	5	4	5	4	5	4	36
9	5	4	5	4	5	4	5	4	36
10	5	4	5	4	5	4	5	4	36
11	4	5	5	4	4	5	4	5	36
12	5	4	4	4	5	4	5	4	35
13	4	5	4	4	5	5	4	5	36
14	4	4	5	4	4	4	5	4	34
15	4	4	5	5	4	5	5	5	37
16	5	5	5	4	4	5	5	4	37
17	4	5	5	4	4	5	5	4	36
18	5	5	5	4	4	5	5	4	37
19	5	5	5	4	4	4	5	5	37
20	4	5	4	4	4	5	4	4	34
21	5	4	4	5	4	4	4	5	35
22	4	5	5	5	4	5	4	4	36
23	4	4	4	5	4	5	5	4	35
24	5	4	4	5	5	5	4	5	37
25	4	5	4	4	4	5	5	5	36
26	4	4	5	5	5	4	5	5	37
27	4	4	5	5	5	4	5	5	37
28	4	5	5	5	4	5	5	4	37
29	4	5	5	4	5	5	4	4	36
30	4	5	5	4	4	5	5	5	37
31	4	5	5	5	4	5	5	4	37
32	4	5	4	5	4	4	5	5	36
33	4	5	4	5	5	4	5	4	36
34	5	4	5	4	4	4	5	5	36
35	4	5	5	4	5	4	4	4	35
36	4	5	4	5	4	5	4	5	36
37	5	5	4	5	4	5	4	5	37
38	4	4	5	4	5	5	4	5	36

39	4	5	4	4	5	4	4	5	35
40	5	4	4	5	4	5	4	4	35
41	5	5	4	5	4	5	4	4	36
42	4	5	5	5	4	5	5	4	37
43	5	4	5	5	4	5	4	5	37
44	3	4	4	4	3	4	4	4	30
45	4	4	3	4	4	3	4	4	30
46	5	4	5	5	5	4	4	5	37
47	5	4	4	4	5	4	5	5	36
48	4	4	5	3	4	3	3	5	31
49	4	3	4	4	4	3	3	4	29
50	3	4	4	3	4	4	4	4	30
51	3	4	4	3	4	4	3	4	29
52	4	3	4	4	4	3	4	4	30
53	4	4	3	3	4	4	4	4	30
54	3	4	4	4	3	4	4	3	29
55	4	3	4	5	4	3	4	4	31
56	4	5	5	5	5	4	4	5	37
57	4	5	4	4	5	4	4	5	35
58	5	5	4	5	5	4	4	4	36
59	4	5	5	5	4	5	5	4	37
60	4	5	4	5	5	5	4	5	37
61	5	4	5	5	4	5	4	5	37
62	5	4	4	5	4	4	5	4	35
63	4	4	4	5	4	5	5	4	35
64	5	4	4	4	5	4	5	5	36
65	4	5	4	4	5	4	5	4	35
66	4	4	4	4	5	4	4	4	33
67	4	5	5	4	5	4	4	4	35
68	5	4	4	4	4	4	5	4	34
69	4	4	5	4	4	5	4	4	34
70	4	4	4	5	4	4	4	4	33
71	4	4	4	4	5	4	4	4	33
72	5	4	4	5	4	4	4	4	34
73	4	4	4	4	5	5	4	4	34
74	5	5	5	5	4	5	5	4	38
75	4	4	4	5	4	4	4	4	33
76	5	5	5	5	4	4	5	5	38
77	4	5	5	4	5	5	4	5	37
78	5	4	4	5	5	5	5	5	38
79	4	5	5	4	5	5	5	5	38
80	5	5	5	4	5	4	5	5	38
81	2	3	1	2	2	1	1	3	15
82	1	2	2	1	1	2	3	3	15

83	3	2	2	1	1	1	3	2	15
84	1	2	2	1	1	3	1	2	13
85	2	1	2	1	1	1	3	3	14
86	1	1	2	1	1	1	3	2	12
87	1	3	2	3	2	2	1	2	16
88	1	2	2	2	1	1	3	2	14
89	2	1	2	1	1	1	3	2	13
90	2	2	1	3	1	1	2	2	14
91	1	4	2	4	5	4	3	4	27
92	1	3	4	4	5	4	3	4	28
93	2	4	3	5	3	4	2	4	27
94	2	4	3	4	5	4	3	4	29
95	2	4	3	4	5	4	3	2	27
96	2	2	3	4	3	3	4	2	23
97	2	4	5	4	3	4	5	4	31
98	2	4	3	4	2	4	4	5	28
99	4	5	4	3	4	5	2	4	31
100	2	5	3	4	5	3	4	5	31

## Lampiran 6 Outer Loading

	X1	X2	Y	Z
X1.1	0,798			
X1.10	0,823			
X1.2	0,869			
X1.3	0,878			
X1.4	0,794			
X1.5	0,843			
X1.6	0,753			
X1.7	0,894			
X1.8	0,800			
X1.9	0,806			
X2.1		0,900		
X2.2		0,841		
X2.3		0,808		
X2.4		0,839		
X2.5		0,814		
X2.6		0,751		
X2.7		0,792		
X2.8		0,831		
Y1			0,861	
Y2			0,860	
Y3			0,838	
Y4			0,874	
Y5			0,893	
Y6			0,857	
Z1				0,811
Z2				0,853
Z3				0,876
Z4				0,827
Z5				0,842
Z6				0,870
Z7				0,768
Z8				0,813

## Lampiran 7 Convergent Validity

	Cronbach's Alpha	rho_A	Reliabilitas Komposit	Rata-rata Varians Diekstrak (AVE)
X1	0,948	0,950	0,956	0,684
X2	0,931	0,933	0,944	0,677
Y	0,932	0,933	0,947	0,747

Z	0,937	0,938	0,948	0,694
---	-------	-------	-------	-------

**Lampiran 8 Discriminant Validity**

	X1_	X2_	Y	Z
X1_	0,827			
X2_	0,658	0,823		
Y	0,438	0,758	0,864	
Z	0,572	0,546	0,335	0,833

**Lampiran 9 R - Square**

	R Square	Adjusted R Square
Y	0,935	0,933
Z	0,950	0,949

**Lampiran 10 F - Square**

	X1_	X2_	Y	Z
X1_			0,000	0,205
X2_			0,188	0,517
Y				
Z			0,176	

**Lampiran 11 Path Coefficient**

	Sampel Asli (O)	Rata-rata Sampel (M)	Standar Deviasi (STDEV)	T Statistik ( O/STDEV )	P Values
X1_ -> Y	-0,022	0,066	0,226	0,095	0,924
X1_ -> Z	0,380	0,431	0,158	2,397	0,017
X2_ -> Y	0,515	0,456	0,175	2,946	0,003
X2_ -> Z	0,603	0,552	0,161	3,749	0,000
Z -> Y	0,481	0,450	0,127	3,789	0,000

**Lampiran 12 Specific Indirect Effects**

	Sampel Asli (O)	Rata-rata Sampel (M)	Standar Deviasi (STDEV)	T Statistik ( O/STDEV )	P Values
X1_ -> Z -> Y	0,183	0,188	0,074	2,464	0,014
X2_ -> Z -> Y	0,290	0,255	0,109	2,658	0,008

Lampiran 13 *Total Effects*

	Sampel Asli (O)	Rata-rata Sampel (M)	Standar Deviasi (STDEV)	T Statistik (  O/STDEV  )	P Values
X1_ -> Y	0,161	0,254	0,243	0,664	<b>0,507</b>
X1_ -> Z	0,380	0,431	0,158	2,397	<b>0,017</b>
X2_ -> Y	0,805	0,711	0,238	3,377	<b>0,001</b>
X2_ -> Z	0,603	0,552	0,161	3,749	<b>0,000</b>
Z -> Y	0,481	0,450	0,127	3,789	<b>0,000</b>



